Buku Panduan Guru

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Resha Hadi Sucipto
Shofia Nurun Alanur S

SD KELAS II

Buku Panduan Guru
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas II

Penulis
Resha Hadi Sucipto
Shofia Nurun Alanur S.

Penelaah
Nurul Zuriah

Penyelia/Penyelaras
Supriyanto
E. Oos M. Anwas
Arifah Dinda Lestari
Futri Fuji. W

Ilustrator
Muh. Rivan Anugrah

Penata Letak (Desainer)
Kiata Alma Setra

Penyunting
Nurul Wahyuni Faradila

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-296-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-224-475-6 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Barlow 10/24 pt., Jeremy Tribby (SIL Open Font License).
xii, 308 hlm.: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa. karena atas izin dan Rahmat-Nya, naskah Buku Panduan Guru Mata Pelajaran PPKn Sekolah Dasar Kelas II ini terselesaikan tepat waktu. Buku Guru ini disusun dengan maksud sebagai sumber guru untuk melaksanakan pembelajaran PPKn di kelas. Buku Guru juga memiliki tujuan untuk memfasilitasi guru dalam melaksanakan langkah pembelajaran pada buku siswa yang yang dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila serta Pembelajaran HOTS sebagai jawaban dari pesatnya era globalisasi dan teknologi informasi.

Buku Guru terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: 1.Petunjuk Umum, 2.Pendahuluan dan 3. Unit Pembelajaran. Petunjuk umum merupakan gambaran tentang: a. Tujuan buku panduan guru, b. Profil Pelajar Pancasila, c. Karakteristik mata pelajaran PPKn di SD, d.Alur Capaian Pelajaran Per Tahun dan e. Strategi umum pembelajaran. Bagian pendahuluan berisi tentang: a. deskripsi pembelajaran PPKn di SD Kelas II, b. visual alur pembelajaran dan c. gambaran pembelajaran PPKn yang ideal. Sedangkan bagian Unit pembelajaran merupakan gambaran kegiatan pembelajaran yang terdiri dari empat unit pembelajaran yaitu: (1) Pancasila, (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (3) Bhinneka Tunggal Ika, dan (4) Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Penulis berkeyakinan bahwa Buku Panduan Guru Mata Pelajaran PPKn untuk SD Kelas II ini dapat mendukung aktivitas pembelajaran meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Desain yang menarik, kegiatan pembelajaran dan alternatif pembelajaran akan menjadi bentuk kemudahan bagi guru dalam mengimplementasikan Buku Guru. Meskipun telah berusaha untuk menyempurnakan isi buku, penulis menyadari bahwa Buku Guru PPKn SD Kelas II ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan untuk disempurnakan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca berkenan menyampaikan kritik dan saran yang konstruktif. Dengan segala pengharapan dan keterbukaan, penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus-tulusnya. Kritik merupakan perhatian agar dapat menuju kesempurnaan. Akhir kata, penulis berharap agar buku ini dapat membawa manfaat kepada pembaca dan memberikan kontribusi terhadap Pendidikan di Indonesia.

Palu, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku Panduan Guru Mata Pelajaran PPKn SD Kelas 2 diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Mengingat sangat pentingnya buku ini, maka disarankan untuk memperhatikan beberapa hal berikut.

1. Bacalah tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran untuk mengetahui kemana arah dan apa yang akan dicapai oleh peserta didik.
2. Lihatlah peta konsep pembelajaran untuk mengetahui pemetaan materi, metode pembelajaran dan penilaiannya.
3. Bacalah buku ini dengan seksama dan teliti. Jika ada yang kurang jelas maka bacalah sekali lagi atau berulang. Jika masih kurang jelas, maka jangan segan bertanya kepada sesama guru.
4. Lakukanlah literasi pada bagian Bahan Bacaan Guru untuk mendapat wawasan dan petunjuk.
5. Pada setiap akhir unit pembelajaran, disediakan Lembar Kegiatan Peserta didik dan Penilaian/Assesmen yang dapat digunakan guru untuk menguji peserta didik apakah sudah menguasai materi pada setiap unit pembelajaran tersebut.

Materi dan Langkah-langkah pembelajaran dalam buku ini hendaknya dicermati dengan sebaik-baiknya agar memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam buku ini juga ditekankan pada aspek Profil Pelajar Pancasila maka guru harus memperhatikan keberadaannya.

Aku tidak mengatakan,
bahwa aku menciptakan Pancasila.
Apa yang kukerjakan hanyalah
menggali jauh ke dalam bumi kami,
tradisi-tradisi kami sendiri,
dan aku menemukan
lima butir mutiara yang indah

(Ir.Soekarno)
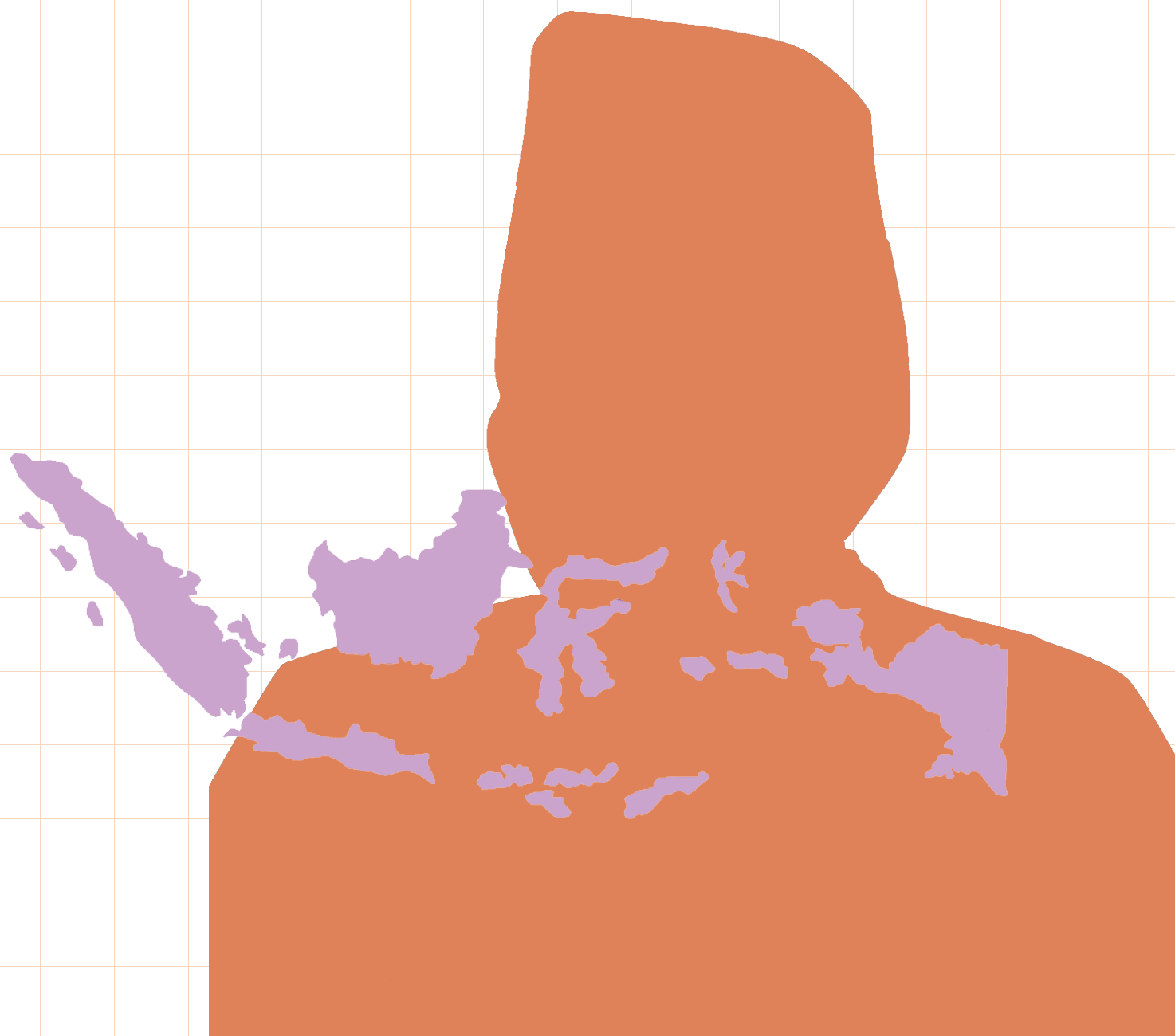
A. Tujuan Buku Guru

Buku guru untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini, secara umum dimaksudkan untuk memfasilitasi para guru khususnya di kelas II SD dalam memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu memahami materi yang dipelajari di sekolah, dapat diterapkan ke masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Penyusunan buku guru ini juga ditujukan untuk mendorong dan memastikan guru dan peserta didik agar mampu:

1. Memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan melalui sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya serta menghargai kebinekaan untuk mewujudkan keadilan sosial.
2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara melalui kajian secara kritis terhadap nilai dan kearifan luhur bangsa Indonesia sebagai pedoman dan perspektif dalam berinteraksi dengan masyarakat global, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah, masyarakat sekitar, dan dalam konteks yang lebih luas.
3. Menganalisis secara kritis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global.
4. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin dan SARA, serta memiliki sikap toleransi, penghargaan dan cinta damai sebagai bagian dari jati diri bangsa yang perlu dilestarikan.
5. Menganalisis secara cerdas karakteristik bangsa Indonesia, sejarah kemerdekaan Indonesia, dan kearifan lokal masyarakat sekitar, dengan kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitarnya dan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI serta berperan aktif dalam kancah global.
6. Membentuk persepsi, asumsi dan membangun sikap positif terhadap mata pelajaran PPKn khususnya di kelas II SD sesuai dengan ide, regulasi, karakteristik sosio-psiko-pedagogis (sosiologis, psokologis dan pedagogis), kedudukan dan fungsinya dalam konteks sistem pendidikan nasional.
7. Memberikan pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang karakteristik PPKn sebagai landasan membangun pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku profesional guru PPKn khususnya pada jenjang kelas II SD.

8. Memfasilitasi tumbuhnya kesadaran kolektif dan komunitas (semangat *de corps*) para guru PPKn SD untuk menciptakan pembelajaran PPKn khususnya di jenjang kelas II SD dan pengembangan budaya kewarganegaraan di lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan sosial-kultural siswa.
9. Mengembangkan diri sebagai guru PPKn yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan memecahkan masalah-masalah praktis, kekinian, terkait visi dan misi PPKn di lingkungan satuan pendidikan.

Tujuan secara khusus buku guru PPKn ini sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman guru PPKn tentang karakteristik PPKn, capaian alur pembelajaran PPKn tiap tahun, strategi pembelajaran PPKn dan deskripsi PPKn;
2. Meningkatkan kemampuan guru PPKn dalam:
    a. beradaptasi dengan tuntutan PPKn;
    b. melaksanakan sistem pembelajaran dan penilaian PPKn secara tepat;
    c. mengoptimalkan pemanfaatan media dan sumber belajar PPKn;
    d. memelihara dan meningkatkan profesionalitas sebagai guru PPKn;
    e. membangun manajemen yang mendukung sistem pembelajaran dan penilaian PPKn secara tepat.
3. Menjadi acuan guru PPKn dalam:
    a. merancang pembelajaran dari capaian pembelajaran, bahan ajar, media, pendekatan, strategi, metode, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang digunakan secara lebih inovatif, kreatif, efektif, efisien dan menyenangkan sesuai situasi, kondisi, kebutuhan, kapasitas, karakteristik dan sosial budaya daerah, sekolah atau satuan pendidikan dan peserta didik;
    b. mengembangkan dan memanfaatkan sumber belajar yang lebih kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kondisi sosial budaya daerah;
    c. merancang dan melaksanakan penilaian kompetensi peserta didik (aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan) secara utuh, sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip penilaian yang sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka dan menyeluruh.

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia. Profil Pelajar Pancasila dirancang dalam kurikulum berdasarkan konstitusi terkait tujuan, peran, dan fungsi pendidikan nasional. Undang-Undang Dasar NKRI 1945, Pancasila, standar lulusan, serta amanat para tokoh pendidikan Indonesia menjadi rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam elemen atau karakter utama, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Adapun uraian dari masing-masing elemen sebagai berikut:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Elemen-elemen kunci dari beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah:

a. akhlak beragama;

b. akhlak pribadi;

c. akhlak kepada manusia;

d. akhlak kepada alam;

e. akhlak bernegara.

Alur Perkembangan Profil Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia di Akhir Fase A (Usia 6-9 tahun), pelajar Pancasila dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Elemen akhlak beragama	**Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa:** Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Dia Maha Esa dan Dia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan membangun hubungan cinta dan sayang antara dirinya dengan Tuhan.	**Pemahaman Agama/ Kepercayaan:** Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci).
Elemen akhlak pribadi	**Integritas:** Memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi	**Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual:** Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat diri dalam semua aktivitas kesehariannya.

Akhlak kepada manusia	**Mengutamakan persamaan dengan orang lain:** Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).	**Menghargai perbedaan dengan orang lain:** Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.	**Berempati kepada orang lain:** Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, guru, orang tua, dll), mengutarakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucapkan kata-kata yang bersifat apresiatif di lingkungan sekolah dan masyarakat(seperti "terimakasih", "bagus sekali", dll).
Akhlak kepada alam	**Menjaga Lingkungan:** Menjaga kebersihan di lingkungan terutama lingkungan alam sekitarnya dengan bimbingan.	**Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi:** Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan (Misal, manusia, hewan, tumbuhan, air, tanah, dll).	
Akhlak bernegara	**Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia:** Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.		

2. Berkebhinekaan Global

Indonesia adalah negara yang majemuk dari segi etnis, suku, bahasa, agama dan kepercayaan, serta identitas lainnya seperti perbedaan jenis kelamin, profesi, dan status sosial. Pelajar Pancasila sebagai bagian dari kemajemukan tersebut menyadari bahwa kebinekaan adalah kenyataan hidup yang tak bisa dihindari. Ia menanamkan nilai dan kesadaran akan kebinekaan ini pada dirinya. Pelajar Pancasila tidak menganggap kebinekaan sebagai ancaman, sebaliknya, ia menempatkan kebinekaan sebagai kekayaan. Pelajar Pancasila yang berkebinekaan global adalah pelajar yang memiliki identitas diri sebagai representasi budaya luhur bangsanya, memahami, dan menghargai kebinekaan budaya (baik kebinekaan budaya daerah, nasional, maupun global), berinteraksi secara positif antar sesama dan memiliki kemampuan komunikasi interkultural di tengah kebinekaan, serta secara reflektif dan penuh tanggung jawab menjadikan pengalaman kebinekaan sebagai kekuatan untuk membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan memperkuat pengetahuan dan kemampuan personal, interpersonal, dan sosialnya.

Pelajar Pancasila menyadari kebinekaan global merupakan modal penting hidup bersama orang lain secara damai di dunia yang saling terhubung. Kebinekaan global mendorong pelajar Pancasila untuk tetap mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya pada satu sisi, dan pada sisi lain berpikiran terbuka dan berinteraksi dengan budaya lain secara global dengan penuh penghargaan dan kesetaraan, serta membuka kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan

dengan budaya luhur bangsa. Didasari oleh hal tersebut, Pelajar Pancasila merasa bertanggung jawab dan mengupayakan untuk aktif berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan dunia. Ia mengembangkan kemampuan bahasa dan sosialnya sebagai upaya berkontribusi aktif. Berikut elemen-elemen kunci dari berkebinekaan global:

a. mengenal dan menghargai budaya;

b. komunikasi dan interaksi antar budaya;

c. refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan;

Alur perkembangan profil berkebinekaan global di akhir fase A (Usia 6-9 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Elemen Berkebinekaan Global

Mengenal dan menghargai budaya	**Mendalami budaya dan identitas budaya:** Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	**Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya:** Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan membandingkan cara hidupnya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda.	**Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya:** Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.
Komunikasi dan interaksi antar budaya	**Berkomunikasi antar budaya:** Mendeskripsikan penggunaan kata dan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya dan dalam suatu budaya tertentu.	**Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif:** Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan dapat mengidentifikasi sudut pandang orang lain. Mendengarkan dan membayangkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada situasi di ranah sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar.	

Refleksi dan bertang-gung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	**Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan:** Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar.	**Menghilang-kan stereotip dan prasangka:** Mendeskripsikan asumsi-asumsi sebelum dan setelah mendapatkan pengalaman kebinekaan di lingkungan sekitar.	**Menyelaraskan perbedaan budaya:** Mengenali bahwa perbedaan budaya mempengaruhi pemahaman antarindividu.	**Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkesinambungan:** Mengidentifikasi dan membuat daftar contoh tindakan dan praktik pembangunan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

3. Gotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Kemampuan itu didasari oleh di antaranya sifat adil, hormat kepada sesama manusia, bisa diandalkan, bertanggung jawab, peduli, welas asih, murah hati. Pelajar Indonesia menunjukkan bahwa ia peduli terhadap lingkungannya dan ingin berbagi dengan anggota komunitasnya untuk saling meringankan beban dan menghasilkan mutu kehidupan yang lebih baik.

Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai bagian dari kelompok ia perlu terlibat, bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat. Ia sadar bahwa manusia tidak hidup sendiri dan hanya dapat hidup layak jika bersama dengan orang lain dalam lingkungan sosial, sehingga ia memahami bahwa tindak-tanduk dirinya akan berdampak pada orang lain.

Didorong oleh kemauannya bergotong-royong, Pelajar Indonesia selalu berusaha melihat kekuatan-kekuatan yang dimiliki setiap orang di sekitarnya, yang dapat memberi manfaat bersama. Ia tidak memaksakan kehendak kepada orang lain dan mencegah terjadinya konflik. Ia berusaha menemukan titik temu di antara pihak-pihak yang bertikai. Ia menghindari pembahasan atau pertentangan untuk hal-hal kecil, sebaliknya mencari hal-hal yang dapat dipertemukan dan dipadukan dari berbagai pihak guna memperoleh hasil yang lebih baik. Berikut elemen-elemen kunci bergotong-royong:

a. kolaborasi;

b. kepedulian;

c. berbagi;

Alur perkembangan profil bergotong-royong di akhir fase A (Usia 6-9 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Elemen Bergotong-royong

<table>
<tr><td>Kolaborasi</td><td>Kerja sama: Menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok di sekolah untuk melakukan kegiatan bersama-sama.</td><td>Komunikasi: Menyimak informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain.</td><td>Saling ketergantungan positif: Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya.</td><td>Koordinasi: Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.</td></tr>
<tr><td>Kepedulian</td><td>Tanggap terhadap lingkungan: Mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar.</td><td>Persepsi sosial: Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya.</td><td colspan="2">Kesadaran sosial: Mengetahui dan mengenali perbedaan pikiran, perasaan, motif dan tindakan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar.</td></tr>
<tr><td>Berbagi</td><td colspan="4">Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.</td></tr>
</table>

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Pelajar yang mandiri dapat mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakannya agar tetap optimal untuk mencapai tujuan pengembangan dirinya baik dalam aktivitas belajar, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain.

Pelajar mandiri memiliki dorongan belajar yang berasal dari dalam dirinya sehingga akan merasakan beberapa keuntungan, seperti performa belajarnya yang baik, terlibat secara penuh dalam aktivitas belajar, merasakan emosi positif dalam belajar, mempersepsikan dirinya kompeten, dan berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari. Berikut elemen-elemen kunci profil mandiri:

a. kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi;

b. regulasi diri.

Alur perkembangan profil mandiri di akhir Fase A (Usia 6-9 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel 1.4 sebagai berikut.

Tabel 1.4
Elemen Mandiri

Kesadaran Diri	**Mengenali emosi dan pengaruhnya:** Mengidentifikasi berbagai emosi yang dialami dan menggambarkan situasi yang mungkin membangkitkan emosi ini.	**Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi:** Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif	**Memahami strategi dan rencana pengembangan diri:** Mengidentifikasi beberapa strategi dan cara belajar dengan bimbingan dari orang dewasa.	**Mengembangkan refleksi diri:** Melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman di rumah dan di sekolah.	
Regulasi Diri	**Regulasi emosi:** Mengenali emosi-emosi yang dialaminya dan mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan orang lain.	**Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri:** Menetapkan tujuan dan rencana belajar berdasarkan bimbingan dari orang dewasa.	**Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri:** Mengerjakan tugas belajar yang sudah menjadi rutinitas secara mandiri dan mencoba berstrategi mengerjakan tugas serta mengidentifikasi sumber bantuan jika diperlukan.	**Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri:** Melaksanakan aktivitas belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.	**Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif:** Berani mencoba dan menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas rutin dengan bimbingan orang dewasa.

5. Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia bernalar secara kritis dalam upaya mengembangkan dirinya dan menghadapi tantangan, terutama tantangan di abad 21. Pelajar Indonesia yang bernalar kritis berpikir secara adil sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan banyak hal berdasarkan data dan fakta yang mendukung. Pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

Lebih jauh lagi, pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu melihat suatu hal dari berbagai perspektif dan terbuka terhadap pembuktian baru, termasuk pembuktian yang dapat menggugurkan pendapat yang semula diyakini.

Berikut elemen-elemen kunci bernalar kritis:

a. memperoleh dan memproses informasi dan gagasan;

b. menganalisis dan mengevaluasi penalaran;

c. merefleksi pemikiran dan proses berpikir.

Alur perkembangan profil Bernalar Kritis di akhir Fase A (Usia 6-9 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel 1.5 sebagai berikut.

Tabel 1.5
Elemen Bernalar Kritis

Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	**Mengajukan pertanyaan:** Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya.	**Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan:** Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.	
Refleksi pemikiran dan proses berpikir	**Metakognisi:** Menggambarkan apa yang sedang dipikirkan.	**Merefleksi proses berpikir:** Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.

6. Kreatif

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang kreatif. Ia memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Keorisinalan, kebermaknaan, kebermanfaatan, dan dampak ini dapat berupa hal yang personal hanya untuk dirinya maupun lebih luas ke orang lain dan lingkungan. Sesuatu yang dihasilkan ini dapat berupa gagasan, tindakan, dan karya nyata.

Pelajar Indonesia mengembangkan kemampuan kreatifnya dengan memahami dan mengekspresikan emosi dan perasaan dirinya, melakukan refleksi, dan proses berpikir kreatif. Berpikir kreatif yang dimaksud adalah proses berpikir yang memunculkan gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan, mencoba berbagai alternatif pilihan dan mengevaluasi gagasan dengan menggunakan imajinasinya.

Pengembangan kreativitas dilakukan Pelajar Indonesia untuk mengekspresikan diri, mengembangkan diri, dan menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan dunia yang begitu cepat dan ketidakpastian masa depan.

Berikut elemen-elemen kunci dari kreatif, adalah:

a. menghasilkan gagasan yang orisinal;

b. menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal;

c. memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Alur perkembangan Profil Kreatif di akhir Fase A (Usia 6-9 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel 1.6 sebagai berikut.

Tabel 1.6
Elemen Kreatif

Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan sesuai dengan minat dan kesukaannya, serta untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan sesuai dengan pikiran atau perasaannya.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang salah satu misinya sebagai pendidikan nilai (Winataputra, 2008). PPKn merupakan wahana pendidikan watak dan karakter peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pancasila merupakan nilai luhur dan filsafat hidup bangsa Indonesia yang kemudian ditetapkan sebagai dasar dan idelogi negara. Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, musyawarah, kepedulian sosial adalah contoh nilai yang telah menjadi nilai dan praktik manusia Indonesia. Nilai dan kearifan luhur tersebut oleh para pendiri bangsa ini dirumuskan menjadi dan diberi nama Pancasila. Karena itulah, Pancasila merupakan pemersatu di tengah kebinekaan bangsa Indonesia.

Sebagai filsafat hidup bangsa, Pancasila seharusnya ditanamkan melalui praktik dan perspektif manusia Indonesia sejak dini. Berbagai persoalan yang terjadi seperti krisis moral, pelanggaran kebebasan, kekerasan, radikalisme beragama dan lain sebagainya, itu terjadi karena masyarakat Indonesia semakin menjauh dari nilai dan prinsip (moral) Pancasila. Pendidikan Pancasila yang diajarkan di sekolah lebih menekankan pada aspek hafalan dan sejarah, belum sampai pada pembentukan sikap mental dan tindakan

melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kenyataan dan kondisi tersebut, maka mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang agar peserta didik mengkaji dan mendemonstrasikan nilai dan norma Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks individu, lingkungan sekitar, sebagai bangsa Indonesia, dan sebagai bagian dari masyarakat dunia. Oleh karenanya peserta didik perlu meyakini, memahami, dan merefleksikan kehidupan ber-Pancasila dan Berkewarganegaraan sejak dini sebagai upaya pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Secara umum tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence*, *civic commitment*, *and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan; (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*). Ketiga dimensi kewarganegaraan tersebut harus terinternalisasikan dalam setiap elemen pembelajaran pada setiap jenjang. Pada jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran PPKn bertujuan untuk menanamkan dan membangun karakter melalui keteladanan yang tersaji dari konten materi dasar PPKn yang cenderung berorientasi pada pengembangan sikap. Hasil belajar PPKn di pendidikan dasar yang lebih berorientasi pada afeksi tersebut tetap harus diukur secara *holistic* pada kemampuan (*Civic Knowledge*, *Civic Skills*, *dan Civic Dispotition*). Hal ini terlihat pada karakteristik PPKn sebagaimana gambar berikut.

Gambar 1.1 Karakteristik PPKN

PPKn sebagai mata pelajaran yang memiliki misi mengembangkan keadaban Pancasila, diharapkan mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik agar menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan dinamika dan sejarah perkembangnya, PKn persekolahan mengalami pasang surut, terutama dalam penamaan dan konten materi. Pertama kali muncul dengan nama Kewarganegaraan (1957), *Civics* (1961), Pendidikan Kewargaan Negara (1968), Pendidikan Moral Pancasila (1975), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (1994), Kewarganegaraan (Uji Coba Kurikulum 2004) Pendidikan Kewarganegaraan (2006), kurikulum 2013 dan kondisi terkini dengan nama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut alur sejarahnya, sebagaimana gambar berikut.

Gambar 1.2 Perjalanan Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mata Pelajaran
Sumber : Webinar Unesa/Pelatihan Inovasi Pembelajaran Pancasila yang Menyenangkan dan Bermakna di Sekolah dan Perguruan tinggi/Dr. Subandi (2020)

Dalam konteks kehidupan global Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain harus meneguhkan keadaban Pancasila juga harus membekali peserta didik untuk hidup dalam kancah global sebagai warga dunia *(global citizenship)*. Oleh karena itu, substansi dan pembelajaran PPKn perlu diorientasikan untuk membekali warga negara Indonesia agar mampu hidup dan berkontribusi secara optimal pada dinamika kehidupan abad ke-21 yang sudah memasuki revolusi industry 4.0. Bahkan negara Jepang telah lebih awal menginisiasi revolusi *society* 5.0. Untuk itu, pembelajaran PPKn selain mengembangkan nilai dan moral Pancasila, juga mengembangkan semua visi dan keterampilan abad ke-21 yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi yang telah menjadi komitmen global.

Berdasarkan berbagai kajian, mata pelajaran PPKn memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Nama mata pelajaran yang semula Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah diubah nomenklaturnya menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn);
2. Mata pelajaran PPKn berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter sesuai dengan Pancasila;
3. Capaian pembelajaran sesuai dengan fase-fase usia dan kelas yang secara psikologis-pedagogis menjadi pengintegrasi kompetensi peserta didik secara utuh dengan penanaman, pengembangan, dan atau penguatan nilai dan moral Pancasila; nilai dan norma UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945; nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika; serta wawasan dan komitmen NKRI.
4. Pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) yang memusatkan perhatian pada capaian pembelajaran dengan isian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), literasi dan numerasi, keterampilan 4 C (*Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication*), HOTS (*Higher Ordner Thinking Skills*), STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts & Mathematics*), TPACK (*Technological Paedagogical and Content Knowledge*).
5. Wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Berorientasi pada penguatan karakter dan wawasan kebangsaan melalui pembentukan sikap mental, penanaman nilai, moral, dan budi pekerti yang menekankan harmonisasi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada sikap kekeluargaan dan bekerja sama pada proyek belajar kewarganegaraan.
7. Berorientasi pada mengembangkan misi keadaban Pancasila, yang mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik menjadi warganegara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.
8. Wahana pendidikan nilai, moral/karakter Pancasila, dan pengembangan kapasitas psikososial (psikologi dan sosial) kewarganegaraan Indonesia sangat koheren (runut dan terpadu) dengan komitmen pengembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan perwujudan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
9. Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

Setelah mempelajari PPKn, peserta didik diharapkan mampu:

1. Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya serta menghargai kebhinnekaan untuk mewujudkan keadilan sosial;
2. Memahami sejarah, makna dan nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara, serta jati diri bangsa melalui kajian secara kritis terhadap nilai dan kearifan luhur bangsa Indonesia untuk dijadikan pedoman dan perspektif dalam berinteraksi dengan masyarakat global;
3. Menganalisis secara kritis konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global;
4. Menganalisis dan memberikan solusi secara inovatif, kreatif dan mandiri terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik;
5. Mengamalkan sikap gotong royong yang dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dan kearifaan lokal untuk mewujudkan persatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

Adapun karakteristik Pendidikan Pancasila berorientasi pada penguatan sikap dan wawasan kebangsaan dan pembentukan karakter melalui penanaman nilai, moral dan kewarganegaraan sehingga Pendidikan Pancasila menekankan keseimbangan aspek sikap, perilaku dan pengetahuan. Elemen PPKn dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pancasila:** Pancasila adalah pandangan hidup bangsa, dasar negara, dan ideologi negara. Oleh karena itu, peserta didik mengkaji secara kritis makna dan nilai-nilai Pancasila, proses perumusan Pancasila, implementasi Pancasila dari masa ke masa, serta reaktualisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian secara individu sesuai dengan fase perkembangannya. Peserta didik juga menerapkan nilai-nilai Pancasila secara kolektif dalam beragam kegiatan kelompok dengan membangun kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Penerapan Pancasila tersebut, peserta didik terus mengembangkan potensinya sebagai kualitas personal yang bermanfaat dalam kehidupannya., Hal itu dengan mengupayakan memberi bantuan yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas dalam konteks Indonesia dan kehidupan global.
2. **UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945:** Mengkaji secara kritis dan analitis konstitusi dan perwujudan norma yang berlaku mulai dari lingkup terkecil (keluarga dan masyarakat) sampai pada lingkup negara dan global. Tujuannya dapat mengetahui dan mempraktikkan hak dan kewajibannya baik sebagai manusia,

bangsa Indonesia maupun sebagai warga negara Indonesia dan dunia, termasuk menyuarakan secara kritis terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Peserta didik menyadari dan menjadikan musyawarah sebagai pilihan penting dalam mengambil keputusan, menjaga persatuan, dan kehidupan yang demokratis di lingkup kelas, sekolah, dan keluarga. Peserta didik dapat menganalisis konstitusi, hubungan antarregulasi yang berlaku sehingga segala peraturan perundang-undangan dapat diterapkan secara kontekstual dan aktual.

3. **Bhinneka Tunggal Ika:** Peserta didik mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam. Selain itu memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia. Peserta didik dapat menanggapi secara memadai kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga menerima adanya kebinekaan bangsa Indonesia, baik dari segi suku, ras, bahasa, agama, dan kelompok sosial. Peserta didik dapat bersikap adil dan menyadari bahwa dirinya setara, sehingga tidak membeda-bedakan jenis kelamin dan SARA. Peserta didik juga dapat memiliki sikap tenggang rasa, penghargaan, toleransi, dan cinta damai sebagai bagian dari jati diri bangsa yang perlu dilestarikan. Peserta didik secara aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI):** Dengan mengkaji karakteristik bangsa Indonesia, sejarah kemerdekaan Indonesia serta kearifan lokal masyarakat sekitar, peserta didik mulai mengenali bahwa dirinya adalah bagian dari lingkungan sekitarnya, sehingga muncul kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap nyaman dihuni. Bermula dari kepedulian untuk mempertahankan lingkungan sekitarnya yang nyaman tersebut, peserta didik dapat mengembangkan ke dalam skala yang lebih besar, yaitu negara, sehingga dapat berperan dalam mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menumbuh kembangkan jiwa kebangsaan akan hak dan kewajiban bela negara sebagai suatu kehormatan dan kebanggaan. Peserta didik dapat mengkaji secara nalar dan kritis sebagai bagian dari sistem keamanan dan pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta berperan aktif dalam kancah global.

Elemen-elemen tersebut dituangkan dalam beberapa fase. Untuk SD kelas II, elemen meliputi fase A (umur 6-9 tahun) dengan penjelasan pada tabel 1.7 sebagai berikut.

Tabel 1.7
Deskripsi Elemen PPKn SD Fase A

Elemen	Fase A (umumnya untuk kelas 1 dan 2 SD) Pada fase ini peserta didik dapat:
Pancasila	• Mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. • Mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. • Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	• Mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. • Menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. • Menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
Bhinneka Tunggal Ika	• Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya. • Menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah. • Membedakan identitas dirinya dengan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. • Menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikannya di rumah dan di sekolah.

Capaian pembelajaran PPKn berdasarkan fase A dapat dilihat pada tabel 1. 8 sebagai berikut.

Tabel 1.8
Capaian Pembelajaran PPKn SD Berdasarkan Fase

Fase A (umur 6-9 tahun) **Pada fase ini peserta didik dapat:**
Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya; membedakan identitas dirinya dengan teman-temannya; dan menyebutkan karakteristik dan ciri-ciri fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah, sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik juga dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitarnya, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah. Selain itu dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama; mengidentifikasi hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggungjawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya. Peserta didik menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya. Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru. Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila

D. Alur Capaian Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas II SD Tiap Tahun

Alur capaian mata pelajaran PPKn kelas II SD tiap tahun dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Skema 1.1 Alur Capaian PPKn Kelas II SD Tiap Tahun

E. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jenjang SD

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kaitan dengan PPKn, maka strategi pembelajaran PPKn adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran PPKn. Strategi pembelajaran PPKn juga dapat diartikan sebagai suatu siasat dalam menggunakan berbagai teori, pendekatan, model, teknik, metode, media, materi dan sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn khususnya di kelas II SD. Strategi ini sangat penting dikuasai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Strategi pembelajaran PPKn di kelas II SD dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran PPKn yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran yang sesuai capaian pembelajaran PPKn khususnya kelas II SD dapat tercapai manakala proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah tepat. Guru sebagai pelaksana atau subjek pembelajaran di kelas harus mampu meramu pembelajaran PPKn, agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun capaian pembelajaran PPKn kelas II SD telah ditentukan, akan tetapi strategi pembelajaran diserahkan kepada guru di kelas masing-masing. Guru di kelas menjadi orang paling tahu situasi, kondisi, dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran khususnya PPKn. Oleh karena itu, strategi yang digunakan guru, harus dapat memfasilitasi siswa agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Tiap pembelajaran PPKn dimungkinkan menggunakan strategi yang berbeda-beda sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan guru.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Bab I, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu prinsip pembelajaran yang dilaksanakan: (1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, (2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, (3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah dan kontekstual, (4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, (5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, (6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, (7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, (8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*), (9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*),

membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), (11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, (12) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas, (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan (14) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Untuk menciptakan pembelajaran PPKn yang interaktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, guru perlu menerapkan strategi yang tepat. Pembelajaran yang dilaksanakan harus kekinian, dalam artian pembelajaran PPKn yang disajikan harus *up to date* dikaitkan dengan situasi, kondisi, dan realita yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, strategi pembelajaran tidak ada yang paling baik. Setiap strategi dianggap baik apabila mampu diterapkan guru serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pembelajaran memerlukan strategi yang mungkin berbeda-beda disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran PPKn untuk kelas II SD sangat penting dikuasai oleh guru. Strategi dibuat melalui penerapan pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran dengant penjelasan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran (*learning approach*) dapat diartikan sebagai cara bagaimana memulai proses pembelajaran (*a way of beginning something*). Pembelajaran PPKn yang akan dilaksanakan di kelas II SD ini harus mempunyai sandaran sebagai awalan. Awalan ini akan sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ini juga berarti cara pandang terhadap pembelajaran PPKn yang akan dilangsungkan guru. Pendekatan pembelajaran dapat berpusat pada guru (*teacher centered*) atau berpusat pada siswa (*student centered*). Hal tersebut sangat penting karena akan menentukan model, metode dan teknik yang akan digunakan berikutnya.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan keseluruhan tampilan pembelajaran yang akan dilangsungkan. Model pembelajaran merangkum berbagai metode, teknik dan langkah-langkah pembelajaran. Berikut model-model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn; *discovery learning, inquiry learning, problem based learning dan project based learning.* Berikut juga rincian model khas dalam pembelajaran PPKn yang bersumber dari Udin S. Winataputra (dalam Yusnawan Lubis dan Mohamad Sodeli, 2018: 17).

Tabel 1.9
Model-Model Pembelajaran Khas PPKn

No	Nama Model	Acuan Konseptual	Acuan Operasional
	Pembiasaan	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/ masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.	• Guru menjelaskan tentang pelaksanaan pembiasaan yang terkait dengan materi pembelajaran (menyanyikan lagu nasional/ daerah). • Salah satu peserta didik diberi tugas untuk memimpin (dilakukan secara bergantian). • Peserta didik menyanyikan lagu nasional/daerah yang sesuai dengan materi. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan keterkaitan lagu dengan materi.
2.	Keteladanan	Penampilan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/ masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur managemen sekolah dan guru.	• Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencari contoh peraturan yang berlaku di sekolah. • Peserta didik memberikan ulasan tentang peraturan yang berlaku di sekolah contoh tentang pakaian seragam. • Guru memberikan contoh/teladan tentang cara berpakaian yang benar dan sesuai dengan peraturan sekolah. • Peserta didik mampu meneladani perilaku guru yang telah memberikan teladan dalam kegiatan pembelajarannya.
3.	Penciptaan Suasana Lingkungan	Penataan lingkungan kelas/sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan/ kenegaraan, antara lain Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Foto Presiden dan Wakil Presiden.	• Guru memberikan tugas secara berkelompok tentang konsep penataan ruang dan lingkungan kelas. • Peserta didik dengan dipandu ketua kelompoknya membahas tentang konsep penataan ruang dan lingkungan kelas. • Setiap kelompok mempresentasikan konsep penataan ruang dan lingkungan kelas. • Peserta didik dibantu guru menyepakati konsep ruang dan lingkungan kelas. • Pelaksanaan hasil diskusi yang merupakan kesepakatan tentang penataan ruang dan lingkungan kelas.

4.	Diskusi Peristiwa Publik	Peserta didik secara perseorangan diminta mengangkat suatu peristiwa yang sangat aktual di lingkungannya, kemudian difasilitasi untuk menetapkan satu peristiwa untuk didiskusikan secara kelompok (3 – 5 orang).	• Guru mengajak peserta didik untuk menyampaikan pengetahuannya tentang peristiwa publik yang sedang terjadi. • Dari berbagai usulan yang ada, peserta didik menyepakati satu topik bahasan yang akan dijadikan bahan diskusi. • Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelompoknya melakukan diskusi. • Dari kelompok yang ada diberikan kesempatan untuk mempresentasikan. • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan dikaitkan dengan materi pelajaran.
5.	Partisipasi dalam Asosiasi	Peserta didik difasilitasi untuk membentuk dan bekerja sama dalam klub-klub di sekolahnya dan masyarakat, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, penjaga kelestarian lingkungan, dll.	• Guru menjelaskan tentang pentingnya asosiasi/ kerja sama dalam kehidupan. • Peserta didik mengajukan beberapa usulan tentang bentuk-bentuk asosiasi yang mereka inginkan dan sesuai dengan topik bahasan hari itu. • Peserta didik secara berkelompok membahas berbagai langkah yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan asosiasi yang telah disepakati. • Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya. • Difasilitasi oleh guru, peserta didik menyimpulkan hasil kerja kelompoknya yang merupakan cara termudah dalam memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang dibahas oleh guru.
6.	Mengelola Konflik	Peserta didik berlatih menengahi suatu konflik antarpeserta didik di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok.	• Guru memosisikan peserta didik terlibat konflik tentang kondisi kelas yang semerawut. • Sebagian peserta didik menyalahkan petugas piket kelas yang malas. • Peserta didik lainnya menyalahkan ketidaktegasan ketua kelas. • Ada beberapa peserta didik yang mencoba menyelesaikan konflik dengan mengajak bermusyawarah. • Hasil musyawarah menyepakati adanya pembagian tugas guna terciptanya kelas yang rapi. • Pemodelan ini dikaitkan dengan materi pelajaran dan sebagai contoh dalam "Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara".

7.	Mengajukan Usul/Petisi	Diadakan simulasi menyusun usulan/ petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai dan petisi disampaikan secara damai.	• Guru merancang pembelajaran dengan melibatkan peserta didik sebagai pihak yang dirugikan. • Guru membagi kelompok dengan anggota 4–5. • Peserta didik dengan dipimpin ketua kelompoknya merancang usulan terkait dengan kerugian yang mereka dapatkan. • Ketua kelompok sebagai perwakilan kelompoknya mengajukan usulan/petisi yang telah disepakati oleh kelompoknya. • Guru menyimpulkan bersama usai pembahasan tentang maksud dari petisi itu.
8.	Debat Pro-Kontra	Dipilih suatu kebijakan public (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik (2–3 orang) diprogram untuk masing-masing berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Setiap debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu, diharapkan terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan.	• Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lain kontra. • Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok di atas. • Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya. • Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis. Sampai sejumlah ide yang diharapkan guru terpenuhi. • Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap. • Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
9	Projek Belajar Kewarganegaraan	Secara klasikal,peserta didik difasilitasi untuk merancang dan mengembangkan kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan public dengan menerapkan langkah-langkah: pemilihan masalah, pemilihan alternatif kebijakan publik,	• Peserta didik mengamati tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang kebijakan publik. • Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok dan masing-masing mengidentifikasi dan pemilihan masalah dan pemilihan alternatif kebijakan publik dengan mengajukan pertanyaan. • Peserta didik menyajikan hasil analisis dan menyusun portofolio tentang kebijakan publik. • Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bekerja sama dalam kelompok,

		pengumpulan data dan penyusunan portofolio, serta diakhiri dengan simulasi dengar pendapat dengan pejabat terkait.	menganalisis dan menyimpulkan hasil dengar pendapat dengan pejabat terkait tentang kebijakan publik sesuai alternatif yang dipilih.
10.	Mengklarifikasi Nilai	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai itu.	• Guru membangun dialog dengan peserta didik tentang kajian isu nilai yang sedang berkembang. • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan mengambil posisi terkait nilai itu. • Peserta didik mengumpulkan data tentang isu nilai dipilih dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai itu. • Peserta didik menyajikan tentang isu nilai dan menyampaikan alasan memilih nilai tersebut. • Peserta didik bersama guru menyimpulkan dan mengklasifikasikan nilai-nilai yang dibahas.
11.	Bermain Peran/ Simulasi	Guru menentukan tema/bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain/ bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.	• Guru menentukan tema/bentuk permainan/ simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. • Peserta didik mencari referensi tentang model dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang diangkat menjadi tema dan permainan. • Peserta didik membuat skenario dan menentukan peran masing-masing dari anggota kelompok. • Peserta didik menampilkan peran masing-masing dan peserta didik lain menjadi pengamat. • Peserta didik melakukan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.
12.	Pembelajaran Berbasis Budaya	Guru menggunakan unsur kebudayaan, di antaranya lagu daerah, benda cagar budaya, dan lain-lain untuk mengantarkan nilai dan/atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk melakukan peristiwa budaya seperti lomba baca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.	• Peserta mengamati tayangan film dan musik yang mengandung unsur kebudayaan, di antaranya lagu daerah dan benda cagar budaya. • Peserta didik mengumpulkan dari berbagai media tentang lagu daerah serta nilai yang terkandung di dalamnya. • Peserta didik menyusun sebuah puisi yang sesuai dengan nilai budaya yang diperoleh. • Peserta didik menampilkan hasil karya budaya dalam lomba baca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.

13.	Kajian Karakter Ketokohan	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya.	• Peserta didik difasilitasi dengan berbagai media untuk mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja. • Peserta didik menentukan seorang tokoh dan mengidentifikasi untuk menemukan karakter dari tokoh tersebut. • Peserta didik mengumpulkan data tentang tokoh yang dipilihnya. • Peserta didik menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya. • Peserta didik menyimpulkan nilai yang dapat diambil dari tokoh tersebut.
14.	Berlatih Demonstrasi Damai	Guru menskenariokan adanya kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing, Kemudian peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.	• Peserta didik mengamati paparan guru tentang adanya kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak. • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengumpulkan data sebagai bahan narasi. • Peserta didik melakukan demonstrasi damai kepada penentu kebijakan yang telah merugikan banyak orang. • Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan demonstrasi damai dan menampilkan nilai-nilai yang diperoleh.
15.	Kajian Konstitusi	Peserta didik difasilitasi untuk mencari ketentuan di dalam UUD NKRI Tahun 1945 dan peraturan perundangan di bawahnya mengenai materi pokok, suatu peristiwa/kasus yang bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada, misalnya pejabat setempat yang menerima uang suap. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menguji kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada diskusi mendalam dengan penuh argumentasi.	• Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok difasilitasi untuk mencari ketentuan di dalam UUD NKRI Tahun 1945 dan suatu peristiwa/kasus yang bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada. • Peserta didik mengumpulkan data dan menganalisis peristiwa/kasus berdasarkan UUD NRI Tahun 1945. • Peserta didik menyajikan hasil analisis kerja kelompok, dan memberikan argumentasi untuk memberikan alasan. • Peserta didik melakukan pengambilan kesimpulan hasil menguji konstitusi (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada).

16.	Refleksi Nilai-Nilai Luhur Pancasila	Secara selektif guru membuat daftar nilai-nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal, guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya, setiap kelompok peserta didik (2–3) orang menggali apa kandungan nilai/ moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.	• Peserta didik mengamati daftar nilai-nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan oleh guru. • Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan *high-order-thinking skills* (HOTS) tentang hal tersebut. • Peserta didik dalam setiap kelompok (2-3) orang menggali dari berbagai media apa kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. • Peserta didik menampilkan hasil analisis yang menjadi kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. • Peserta didik menyimpulkan nilai/ moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara guru dalam melaksanakan pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn diantaranya; ceramah, menonton, bercerita, tanya jawab, diskusi, penugasan, simulasi (bermain peran), games, permainan, kunjungan dan metode yang lainnya.

4. Teknik pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah cara garu menerapkan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran PPKn ada beberapa teknik yang dapat dilakukan yaitu; pembelajaran secara klasikal, kelompok besar, kelompok kecil maupun individu. Penerapan teknik tersebut dilakukan dengan melihat input siswa baik sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain faktor siswa juga, guru juga perlu memperhatikan jumlah siswa, materi yang disampaikan dan keadaan kelas.
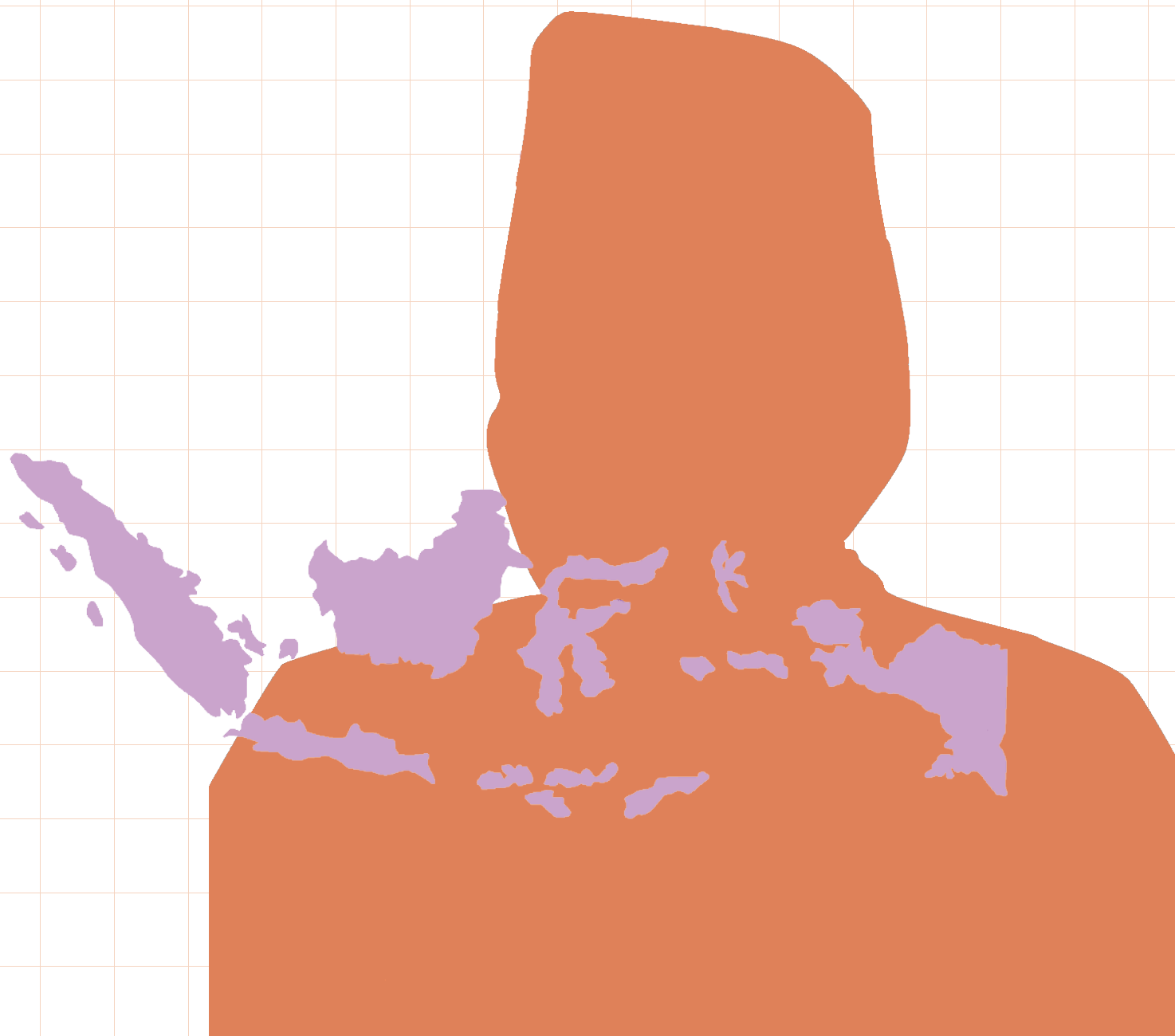
A. Deskripsi Mata Pelajaran PPKn

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat 1 dan 2, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pada tahun 2013, istilah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pengubahan istilah tersebut, tidak menghapus fungsi PPKn sebagai mata pelajaran yang mempunyai misi membentuk sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. PPKn ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Dalam pembelajaran PPKn, aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan harus dibangun melalui melalui penerapan lima nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari, berbangsa dan bernegara sehingga terwujud profil pelajar Pancasila sebagaimana Undang-undang tentang Pendidikan Nasional serta visi-misi kependidikan. PPKn pada tingkat SD Kelas II akan lebih berfokus pada materi Pancasila sebagai falsafah, konsitusi negara sebagai dasar hukum berperilaku Pancasila, jati diri dan kebinekaan sebagai bekal dalam pergaulan berbangsa dan global, NKRI sebagai ranah pengenalan wilayah kekayaan dan tempat tinggal, serta gotong royong sebagai nilai karakter yang wajib dimiliki. Diharapkan, pelajar yang merupakan warga negara dapat mengembangkan sikap kewarganegaraan (*civic intelligence, civic participation and civic responsibility*).

Ada beberapa perubahan dalam kurikulum PPKn di SD. Perubahan tersebut dapat terlihat dari alokasi waktu dan bab materi. Penjelasan alokasi waktu dan materi dapat digambarkan dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Alokasi Waktu dan Materi PPKn SD Kelas II

No	Bab Materi (Elemen)	Semester	Alokasi Waktu
1.	Pancasila	1	36 JP
2.	Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		
3.	Bhinneka Tunggal Ika	2	36 JP
4.	Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)		
Jumlah		1 Tahun	72 JP

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk alokasi waktu mata pelajaran PPKn di kelas II SD adalah 72 jam pelajaran dengan estimasi 36 minggu efektif dalam satu tahun pelajaran. Dalam semester dialokasikan 36 Jam Pembelajaran. Dalam satu tahun pelajaran, ada 4 bab materi yang akan dipelajari. Pada semester pertama terdiri dari 2 bab; Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada semester 2; Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI.

Tujuan pembelajaran PPKn di kelas II SD yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase A (usia 6-9 tahun), elemen dan kelas. Tujuan pembelajaran PPKn sangat berkaitan capaian pembelajaran PPKn yang telah ditentukan oleh Pusat Kurikulum Kemdikbud. Kaitan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran PPKn dapat digambarkan dalam tabel dan skema berikut.

Tabel 2.2

Kaitan Tujuan dan Capaian Pembelajaran PPKn Kelas II SD

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Fase A
Pancasila	• Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games picture and picture menggunakan puzzle dan diskusi kelompok tentang simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat; • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games make a match menggunakan kartu bermakna dan diskusi kelompok tentang arti simbol Pancasila, peserta didik dapat menjelaskan arti makna lima simbol Pancasila dengan tepat; • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games snowball throwing dan diskusi kelompok tentang simbol dan sila Pancasila, peserta didik dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila dengan tepat; • Melalui menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games estafet kartu tugas, bermain peran, dan diskusi kelompok tentang kegiatan bersama, peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan tugas dalam kegiatan bersama dengan tepat;	• Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

	• Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games pemilu menggunakan surat penting, bermain peran dan diskusi kelompok tentang hal-hal penting, peserta didik dapat mengidentifikasi hal penting dan memilih bertanggungjawab menjaga hal penting dengan tepat; • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games pohon Pancasila, bermain peran dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai Pancasila, peserta didik dapat memutuskan nilai-nilai yang sesuai Pancasila sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.	
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	• Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games pohon norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di rumah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik. • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games pohon norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di sekolah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik. • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di rumah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di rumah dengan baik. • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di sekolah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di sekolah dengan baik.	• Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

	• Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, simulasi, dan diskusi kelompok tentang pendapat, peserta didik dapat berpendapat dan menyimak pendapat orang lain dengan baik. • Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, simulasi dan diskusi kelompok tentang musyawarah melalui bimbingan guru, peserta didik dapat membuat kesepakatan sederhana dengan baik.	
Bhinneka Tunggal Ika	• Melalui kegiatan mencatat diri diri dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan identitas diri sesuai jenis kelamin, minat, dan perilaku dengan baik • Melalui kegiatan pengamatan, mencatat data, tanya jawab, dan games, peserta didik dapat menyebutkan karakter fisik dan non fisik orang serta benda yang ada di rumah dengan tepat. • Melalui kegiatan pengamatan, mencatat data, tanya jawab, dan games, peserta didik dapat menyebutkan karakter fisik dan non fisik orang serta benda yang ada di sekolah dengan tepat. • Melalui kegiatan pengamatan, mencatat dan games, peserta didik dapat membedakan identitas diri dan temannya di rumah dengan tepat. • Melalui kegiatan pengamatan, mencatat dan games, peserta didik dapat membedakan identitas diri dan temannya di sekolah dengan tepat.	• Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya. Ia dapat menyebutkan karakter-istik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah. Selain itu dapat membedakan identitas dirinya dengan teman-teman-nya di lingkungan rumah dan di sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika	• Menyebutkan ciri fisik diri sendiri dan orang lain; • Menceritakan persamaan dan perbedaan ciri fisik diri sendiri dan orang lain; • Menunjukkan persamaan dan perbedaan fisik diri sendiri dan orang lain; • Menyebutkan identitas diri sendiri dan orang lain; • Menunjukkan persamaan dan perbedaan identitas diri sendiri dan orang lain; • Menceritakan bahwa hidup dalam perbedaan itu indah; • Mensimulasikan bagaimana hidup dalam perbedaan; • Menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;	• Mengenal identitas dirinya dan teman-temannya sesuai budayanya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka; • Memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.
Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	• Melalui kegiatan pengamatan, mencatat, bercerita dan tanya jawab, peserta didik dapat mengenal karakter dan ciri-ciri rumah dengan tepat. • Melalui kegiatan pengamatan, mencatat, bercerita dan tanya jawab, peserta didik dapat mengenal karakter dan ciri-ciri sekolah dengan tepat. • Melalui kegiatan pengamatan, mencatat, bercerita, peserta didik dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan karakter dan ciri-ciri sekolah dengan tepat. • Melalui pengamatan, tanya jawa, dan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan sikap dan prilaku menjaga rumah sehingga dapat mempraktikannya dengan baik. • Melalui pengamatan, tanya jawa, dan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan sikap dan prilaku menjaga sekolah sehingga dapat mempraktikannya dengan baik	• Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Ia dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikannya di rumah dan di sekolah.

B. Visual Alur Pembelajaran

Alur pembelajaran pada Buku Panduan Guru PPKn Kelas II SD ini memuat beberapa tahapan yang digambarkan pada peta konsep yang ada pada skema 2.1 Alur Pembelajaran PPKn Kelas II SD sebagai berikut.
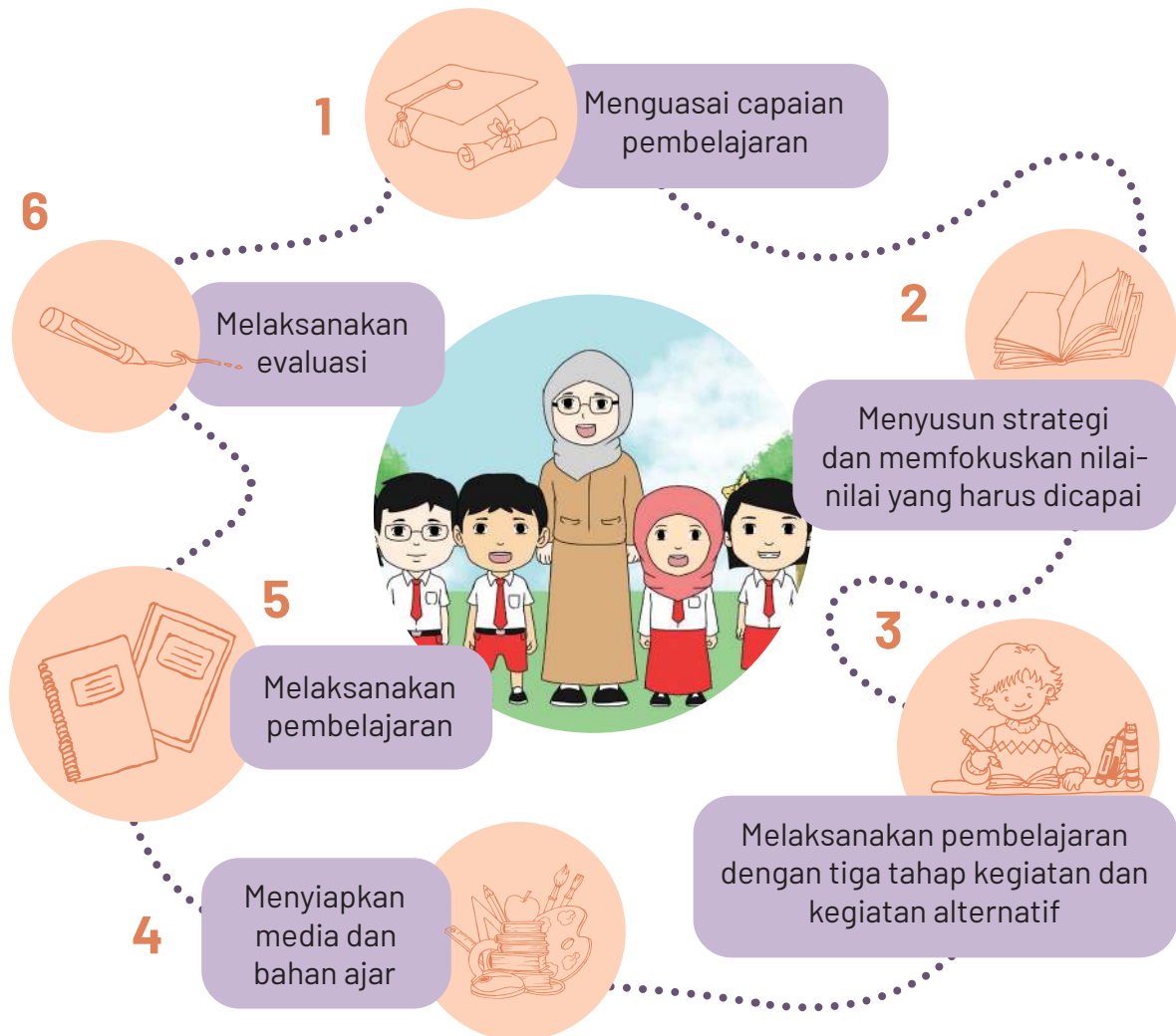
Skema 2.1 Alur Pembelajaran PPKn Kelas II SD

C. Gambaran Pembelajaran PPKn yang Ideal

Gambaran Pembelajaran PPKn yang ideal di kelas II SD didasarkan kepada beberapa hal diantaranya:

1. Guru yang melaksanakan pembelajaran adalah guru kelas SD lulusan PGSD/PGMI atau guru yang berlatar pendidikan PPKn yang menguasai hakikat serta strategi pembelajaran PPKn.
2. Jumlah peserta didik dalam satu kelas maksimal 28 orang.
3. Sarana dan prasarana cukup mendukung seperti kelas layak huni, sumber belajar cetak dan non cetak tersedia, lingkungan belajar yang aman dari gangguan dan bencana serta terdapat jaringan internet untuk membantu pembelajaran.
4. Menggunakan pendekatan, model, teknik, metode yang tepat dan variatif.
5. Pemanfaatan media, alat peraga, dan bahan ajar yang variatif, kreatif, inovatif, kekinian, aman serta menyenangkan.
6. Pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru dan peserta didik; .

Berikut pembelajaran PPKn kelas II SD yang ideal digambarkan dalam skema berikut:

Skema 2.2 Pembelajaran Ideal PPKn SD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Buku Guru SD Kelas II
Penulis : Resha Hadi Sucipto dan Shofia Nurun Alanur S.
ISBN : 978-602-224-475-6
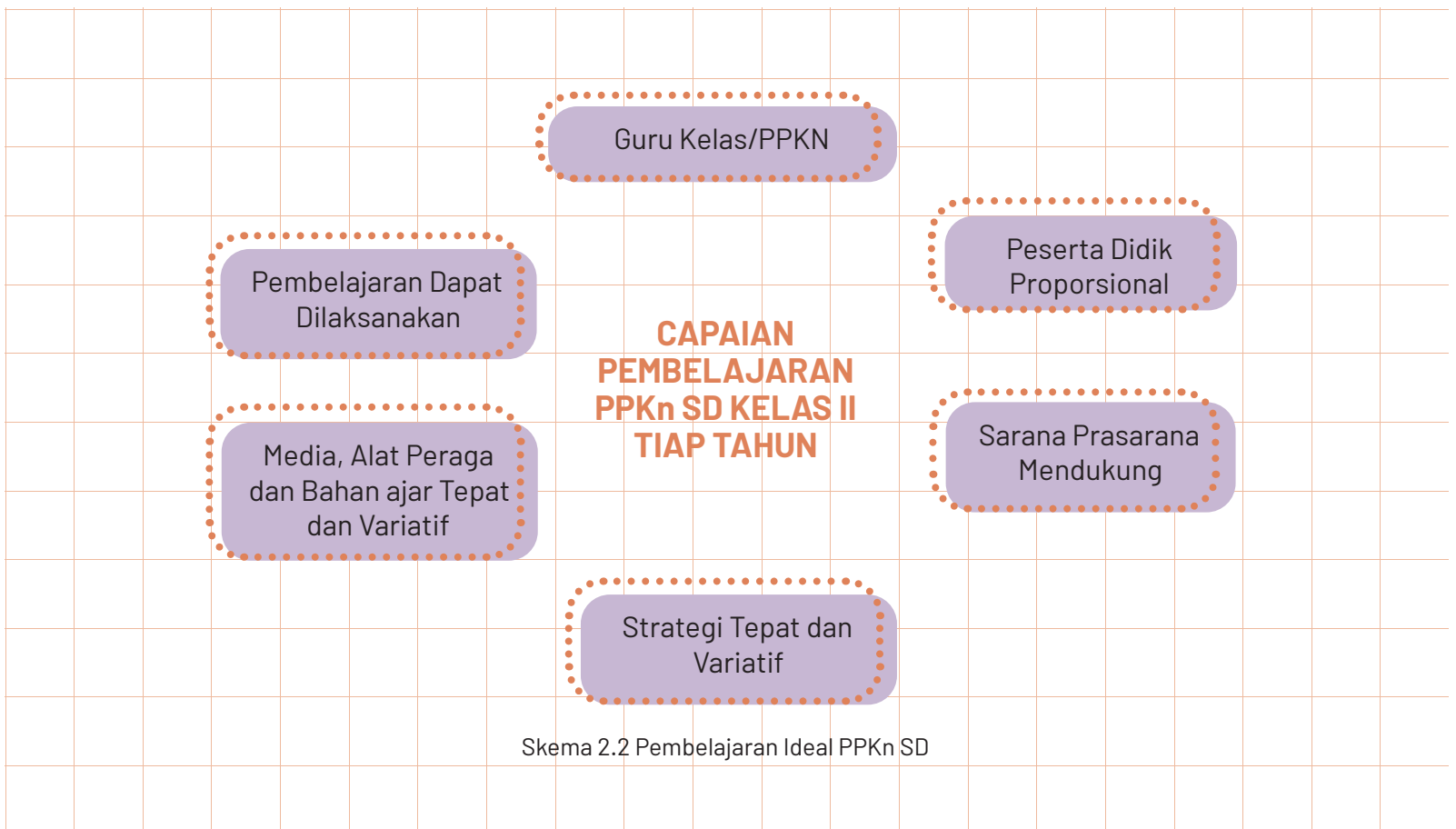
BAGIAN 3 - UNIT PEMBELAJARAN

UNIT 1 PANCASILA DASAR NEGARAKU

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games picture and picture* menggunakan *puzzle* dan diskusi kelompok tentang simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.
2. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games make a match* menggunakan kartu bermakna dan diskusi kelompok tentang arti simbol Pancasila, peserta didik dapat menjelaskan arti makna lima simbol Pancasila dengan tepat.
3. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games snowball throwing* dan diskusi kelompok tentang simbol dan sila Pancasila, peserta didik dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila dengan tepat.
4. Melalui menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* estafet kartu tugas, bermain peran, dan diskusi kelompok tentang kegiatan bersama, peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan tugas dalam kegiatan bersama dengan tepat.
5. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pemilu menggunakan surat penting, bermain peran dan diskusi kelompok tentang hal-hal penting, peserta didik dapat mengidentifikasi hal penting dan memilih bertanggungjawab menjaga hal penting dengan tepat;
6. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon Pancasila, bermain peran dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai Pancasila, peserta didik dapat memutuskan nilai-nilai yang sesuai Pancasila sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games picture and picture* menggunakan *puzzle* dan diskusi kelompok tentang simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games make a match* menggunakan kartu bermakna dan diskusi kelompok tentang arti simbol Pancasila, peserta didik dapat menjelaskan arti makna lima simbol Pancasila dengan tepat.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games snowball throwing* dan diskusi kelompok tentang simbol dan sila Pancasila, peserta didik dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila dengan tepat.

Melalui menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* estafet kartu tugas, bermain peran, dan diskusi kelompok tentang kegiatan bersama, peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan tugas dalam kegiatan bersama dengan tepat.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pemilu menggunakan surat penting, bermain peran dan diskusi kelompok tentang hal-hal penting, peserta didik dapat mengidentifikasi hal penting dan memilih bertanggungjawab menjaga hal penting dengan tepat;

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon Pancasila, bermain peran dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai Pancasila, peserta didik dapat memutuskan nilai-nilai yang sesuai Pancasila sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Pembelajaran I
Mengenal lima simbol Pancasila

Pembelajaran II
Menjelaskan arti dan makna lima simbol Pancasila

Pembelajaran III
Menceritakan hubungan lima simbol dengan sila pancasila

Pembelajaran IV
Mengidentifikasi dan membedakan tugas dalam kegiatan bersama

Pembelajaran V
Mengidentifikasi dan memilih bertanggung jawab dalam menjaga hal-hal penting.

Pembelajaran VI
Memutuskan dan menerapkan nilai-nilai yang sesuai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

AKTIVITAS

Mengamati gambar,Menyimak video, Membaca teks Tanya jawab Bercerita *Games (picture and picture puzzle, make a match* kartu bermakna, *snowball throwing,* estafet kartu tugas, pemilu surat penting, pohon Pancasila.

A. Deskripsi

Kegiatan pembelajaran pada unit 1, dirancang untuk enam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu selama 12 x 35 menit. Pada setiap kegiatan pembelajaran terdapat tujuan, langkah-langkah pembelajaran, materi, media, bahan ajar dan alat, LKPD serta asesmen. Setiap kegiatan pembelajaran saling berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berikutnya. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah rangkaian menuju capaian pembelajaran fase A. Capaian pembelajaran tersusun dalam empat elemen yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, serta Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada kegiatan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6, guru akan mengajarkan materi tentang lima simbol Pancasila, hubungan lima simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila, tugas dan peran dalam kegiatan bersama, hal-hal penting bagi diri dan orang lain, bertanggungjawab terhadap hal penting, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keseharian. Selain materi, dalam unit 1 juga menerapkan strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model, teknik, serta metode.

Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran unit 1 menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pendekatan tersebut dijabarkan dalam model-model pembelajaran; *cooperative learning, discovery learning, inquiry learning, problem based learning* dan *project based learning* serta pendekatan lain yang relevan. Model yang digunakan akan berjalan baik manakala didukung dengan metode yang variatif. Metode pengamatan, menonton, bercerita, tanya jawab, kerja kelompok (diskusi), dan *games* digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran unit 1.

Bahan ajar, media dan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran unit 1 sangat variatif. Penggunaan multimedia akan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi, pengalaman belajar, aktivitas belajar, gaya belajar, motivasi dan tentunya prestasi belajar. Bahan ajar, media dan alat yang terdapat dalam unit 1 diantaranya; bacaan pendukung materi, gambar lima simbol Pancasila, *puzzle* simbol dan Garuda Pancasila, kartu bermakna, pohon nilai Pancasila, lagu, video, film dan animasi.

Sebuah kegiatan pembelajaran akan bermakna manakala pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan, tuntas, serta tujuan pembelajaran tercapai. Untuk mengukur ketercapaian tersebut, asesmen perlu dilaksanakan. Asesmen pada kegiatan pembelajaran unit 1 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis asesmen yang digunakan adalah tes dan non tes. Asesmen tes, menggunakan instrumen soal lisan, soal tertulis, dan rubrik untuk performa. Untuk asesmen non tes, menggunakan instrumen lembar observasi, jurnal, dan daftar ceklis.

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan pembelajaran 1, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi yang berkaitan dengan lima simbol Pancasila. Model pembelajaran menerapkan *cooperative learning* dengan gabungan berbagai metode pengamatan bercerita, membaca, tanya jawab, diskusi (kerja kelompok), *games* dan penugasan yang memungkinkan peserta didik interaktif selama pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan *puzzle* simbol Pancasila, ditambah tayangan berupa video, film, atau animasi.

Materi pokok

Kegiatan pembelajaran 1, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi yang berkaitan dengan lima simbol Pancasila. Model pembelajaran menerapkan *cooperative learning* dengan gabungan berbagai metode pengamatan bercerita, membaca, tanya jawab, diskusi (kerja kelompok), *games* dan penugasan yang memungkinkan peserta didik interaktif selama pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan *puzzle* simbol Pancasila, ditambah tayangan berupa video, film, atau animasi.

1. Simbol kesatu Pancasila.
2. Simbol kedua Pancasila.
3. Simbol ketiga Pancasila.
4. Simbol keempat Pancasila.
5. Simbol kelima Pancasila.

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Dalam kegiatan pembelajaran 1, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya:

a. Menyiapkan media gambar simbol Pancasila dan *puzzle* gambar simbol Garuda Pancasila;

b. Kegiatan pembelajaran 1 ini terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, *proyektor*, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan lima simbol Garuda Pancasila;

c. Bacaan atau wacana yang berkaitan dengan lima simbol Garuda Pancasila;

d. Menata keadaan kelas juga perlu diperhatikan seperti penempatan meja, kursi, media dan alat peraga. Gambaran posisi peserta didik juga ditentukan, karena

menggunakan model *cooperative learning* dengan adanya metode *games*, peserta didik memungkinkan mobilitas dalam pelaksanaannya;

e. Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 1, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
2) Memimpin doa atau meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar;
6) Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang lima simbol dalam Garuda Pancasila, misalnya:
    - "Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?"
    - "Ada simbol apa saja dalam Garuda pancasila?"
7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari lima simbol dalam "Garuda Pancasila,"
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar;
2) Peserta didik mengamati gambar Garuda Pancasila, yang diperlihatkan guru;
3) Peserta didik diberikan pertanyaan, "Apa yang kalian ketahui dengan gambar ini?"
4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Lima Simbol Garuda Pancasila."

Lima Simbol Pancasila

Lambang negara kita adalah "Garuda Pancasila." Garuda terlihat gagah seperti burung elang Rajawali. Di tengahnya terdapat perisai. Perisai itu memuat lima simbol Pancasila. Lima simbol tersebut secara berurutan adalah cahaya berbentuk bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas.

Gambar 3.1 Pancasila
Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2018)

6) Peserta didik menyebutkan isi bacaan lima simbol "Garuda Pancasila";
7) Peserta didik menyimak tayangan berupa video, film, atau animasi yang bersumber dari *youtube*, atau sumber lainnya dengan kata kunci pencarian: "Simbol Pancasila."
8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi penjelasan lima simbol Garuda Pancasila;
9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan lima simbol "Garuda Pancasila"
10) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi video, film, atau animasi dengan bahasa sendiri mengenai simbol Pancasila;
11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengenal lima simbol dalam lambang Garuda Pancasila, peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan teman sekelompoknya, melalui *games* menggunakan *puzzle* simbol Pancasila dipandu oleh guru;
12) Peserta didik dapat mencari sumber atau referensi dalam mengerjakan LKPD melalui pengamatan lingkungan sekolah, buku, internet dan lainnya;
13) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas. Jika tidak memungkinkan, guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubrik;
15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau umpan balik atas pekerjaaannya dari guru dan teman. Contoh *feedback* dari guru:

1. "Bagaimana kamu tahu kalau *puzzle* simbol ini akan membentuk lambang negara garuda Pancasila?" (klarifikasi)
2. "Susunan simbolnya sudah benar dan hampir selesai?" (nilai)
3. "Saat menyambungkan simbol dengan nama simbol, garis panah terlihat tidak lurus. Bagaimana kalau mencoba menggunakan penggaris?" (perhatian)
4. " Jika kegiatan penyusunan simbol dan nama simbol ini diulangi, bagian mana yang akan diperbaiki olehmu?" (saran)
5. "Selamat ya, keren Nak. Kamu sudah memasangkan simbol dengan benar dan tepat waktu" (apresiasi)

16) Contoh *feedback* dari teman:

Silahkan berikan komentar, tanggapan atau saran LKPD temanmu!

....

....

....

....

17) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang lima simbol dalam lambang negara burung Garuda Pancasila.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
5) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila;"
6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran 1 tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Langkah-langkah pembelajaran alternatif berbeda dari pembelajaran seharusnya. Teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Penggunaan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat dimaksimalkan. Jika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, guru dapat mengupayakan membuat gambar simbol di papan tulis atau di kertas, karton dengan jelas. Guru juga dapat mengajak peserta didik berkeliling di kelas, perpustakaan, sekolah untuk mengamati benda-benda yang memuat simbol dan lambang Garuda Pancasila.

Pembelajaran alternatif dapat dilaksanakan juga oleh guru di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak memungkinkan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode pengamatan, bercerita, tanya jawab, *games*, dan kunjungan visitasi ke kantor atau instansi di sekitar sekolah yang sekiranya terdapat gambar simbol dalam Garuda Pancasila serta *games*. Guru dapat membuat gambar simbol di tanah yang menyerupai simbol Pancasila jika memang sangat darurat tidak ada media lain. Guru menjelaskan masing-masing simbol Pancasila kepada peserta didik sambil menunjukkan gambar di tanah. Kegiatan alternatif 1 dapat digambarkan dalam skema berikut:
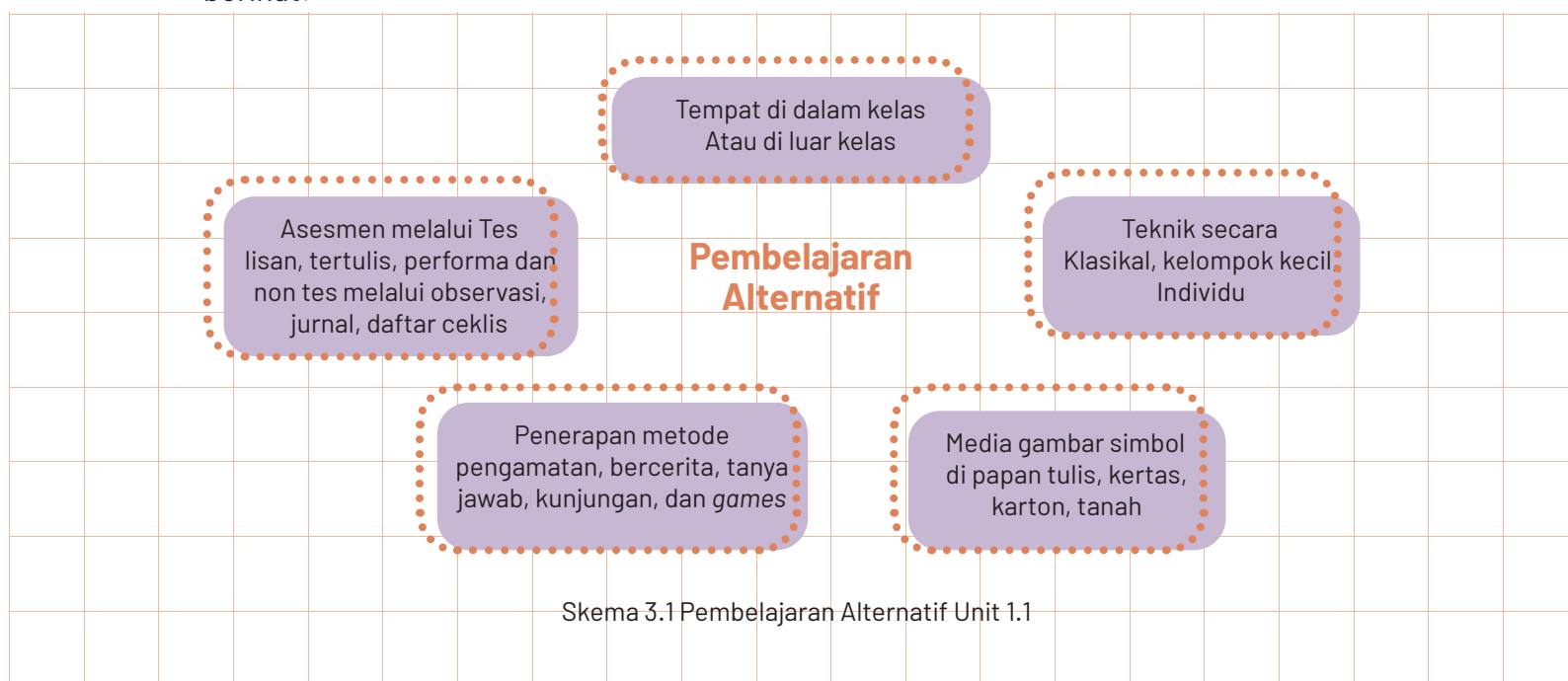
Skema 3.1 Pembelajaran Alternatif Unit 1.1

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :..............

1. Amati lima simbol Pancasila, dan perisai kosong "Garuda Pancasila di bawah ini. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkan simbol pada perisai "Garuda Pancasila" dengan tepat!
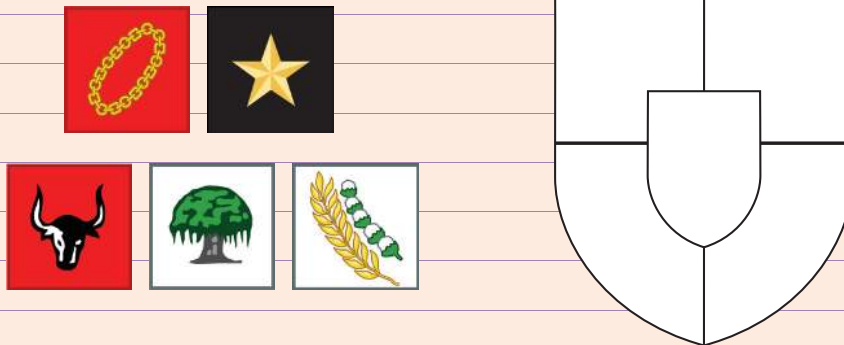
2. Amati lima simbol Pancasila dan nama simbolnya, di bawah ini. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkanlah simbol dan nama simbol tersebut dengan tepat!

- Rantai
- Padi dan kapas
- Kepala banteng
- Cahaya berbentuk bintang
- Pohon Beringin

Catatan dari guru :

Asesmen

Prosedur asesmen terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran(awal, inti, akhir). Guru harus melaksanakan asesmen secara terpadu dan berkesinambungan, yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Lebih khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skillss* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, dan perbuatan (performa). Jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja . Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru juga harus cermat jika ada peserta didik yang dalam hal kemampuannya tidak sama dengan peserta didik lainnya. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain, yang tentunya harus menggunakan instrumen asesmen yang lebih tepat melalui modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen yang tidak hanya tulisan, dan juga menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen dalam pembelajaran membaca lima simbol lambang negara "Garuda Pancasila." Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.1

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.2

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.3

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menentukan lima nama simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Lima nama simbol dalam "Garuda Pancasila" yaitu....	bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas	20
	Menunjukkan lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Simbol padi dan kapas ditunjukkan oleh gambar....		10
	Mengurutkan lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Setelah simbol pohon beringin ada simbol....	Kepala Banteng	10
Elemen Mandiri	Menelaah lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Bacalah! Budi dan Amin sedang belajar tentang simbol Pancasila di kelas. Mereka mengurutkan simbol cahaya seperti bintang setelah rantai. Menurutmu, apakah Budi dan Amin sudah benar dalam mengurutkan simbolnya? Alasannya?	Salah, karena seharusnya, simbol cahaya seperti bintang dahulu, baru simbol rantai.	30
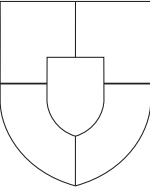
Elemen Bernalar Kritis	Menilai lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Bacalah! Simbol Pancasila dibuat oleh para pendahulu bangsa dengan penuh perjuangan. Jika saat ini ada orang yang ingin mengganti simbol Pancasila, misalnya: simbol bintang diganti bulan. apakah tindakannya benar? Alasannya?	Tidak benar, karena tindakannya tersebut, melanggar hukum.	30

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (Civic skills)

Format 3.4

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimesi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Berkebinekaan Global • Elemen Bergotong-royong • Elemen Bernalar Kritis	Memasangkan simbol-simbol ke dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan sila-sila Pancasila	Perhatikan perisai Pancasila berikut! Isilah perisai tersebut dengan simbol-simbol Pancasila yang tepat!	Gambar 3.2 Pancasila Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2018) Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.	100
	Memasangkan nama simbol dengan simbol	Pasangkan simbol dengan nama simbol menggunakan tanda panah (⟶) Pada tempat yang disediakan! Rantai Padi dan kapas Kepala banteng Cahaya berebentuk bintang Pohon Beringin	Rantai Padi dan kapas Kepala banteng Cahaya berebentuk bintang Pohon Beringin Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal membaca lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila," guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan simbol lain yang ada dalam "Garuda Pancasila." Berikut contohnya:

Simbol yang ada dalam lambang negara "Garuda Pancasila" bermacam-macam. Selain lima simbol tadi, ada simbol lain. Berikut simbol-simbol tersebut:

1. perisai,
2. pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika",
3. garis hitam.

Guru juga dapat menambahkan pengayaan, misalnya dengan pembahasan lebih awal sekilas mengenai arti tiap simbol dalam Pancasila yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran		

Tabel 3.2
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin pengetahuan dan keterampilan bertambah		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Bahan Bacaan Peserta Didik

Lima Simbol Pancasila

Di tubuh lambang negara "Garuda Pancasila" terdapat perisai. Perisai disebut juga tameng yang digunakan sebagai pelindung dalam peperangan dahulu. Perisai berada di tengah-tengah tubuh "Garuda Pancasila." Perisai tersebut memiliki ruang untuk lima simbol Pancasila.

Simbol yang pertama adalah cahaya berbentuk bintang. Cahaya berbentuk bintang jumlahnya ada satu. Simbol cahaya berbentuk bintang berada di tengah-tengah perisai. Simbol yang kedua adalah rantai. Jumlah rantainya ada satu rangkaian yang terdiri dari 17 mata rantai. Simbol rantai ini berada di pojok kanan bawah perisai. Simbol yang ketiga adalah pohon beringin. Jumlah pohon ada satu. Simbol pohon beringin berada di pojok kanan atas perisai. Simbol yang keempat ada kepala banteng. Banteng adalah nama hewan. Kepala banteng jumlahnya ada satu. Simbol kepala banteng berada di pojok kiri atas perisai. Simbol kelima ada padi dan kapas. Padi dan kapas adalah tumbuhan. Jumlah padi dan kapas masing-masing satu tangkai. Simbol padi dan kapas berada di pojok kiri bawah perisai.

Sumber: UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan

Bahan Bacaan Guru

"Garuda Pancasila" merupakan lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Lambang negara ini digambarkan oleh sebuah burung seperti elang rajawali yaitu "Garuda", sebagai gambar berikut:

Di tubuh burung juga terdapat perisai atau tameng yang melambangkan perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri untuk mencapai sebuah tujuan. Perisai atau tameng ini merupakan bagian senjata yang telah lama menjadi kebudayaan bangsa Indonesia.

Di tengah-tengah perisai atau tameng terdapat garis hitam tebal yang melukiskan garis khatulistiwa. Indonesia terletak di garis khatulistiwa dari timur ke barat, sehingga beriklim tropis.

Warna dasar pada perisai atau tameng ada tiga warna, yaitu merah dan putih melambangkan warna bendera serta warna hitam pada bagian tengahnya.

Pada perisai atau tameng juga terdapat lima buah ruang yang mewujudkan lambang tiap sila dasar negara Pancasila. Berikut lambangnya:

Gambar 3.3 Garuda Pancasila
Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2017)

 Ketuhanan Yang Maha Esa, dilambangkan cahaya berbentuk bintang

 Kemanusiaan yang adil dan beradab, dilambangkan rantai

 Persatuan Indonesia, dilambangkan pohon Beringin

 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dilambangkan kepala Banteng

 Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dilambangkan Padi dan Kapas

Pada bagian bawah terdapat pita dicengkeram kaki burung Garuda yang bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" yang merupakan semboyan bangsa Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi satu kesatuan.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Kegiatan pembelajaran 2, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang arti dan makna lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila. Penerapan model *cooperative learning* menggunakan gabungan metode pengamatan bercerita, membaca, tanya jawab, diskusi (kerja kelompok), *games make a match* kartu bermakna dan penugasan. Media dalam kegiatan pembelajaran 2 menggunakan gambar simbol Pancasila dan kartu bermakna, serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain dengan kata kunci pencarian: " Arti Simbol Pancasila."

Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 2 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja dan yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Materi pokok

1. Arti dan makna simbol kesatu Pancasila
2. Arti dan makna simbol kedua Pancasila
3. Arti dan makna simbol ketiga Pancasila
4. Arti dan makna simbol keempat Pancasila
5. Arti dan makna simbol kelima Pancasila

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru diantaranya:

a. Menyiapkan media gambar lima simbol Pancasila dan lima kartu bermakna;

Lima Simbol Pancasila

Kartu Bermakna

Persatuan dan kesatuan yang kokoh	Sandang pangan bagi semua tanpa kecuali	Musyawarah, berdiskusi, berkumpul	Cahaya Rohani bagi manusia, serta Tuhan YME sebagai pencipta semuanya	Manusia saling membutuhkan dan saling membantu

b. Kegiatan pembelajaran 2 ini terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan arti dan makna lima simbol Garuda Pancasila;

c. Bacaan atau wacana yang berkaitan dengan arti dan makna lima simbol dalam Garuda Pancasila;

d. Menata keadaan kelas juga perlu diperhatikan penempatan meja, kursi, media alat peraga. Gambaran posisi peserta didik juga ditentukan, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode *games make a match* kartu bermakna;

e. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Berikut contoh langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 2, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;

2) Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;

3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"

4) Memeriksa kehadiran peserta didik;

5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat atau;

6) Memeriksa PR minggu lalu tentang proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas

7) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang nama lima simbol Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang arti dan makna lima simbol dalam "Garuda Pancasila" misalnya:

- "Apakah tadi pagi kalian membantu orang tua di rumah?"
- "Apa yang kalian bantu?"

8) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari arti dan makna lima simbol dalam "Garuda Pancasila,"
9) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok belajar;
2) Peserta didik mengamati gambar "Garuda Pancasila," yang diperlihatkan guru;
3) Peserta didik diberikan pertanyaan, "Apa kalian mengetahui arti dari lima simbol ini?"
4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, " Arti dan lima simbol Garuda Pancasila."

Arti Simbol "Garuda Pancasila"

lima simbol Pancasila mempunyai arti yang berbeda-beda. Simbol yang kesatu adalah bintang, yang berarti sebagai pancaran cahaya kerohanian dari Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh manusia. Simbol yang kedua adalah rantai, yang berarti setiap orang saling berkaitan. Simbol yang ketiga adalah pohon beringin, yang berarti sebagai tempat naungan. Simbol yang keempat adalah kepala banteng, yang berarti hewan yang suka berkumpul. Simbol yang kelima adalah padi dan kapas, yang berarti setiap orang perlu kesejahteraan.

6) Peserta didik menyebutkan isi bacaan arti dan makna lima simbol "Garuda Pancasila";
7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube* atau sumber lainnya dengan kata kunci: "Arti lambang sila Pancasila"
8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan arti dan makna lima simbol Garuda Pancasila.
10) Peserta didik dapat menceritakan kembali makna dari isi tayangan video;
11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang arti dan makna lima simbol dalam Garuda Pancasila, peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan teman sekelompoknya, melalui *games make a match* menggunakan gambar simbol Pancasil dan kartu bermakna simbol Pancasila dipandu oleh guru;

12) Peserta didik dapat mencari informasi dari sumber atau referensi dalam mengerjakan LKPD melalui pengamatan lingkungan sekolah, buku, internet dan lainnya dipandu guru;

13) Hasil diskusi LKPD dilaporkan secara bergantian oleh tiap kelompok di depan kelas atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok;

14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubrik;

15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau umpan balik atas pekerjaaannya dari guru dan teman. Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah penempatan simbol pohon beringin sudah tepat dengan artinya?" (klarifikasi)
2. "Pencocokan simbol dan arti makna hampir selesai?" (nilai)
3. "Penempatan simbol di kolom arti belum pas, bagaimana kalau dicek kembali?" (perhatian)
4. "Jika kegiatan pencocokan simbol dan makna simbol Pancasila dilakukan kembali, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil pekerjaanmu bagus, tetap semangat ya belajarnya" (apresiasi)

16) Contoh *feedback* dari teman:

Silahkan amati LKPD kelompok lain, berikan tanggapan atau komentar!

....

....

....

17) Peserta didik mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang arti dan makna lima simbol dalam Garuda Pancasila;

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif ;
4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika kegiatan pembelajaran 2 tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, speaker), media gambar simbol, kartu bermakna, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perrpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Jika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, guru dapat mengupayakan membuat gambar simbol dan kata bermakna di papan tulis, kertas, karton dengan jelas. Guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di kelas, perpustakaan, sekolah untuk mengamati benda-benda yang memuat simbol serta arti makna simbol Pancasila.

Guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak dapat dilakukan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode pengamatan, bercerita, tanya jawab, *games* kereta api, dan mendatangkan narasumber. Guru dapat meminta penjelasan dari narasumber lain mengenai penjelasan arti makna simbol. Jika memang sangat darurat tidak ada media lain, guru dapat membuat gambar simbol di tanah yang menyerupai simbol Pancasila. Guru menjelaskan arti dan makna masing-masing simbol Pancasila kepada peserta didik disesuaikan dengan simbol Pancasila.Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
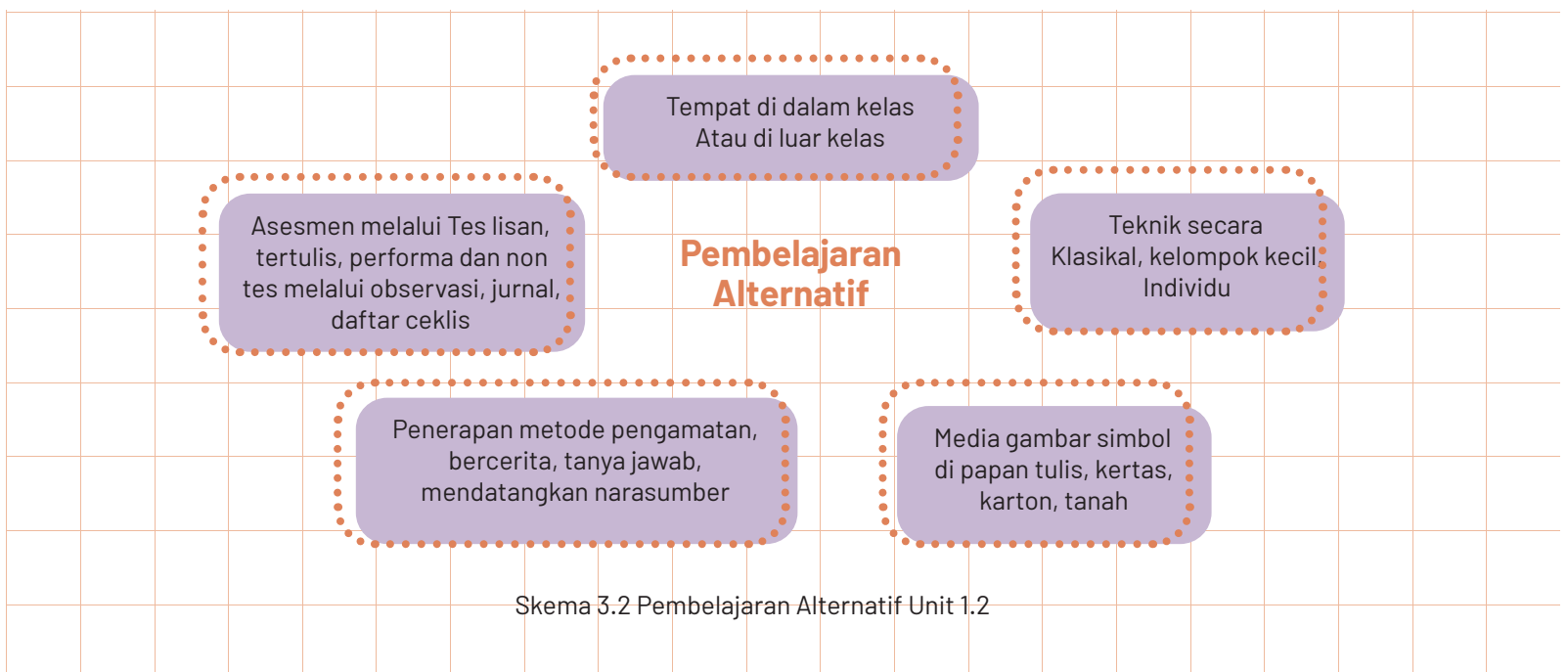
Skema 3.2 Pembelajaran Alternatif Unit 1.2

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :.............

1. Amati lima simbol Pancasila, dan arti simbol pancasila berikut. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkanlah simbol dan arti simbol dengan tepat!

Simbol		Arti
(pohon beringin) ●	●	Sandang pangan bagi semua tanpa kecuali
(rantai) ●	●	Persatuan dan kesatuan yang kokoh
(bintang) ●	●	Manusia saling membutuhkan dan saling membantu
(padi dan kapas) ●	●	Musyawarah, berdiskusi, berkumpul
(kepala banteng) ●	●	Cahaya Rohani bagi manusia, serta Tuhan YME sebagai pencipta semuanya

Catatan dari Guru :

Asesmen

Prosedur asesmen dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja . Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menjelaskan arti dan makna simbol Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.5

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.6

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civics Knowledge*)

Format 3.7

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Ases-men	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menentukan arti dan makna lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Arti dan makna dari simbol bintang yaitu...	Cahaya kerohanian, bangsa Indonesia bangsa beragama	20
		Kesejahteraan, ketercukupan sandang dan pangan merupakan makna dari simbol...	Padi dan Kapas	20
	Mengurutkan arti dan makna sesuai simbol	Saling membutuhkan satu sama lainnya merupakan arti dan makna simbol Pancasila pada urutan...	Kepala Banteng	10
Elemen Mandiri	Membandingkan arti dan makna tiap simbol Pancasila	Bacalah! Lima simbol dalam "Garuda Pancasila" merupakan milik bangsa Indonesia. Arti dan makna dalam simbol tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Menurutmu, apakah arti dari salah satu simbol lebih baik dari simbol yang lain?	Semua arti simbol baik, saling menjiwai, berkaitan, dan melengkapi.	25

Elemen Bernalar Kritis	Memeriksa kesesuaian arti dan makna lima simbol	Bacalah! Di kelas 2 SD Darma Bakti terdapat 25 orang siswa yang berbeda suku, agama, dan asal daerah. Mereka dapat berdampingan dengan aman tanpa ada hambatan. Setiap ada masalah selalu berkumpul untuk dibicarakan. Kelas ini dapat berdampingan dengan aman meskipun berbeda-beda. Menurutmu, isi dalam bacaan yang sesuai dengan arti dan makna simbol ketiga Pancasila yaitu pada contoh...	Selalu berkumpul jika ada masalah.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Format 3.8

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Berkebinekaan Global • Elemen Bergotong-royong • Elemen Bernalar Kritis	Memasangkan nama simbol dengan arti simbol	Pasangkan simbol dengan arti simbol menggunakan tanda panah (⟶) Pada tempat yang disediakan! Sandang pangan bagi semua tanpa kecuali Persatuan dan kesatuan yang kokoh Manusia saling membutuhkan dan saling membantu Musyawarah, berdiskusi, berkumpul Cahaya Rohani bagi manusia, serta Tuhan YME sebagai pencipta semuanya	Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan. Sandang pangan bagi semua tanpa kecuali Persatuan dan kesatuan yang kokoh Manusia saling membutuhkan dan saling membantu Musyawarah, berdiskusi, berkumpul Cahaya Rohani bagi manusia, serta Tuhan YME sebagai pencipta semuanya	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal arti dan makna lima simbol dalam lambang negara Garuda Pancasila, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan arti dan makna simbol lain yang ada dalam Garuda Pancasila.

Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda.

Garuda dengan perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 memiliki paruh, sayap, ekor, dan cakar yang mewujudkan lambang tenaga pembangunan. Garuda memiliki sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan leher berbulu 45. Di tengah-tengah perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 terdapat sebuah garis hitam tebal yang melukiskan katulistiwa.

Lambang Negara menggunakan warna pokok yang terdiri atas: a. warna merah di bagian kanan atas dan kiri bawah perisai; b. warna putih di bagian kiri atas dan kanan bawah perisai; c. warna kuning emas untuk seluruh burung Garuda; d. warna hitam di tengah-tengah perisai yang berbentuk jantung; dan e. warna alam untuk seluruh gambar lambang.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.4
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat menjelaskan arti dan makna lima simbol Pancasila		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran menjelaskan arti dan makna lima simbol Pancasila		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Bahan Bacaan Peserta Didik

Arti Simbol "Garuda Pancasila"

Lima simbol Pancasila mempunyai arti yang berbeda-beda. Simbol yang kesatu adalah bintang, yang berarti sebagai pancaran cahaya kerohanian dari Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh manusia. Simbol yang kedua adalah rantai, yang berarti setiap orang saling berkaitan. Simbol yang ketiga adalah pohon beringin, yang berarti sebagai tempat naungan. Simbol yang keempat adalah kepala banteng, yang berarti hewan yang suka berkumpul. Simbol yang kelima adalah padi dan kapas, yang berarti setiap orang perlu kesejahteraan.

Bahan Bacaan Guru

Lima Simbol Pancasila dan Artinya

Ada lima simbol dalam "Garuda Pancasila" yang merupakan lambang negara Indonesia. Dalam burung Garuda terdapat lima simbol; yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas. Kelima simbol tersebut masing-masing memiliki makna dan arti, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Simbol Bintang

Simbol bintang emas merupakan simbol kesatu. Makna dari bintang emas adalah sebagai sebuah cahaya seperti Tuhan yang menjadi cahaya rohani bagi umat manusia. Situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjelaskan, bintang emas mengandung maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Selain itu, latar belakang hitam pada lambang bintang emas menggambarkan warna alam yang merupakan berkah dari Tuhan.

2. Simbol Rantai
Simbol rantai merupakan simbol kedua. Simbol Rantai disusun dengan 17 gelang yang saling menyatu, artinya sebagai manusia kita harus saling membantu dan tolong menolong. Selain itu, mata rantai berbentuk persegi empat merupakan lambang laki-laki, sedangkan mata rantai lingkaran menggambarkan perempuan. Mata rantai tersebut melambangkan hubungan timbal balik antarumat manusia, baik laki-laki maupun perempuan.

3. Simbol Pohon Beringin
Simbol pohon beringin merupakan simbol ketiga. Pohon beringin memiliki akar yang menjulur kebawah dan diartikan sebagai tempat berteduh dan berlindung. Akar tunjang yang kuat dalam simbol pohon beringin menggambarkan persatuan bangsa Indonesia. Sementara ranting-ranting pada pohon beringin menggamarkan Indonesia yang memiliki banyak suku, budaya, dan agama tapi tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia di bawah lambang Pancasila.

4. Simbol Kepala Banteng
Simbol kepala banteng merupakan simbol keempat. Banteng dianggap sebagai hewan yang suka berkumpul. Sama halnya dengan manusia saat mengambil suatu keputusan harus dilakukan secara musyawarah. Salah satu caranya dengan berdiskusi dan berkumpul.

5. Simbol Padi dan Kapas
Simbol padi dan kapas merupakan simbol kelima. Padi dan kapas dilambangkan sebagai pangan dan sandang. Artinya tidak ada kesenjangan antar masyarakat Indonesia. Padi dan kapas juga mempunyai makna bahwa kebutuhan rakyat Indonesia semuanya adalah sama tanpa melihat status dan kedudukannya.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Kegiatan pembelajaran 3, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi kaitan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila. Penerapan model *cooperative learning* menggunakan gabungan metode pengamatan bercerita, membaca, tanya jawab, diskusi (kerja kelompok), *games snowball throwing* dan penugasan. Media dalam kegiatan pembelajaran 3 menggunakan gambar simbol Pancasila dan kalimat lima bunyi sila-sila Pancasila., serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain dengan kata kunci pencarian: "Hubungan simbol Pancasila dengan sila Pancasila." Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 3 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge)* melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja dan yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Materi pokok

1. Hubungan lima simbol Pancasila dengan lima sila Pancasila
2. Hubungan antar lima sila Pancasila

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 3 ini, diantaranya

a. Menyiapkan media lima gambar simbol Garuda Pancasila, nomor dari nomor 1 sampai nomor 5 dan tulisan bunyi sila 1 sampai sila 5 Pancasila;

b. Kegiatan pembelajaran 3 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan hubungan 5 simbol dan sila Pancasila;

c. Teks atau wacana yang berkaitan dengan hubungan lima simbol dan sila Pancasila;

d. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode *games snowball throwing*, media gambar simbol, nomor dan bunyi sila Pancasila;

e. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran unit 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
2) meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat;
6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang arti dan makna lima simbol Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang hubungan lima simbol dengan sila Pancasila, misalnya:
   - " Anak-anak, apakah kalian pernah menolong teman atau orang lain?"
   - "Kira-kira menolong itu, termasuk sila berapa?"
   - "Apa simbolnya?"
7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari hubungan lima simbol dengan sila Pancasila,"
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok belajar;
2) Peserta didik mengamati gambar "garuda pancasila," yang diperlihatkan guru;
3) Peserta didik diberikan pertanyaan, "apa kalian tahu, simbol bintang untuk sila berapa ?"
4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, " Sila Pancasila."

Sila Pancasila
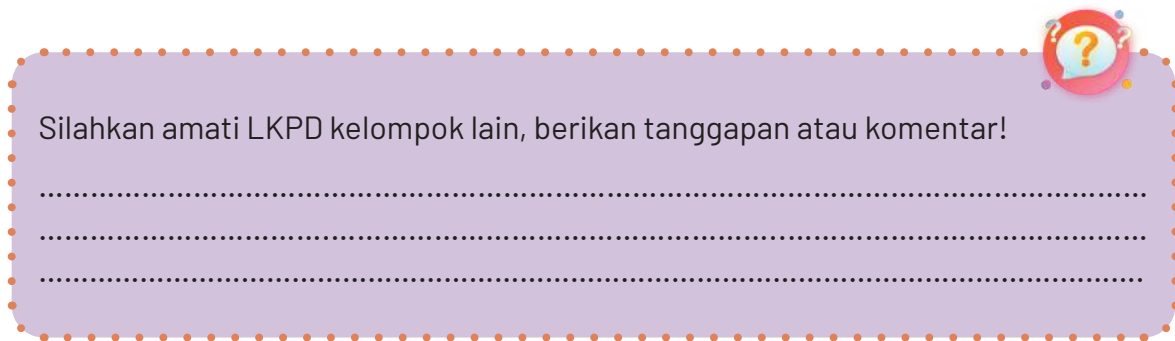
Lambang negara kita adalah "Garuda Pancasila." Pada tubuh "Garuda Pancasila terdapat perisai yang berisi lima simbol Pancasila. Kelima simbol tersebut merupakan lambang dari lima sila Pancasila. Sila Pancasila menjadi dasar negara kita.

6) Peserta didik menyebutkan hubungan simbol dengan lima simbol Garuda Pancasila;
7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, atau sumber lain dengan kata kunci: "Hubungan simbol Pancasila dengan sila Pancasila" atau bahan lain yang telah disiapkan guru tentang hubungan lima simbol dan sila Pancasila;
8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi penjelasan hubungan 5 simbol dan 5 sila Pancasila;
9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan hubungan simbol dan sila Pancasila;
10) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang penjelasan hubungan simbol dan sila Pancasila, peserta didik melakukan *games* dengan model *snowball throwing* dipandu guru;
11) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
12) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
13) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya;
14) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru. Contoh *feedback* dari guru:

1. "Bagaimana kalian tahu kalau simbol nomor 1satu itu Ketuhanan Yang Maha Esa?" (klarifikasi)
2. "Nomor dan bunyi sila sudah tepat, tetapi simbol masih ada yang keliru?" (nilai)
3. "Coba cek kembali penempatan simbol nomor 3?"(perhatian)
4. " Apabila kegiatan pencocokan sila dan simbol dilakukan kembali , apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil penempatan simbol dan bunyi sila sudah bagus, tetap semangat ya belajarnya" (apresiasi)

16) Contoh *feedback* dari teman:

Silahkan amati LKPD kelompok lain, berikan tanggapan atau komentar!

....

....

....

17) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hubungan lima simbol dan sila Pancasila

c. Kegiatan Penutup

   1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
   2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
   3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
   4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
   5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 3 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif akan dilaksanakan manakala banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar simbol dan sila pancasila, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Buat gambar nomor, simbol dan bunyi sila Pancasila di papan tulis dengan jelas;
c. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan dan menunjukkan simbol dan sila Pancasila;

d. Secara bergiliran, tiap kelompok maju untuk mengamati nomor, simbol dan bunyi sila Pancasila.

e. Kelompok yang sudah maju ke depan menghapal kembali di belakang atau membimbing kelompok lain.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling ruangan kelas, sekolah, dan perpustakaan, untuk mencari sumber belajar berupa simbol dan bunyi sila Pancasila. Selain itu, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak dapat dilakukan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode *games* tebak bunyi dan simbol. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
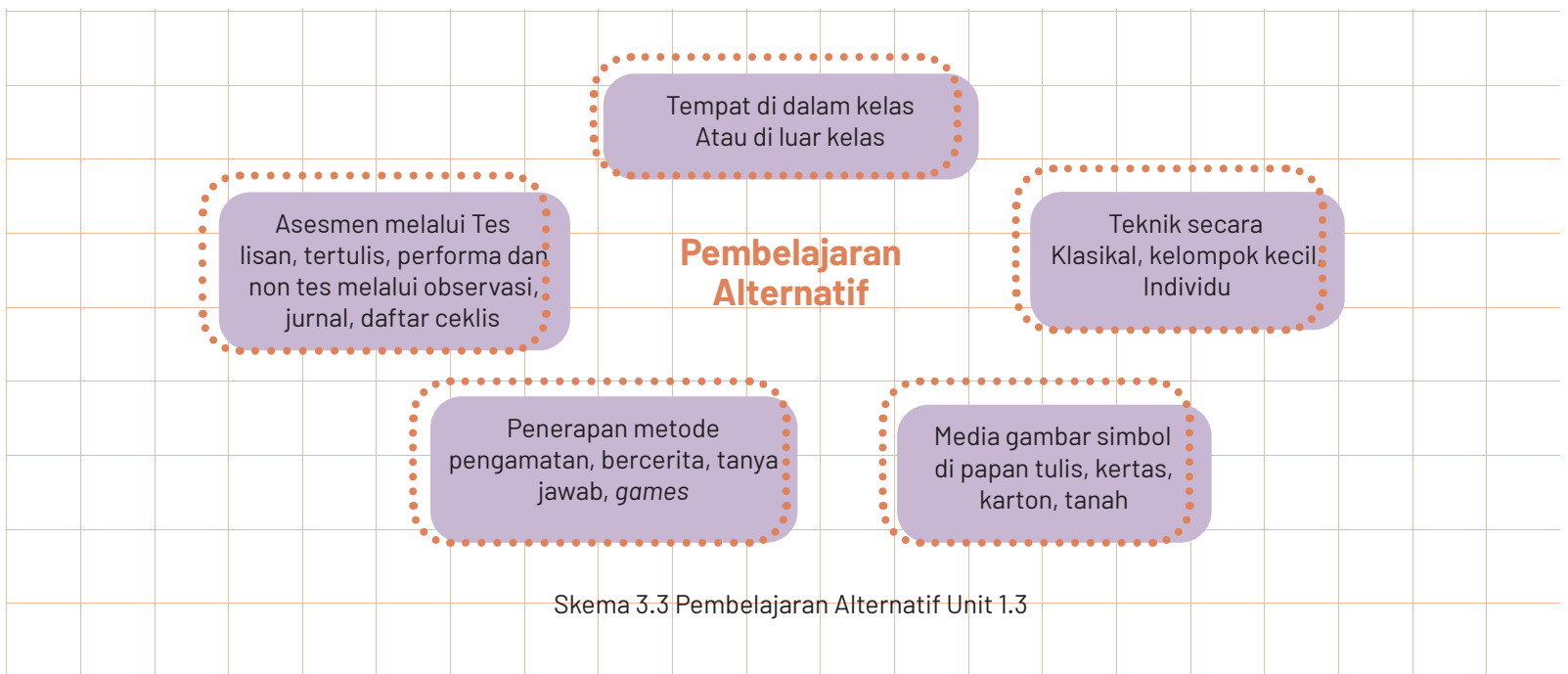
Skema 3.3 Pembelajaran Alternatif Unit 1.3

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :.............

1 Amati lima simbol Pancasila dan nomer-nomer di bawah ini.

1 3

5 2 4
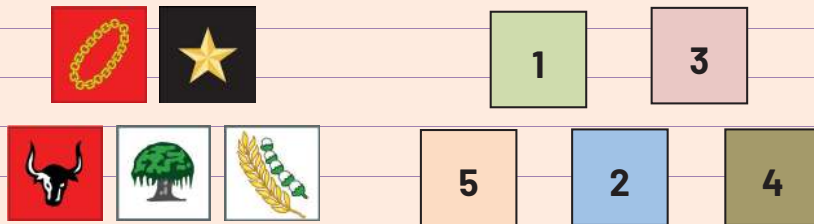
2 Amati bunyi sila-sila berikut!

Persatuan Indonesia

Ketuhanan yang Maha Esa

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

3 Bersama kelompokmu, pasangkan nomor, simbol dan bunyi Sila Pancasila dengan tepat

No.	Simbol	Bunyi sila Pancasila

Catatan dari guru :

Asesmen

Prosedur asesmen pembelajaran 3 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus melaksanakan asesmen secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Ciri khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja . Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru harus cermat jika menemukan peserta didik yang perlu layanan khusus. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang hubungan simbol dan sila Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.9

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (Civic Disposition)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.10

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						
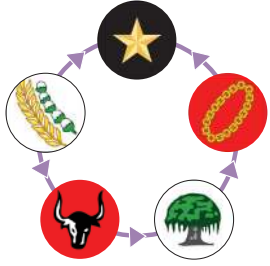
3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.11

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menyebutkan hubungan simbol dengan sila Pancasila	Tuliskan/sebutkan simbol dan bunyi sila ketiga Pancasila dengan benar!	Persatuan Indonesia	20
	Mengurutkan simbol dan sila Pancasila	Kemanusiaan yang adil dan beradab dilambangkan oleh.... yang berada pada urutan sila .....Pancasila.	Rantai, sila kedua	15
		Tiap simbol dalam "Garuda Pancasila" saling...	Berkaitan/ berhubungan	15
• Elemen Mandiri	Membedakan antar simbol Pancasila	Bacalah! Siswa kelas 2 SD sedang menggambar simbol Pancasila. Bentuk, nama, dan warna simbol disesuaikan dengan kelima sila pancasila. Perbedaan simbol keempat dan simbol kelima sila Pancasila yaitu...	• Simbol sila keempat mengambil dari hewan, sila kelima dari tumbuhan • Latar simbol sila keempat berwarna merah, sila kelima putih	25

• Elemen Bernalar Kritis	Membuktikan hubungan antar simbol sila Pancasila	Perhatikan gambar hubungan antar simbol Pancasila berikut! Berdasarkan gambar, semua simbol menginduk kepada simbol...Pancasila.	Simbol kesatu	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Format 3.12

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

<table>
<tr><th>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</th><th>Indikator Asesmen</th><th>Instrumen Asesmen</th><th>Kunci Jawaban</th><th>Skor</th></tr>
<tr>
<td>• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
• Elemen Berkebinekaan Global
• Elemen Bergotong-royong
• Elemen Bernalar Kritis</td>
<td>Memasangkan nomor, simbol, dan bunyi sila Pancasila</td>
<td>Bersama kelompokmu, pasangkan nomor, simbol dan bunyi Sila Pancasila dengan tepat!
<table>
<tr><th>No</th><th>Simbol</th><th>Bunyi sila</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>
<table>
<tr><th>No</th><th>Simbol</th><th>Bunyi sila</th></tr>
<tr><td>1</td><td></td><td>Ketuhanan YME</td></tr>
<tr><td>2</td><td></td><td>Kemanusiaan yang Adil dan beradab</td></tr>
<tr><td>3</td><td></td><td>Persatuan Indonesia</td></tr>
<tr><td>4</td><td></td><td>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan</td></tr>
<tr><td>5</td><td></td><td>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</td></tr>
</table>
Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.
</td>
<td>100</td>
</tr>
</table>

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal hubungan simbol dengan sila Pancasila, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan hubungan antar sila Pancasila

Berikut contohnya:

Tiap sila Pancasila berhubungan dengan sila lainnya. Sila kesatu berhubungan dengan sila kedua. Sila kedua berhubungan dengan sila ketiga. Sila ketiga berhubungan dengan sila keempat. Sila keempat berhubungan dengan sila kelima. Kelima sila Pancasila tersebut tidak bisa dipisahkan, ditambahkan atau dikurangi. Semua sila satu kesatuan dalam Pancasila.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.6
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat dapat menceritakan hubungan simbol dan sila-sila Pancasila		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran menceritakan hubungan simbol dan sila-sila Pancasila		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Bahan Bacaan Peserta Didik

Simbol dan Sila Pancasila

Simbol dan sila Pancasila tidak bisa dipisahkan. Ada 5 simbol yang melambangkan 5 sila dalam Pancasila. Simbol bintang melambangkan sila kesatu yang berbunyi, "Ketuhanan Yang Maha Esa." Simbol rantai melambangkan sila kedua yang berbunyi, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab." Simbol pohon beringin melambangkan sila ketiga yang berbunyi, "Persatuan Indonesia." Simbol kepala banteng melambangkan sila keempat yang berbunyi," Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan." Simbol padi dan kapas melambangkan sila kelima yang berbunyi, Keadilan Sosial bagi Seluruh Indonesia.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Hubungan Lima Simbol dengan 5 Sila Pancasila

Dalam burung Garuda Pancasila terdapat lima simbol; yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas. Kelima simbol tersebut melambangkan dari 5 sila Pancasila dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Simbol Bintang

Bintang merupakan simbol kesatu yang melambangkan sila kesatu yang berbunyi, "Ketuhanan Yang Maha Esa."

2. Simbol Rantai

Rantai merupakan simbol kedua yang melambangkan sila kedua yang berbunyi, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab."

3. Simbol Pohon Beringin

Pohon beringin merupakan simbol ketiga yang melambangkan sila ketiga yang berbunyi, "Persatuan Indonesia."

4. Simbol Kepala Banteng

Kepala banteng merupakan simbol keempat yang melambangkan sila keempat yang berbunyi, "Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan."

5. Simbol Padi dan Kapas

Padi dan kapas merupakan simbol kelima yang melambangkan sila kelima yang berbunyi, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia."
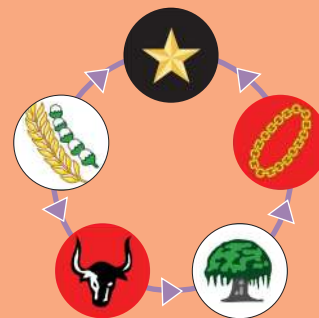
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Kegiatan pembelajaran 4, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang tugas dan peran dalam kegiatan bersama. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning dan* dipadukan dengan metode pengamatan, bercerita, membaca, tanya jawab, *games make a match* diskusi (kerja kelompok), dan bermain peran. Media dalam kegiatan pembelajaran 4 menggunakan kartu kegiatan, kartu tugas serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain dengan kata kunci pencarian: "Tugas dalam Kegiatan Bersama." Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 4 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Materi pokok

1. Contoh kegiatan bersama
2. Perbedaan peran dan tugas dalam kegiatan bersama

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 4 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan media kartu kegiatan bersama dan kartu tugas;

Kartu Kegiatan

PIKET KELAS	BELAJAR DI KELAS	PIKET RUMAH	MEMBERSIH -KAN RUMAH
UPACARA BENDERA	MEMILIH KM	RAPAT KELUARGA	

Kartu Peran dan Tugas

PETUGAS UPACARA	KETUA	PESERTA	ANGGOTA KELUARGA
PEMBANTU BERSIH-BERSIH	PEMIMPIN UPACARA	GURU	SISWA

b. Kegiatan pembelajaran 4 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan kegiatan bersama;
c. Teks atau wacana yang berkaitan dengan kegiatan bersama;
d. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode *games make a match*, media kartu kegiatan dan kartu tugas;
e. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

   Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

   1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
   2) Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
   3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
   4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
   5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat;
   6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang hubungan simbol dan sila Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang kegiatan bersama, misalnya:
      - " Anak-anak, siapa regu piket hari ini?"
      - "Apa tugas regu piket?"
   7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari peran dan tugas kegiatan bersama,"
   8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

   1) Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok belajar;
   2) Peserta didik mengamati gambar yang diperlihatkan guru;

3) Peserta didik diberikan pertanyaan, "Kegiatan apakah yang ada pada gambar?"

4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;

5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Kerja Bakti di Sekolah."

Kerja Bakti di Sekolah

Hari ini Yudi berangkat ke sekolah lebih pagi. Dia akan ikut kerja bakti di sekolah dibantu anggota TNI. Yudi bersama temannya, Irma membersihkan halaman sekolah. Siswa yang lain juga ikut serta membersihkan lingkungan sekolah.

6) Peserta didik tanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan;

7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Gotong royong";

8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;

9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;

10) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang peran dan tugas dalam kegiatan bersama, peserta didik mengikuti *games* dengan model *make a match* dipandu guru;

11) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD

12) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;

13) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;

14) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya;

15) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;

16) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah peran dan tugas ayah sama?" (klarifikasi)
2. "Masih ada yang keliru penempatan kartu dengan peran" (nilai)
3. "Penempatan kartu kegiatan harus pas dengan kartu peran?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan pencocokan kartu kegiatan dengan kartu peran diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil penempatan kartu kegiatan dan kartu peran sebagian besar sudah tepat" (apresiasi)

17) Contoh *feedback* dari teman:

Coba komentari hasil pekerjaan temanmu!

....

....

....

18) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang peran tugas dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 4 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Tuliskan contoh-contoh kegiatan bersama di papan tulis dengan jelas;
c. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan jenis kegiatan;
d. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
e. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan bersama;
f. Peserta didik menuliskan nama kegiatan bersama, peran dan tugas orang yang ada pada kegiatan.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di sekolah, lingkungan dekat sekolah, untuk mencari sumber belajar berupa kegiatan bersama yang dilakukan orang lain. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai peran dan tugas dalam kegiatan tersebut. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
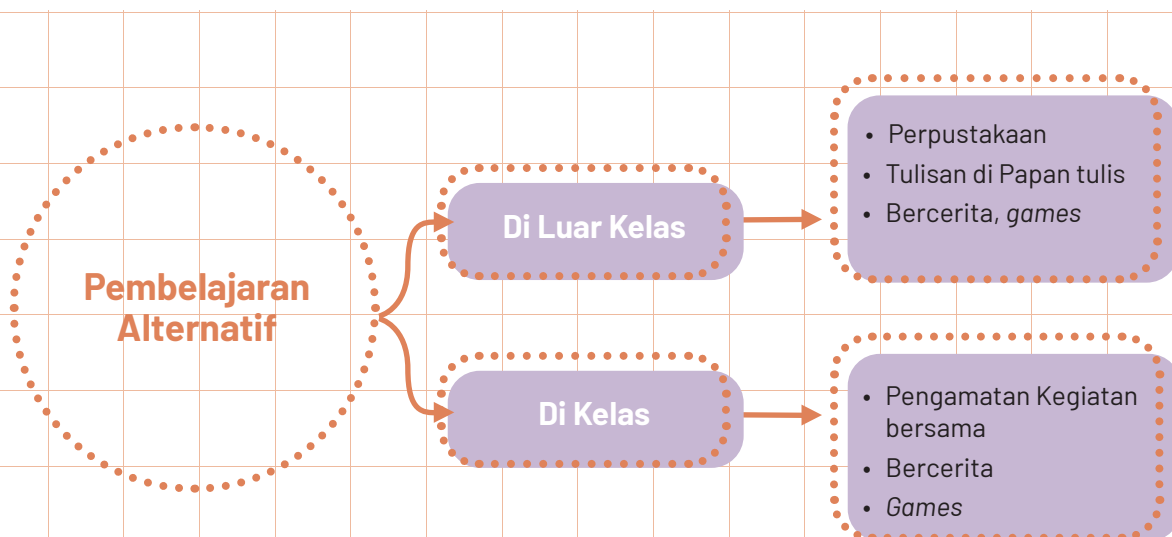
Skema 3.4 Pembelajaran Alternatif Unit 1.4

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :.............

1. Pasangkan antara nama kegiatan dengan peran anak yang tepat!

BELAJAR DI KELAS •	• PETUGAS UPACARA
RAPAT KELUARGA •	• PESERTA DIDIK
UPACARA BENDERA •	• ANGGOTA KELUARGA

2. Jika kita berperan sebagai peserta didik saat belajar di sekolah, apa saja tugasnya?

   a.

   b.

   c.

   dst.

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKnu mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang hubungan simbol dan sila Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*)

Format 3.13

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.14

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.15

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menyebutkan contoh kegiatan bersama di rumah	Tuliskan/sebutkan satu contoh kegiatan bersama di rumah!	Rapat keluarga	10
	Menyebutkan contoh kegiatan bersama di sekolah	Contoh kegiatan bersama di sekolah yaitu.... ☐ Upacara Bendera ☐ Rapat Keluarga ☐ Piket Kelas ☐ Hajatan ☐ Memilih Ketua Murid (KM)	☑ Upacara Bendera ☐ Rapat Keluarga ☐ Piket Kelas ☐ Hajatan ☐ Memilih KM	15
• Elemen Mandiri	Menganalis Peran dan tugas anak di rumah!	Bacalah! Ani dan Budi kakak beradik. Ayahnya bernama Pak Sundana dan ibunya bernama Almira Nasution. Mereka merupakan keluarga yang bahagia. Ketika ada pekerjaan, Ani dan Budi selalu menolong ibu Coba tuliskan peran Ani dan Budi di keluarga!	Anak	10

		Bacalah! Ani dan Budi kakak beradik. Ayahnya bernama Pak Sundana dan ibunya bernama Almira Nasution. Mereka merupakan keluarga yang bahagia. Jika ayah dan ibu sedang membersihkan taman atau kebun, Apa yang seharusnya Ani dan Budi lakukan,	• Ani dan Budi mendekati ayah ibunya • Untuk menolong sesuai kemampuan	20
	Membedakan peran dan tugas dalam kegiatan bersama.	Bacalah! Pada saat belajar, Ardi dan teman-temannya terlambat masuk kelas. Bu Bahriyah menasehati mereka agar tidak mengulanginya. Bu Bahriyah mengajar dan mendidik muridnya dengan penuh perhatian. Bu Bahriyah berperan sebagai seorang...... sementara Ardi dan teman-temannya merupakan seorang......	• Bu Bahriyah berperan sebagai guru/pendidik. • Ardi dan teman-teman merupakan murid.	20
• Elemen Bernalar Kritis		Bacalah! Pada saat belajar, Ardi dan teman-temannya terlambat masuk kelas. Bu Bahriyah menasehati mereka agar tidak mengulanginya. Bu Bahriyah mengajar dan mendidik muridnya dengan penuh perhatian. Menurutmu, apakah peran dan tugas Bu Bahriyah sama dengan Ardi dan temannya? Coba tuliskan alasannya!	Berbeda, Bu Bahriyah tugas utamanya nya mendidik, mengajar, dan melatih penuh perhatian dan kasih sayang. Sementara untuk Ardi dan temannya tugasnya belajar dengan baik, menghormati guru, serta menaati aturan yang lain.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Format 3. 16

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Berkebinekaan Global • Elemen Bergotong-royong • Elemen Bernalar Kritis	Memasangkan kegiatan bersama dengan peran yang tepat.	1. Bersama kelompokmu, pasangkan kegiatan berikut dengan peran seorang anak! BELAJAR DI KELAS • • PETUGAS RAPAT KELUARGA • • PESERTA DIDIK UPACARA BENDERA • • ANGGOTA KELUARGA 2. Jika kita berperan sebagai peserta didik saat belajar di sekolah, apa saja tugasnya? a. .... b. .... c. .... d. dst	BELAJAR DI KELAS – PESERTA DIDIK RAPAT KELUARGA – ANGGOTA KELUARGA UPACARA BENDERA – PETUGAS a. Menghormati guru b. Menyayangi teman c. Belajar rajin d. Berpakaian rapih e. Berbicara sopan f. dst	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal mengidentifikasi peran dan tugas dalam kegiatan bersama, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan contoh lain dalam kegiatan bersama. Berikut contohnya:

Kegiatan bersama banyak dilakukan di rumah dan di sekolah. Kegiatan di rumah biasanya diikuti oleh anggota keluarga. Keluarga terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga. Peran kepala keluarga akan berbeda dengan peran keluarga yang lain saperti ibu dan anak. Setiap anggota keluarga dengan peran tersebut mempunyai tugasnya masing-masing. Kegiatan di rumah sama dengan kegiatan bersama di sekolah. Sekolah terdiri dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan murid. Mereka punya peran dan tugas masing-masing.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti padaTabel 3.7

Tabel 3.7
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.8
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Bahan Bacaan Peserta Didik

Peran dan Tugas Anak

Setiap orang mempunyai peran di lingkungannya masing. Peran tersebut erat kaitannya dengan tugas yang berikan. Semakin tinggi peran yang dimiliki, maka semakin banyak pula tugas yang diemban. Peran merupakan sebuah jabatan yang melekat. Peran akan berjalan baik manakala tugas yang diberikan dapat dijalankan. Sebagai contoh, kita sebagai anak mempunyai peran yang berbeda saat di rumah dan di sekolah.

Peran anak di rumah merupakan anggota keluarga sebagai anak. Seorang anak mempunyai tugas untuk menaati aturan rumah, menghormati orang tua, menyayangi saudara, dan membantu anggota keluarga. Sementara peran anak di sekolah merupakan seorang warga sekolah sebagai peserta didik. Peserta didik disebut juga murid atau siswa. Tugas dari murid adalah menaati aturan, menghormati guru, menyayangi teman, belajar dengan rajin serta tugas lainnya.

Bahan Bacaan Guru

Peran dan Tugas

Menurut KBBI, peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Setiap orang mempunyai peran dalam lingkungannya. Peran merupakan sebuah jabatan melekat dengan tugas. Kita hidup di lingkungan masyarakat. Sebagai contoh, setiap orang mempunyai peran yang berbeda sesuai dengan lingkungannya. Jika berada di rumah atau keluarga, peran kita dapat menjadi kepala keluarga atau anggota keluarga. Peran di keluarga tentu dapat berubah-ubah ketika kita masuk ke lingkungan lain seperti di sekolah maupun masyarakat.

Pada hakikatnya, peran sama dengan jabatan. Sebuah jabatan mempunyai tanggungjawab dan tugas yang harus dilaksanakan dengan amanah. Semakin dapat melaksanakan tugas, maka perannya berjalan baik. Sebaliknya, jika peran yang diemban tidak dapat melaksanakan tugas, maka perannya tersebut dianggap tidak berfungsi.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

Kegiatan pembelajaran 5, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning dan problem solving* dipadukan dengan metode pengamatan, bercerita, membaca, tanya jawab, *games* diskusi (kerja kelompok), dan bermain peran. Media dalam kegiatan pembelajaran 5 menggunakan gambar kegiatan bersama serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 5 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assessment*), dan asesmen antar teman (*peer assessment*).

Materi pokok

1. Hal-hal penting dalam kegiatan bersama

   Hal-hal penting dalam kegiatan bersama diantaranya:

   a. Toleransi (saling menghargai)
   b. Jujur kepada sesama
   c. Saling percaya antar sesama
   d. Berbicara baik dan sopan
   e. Berpakaian sopan dan sesuai
   f. Bertingkah baik dan sopan
   g. Kerja sama antar sesama
   h. Berpikiran positif
   i. Bertujuan baik
   j. Disiplin
   k. Adanya pembagian peran dan tugas
   l. dan masih banyak hal penting lainnya.

2. Sikap tanggungjawab

   Sikap tanggungjawab perlu dimiliki oleh setiap orang. Tanggungjawab merupakan dasar dalam menjaga hal penting dalam suatu kegiatan bersama.

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 5 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan media gambar kegiatan bersama;
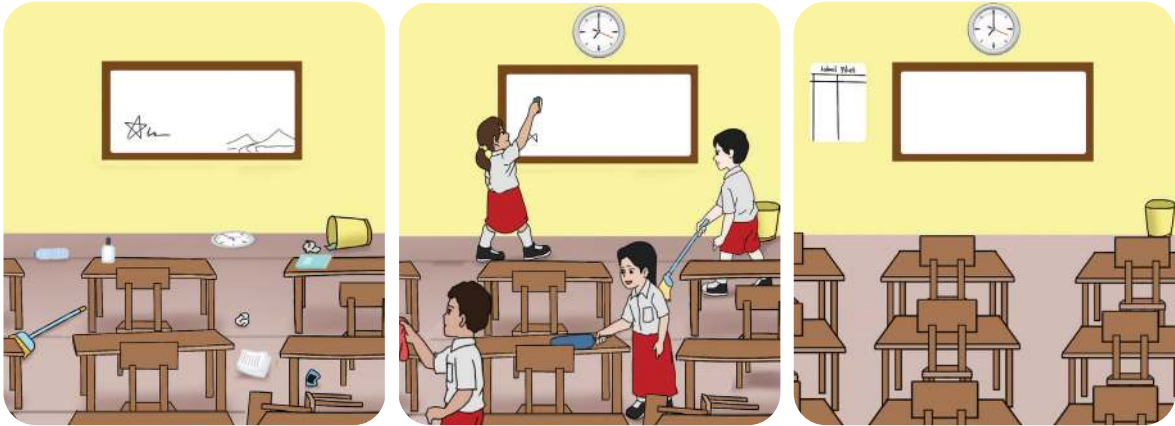
Kegiatan pembelajaran 5 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan dengan kegiatan bersama;

b. Bacaan yang berkaitan dengan hal penting dalam kegiatan bersama;

c. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learnin, problem solving* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* pemilu menggunakan surat suara penting;

d. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 5, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;

2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;

3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"

4) Memeriksa kehadiran peserta didik;

5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "maju mundur";

   Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Sebelumnya, peserta didik dibuat beberapa banjar. Kedua tangan teman yang dibelakang disimpan di pundak teman depannya, begitu seterusnya. Setelah itu, guru memberi perintah dengan kata," maju-maju." Peserta didik langsung melakukan gerakan sebaliknya menjadi sambil mengucapkan, "mundur-mundur." Waktu permainan disesuaikan saja. Permainan ini untuk melihat kekompakan dan konsentrasi peserta didik.

6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang peran dan tugas kegiatan bersama atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang hal-hal penting dalam kegiatan bersama, misalnya:

   - " Apakah kalian pernah atau suka membantu ayah dan ibu di rumah?"
   - "Hal apa yang dapat kalian peroleh dari membantu ayah dan ibu? "
   - "Apakah kalian sudah mengetahui bahwa banyak hal-hal penting dalam kegiatan bersama?"

7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari hal-hal penting dari kegiatan bersama,"

8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

   1) Peserta didik mengamati sebuah gambar yang diperlihatkan guru secara berurutan;

   2) Peserta didik diberikan pertanyaan, : "Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?"

   3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;

   4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Kelasku Kotor"
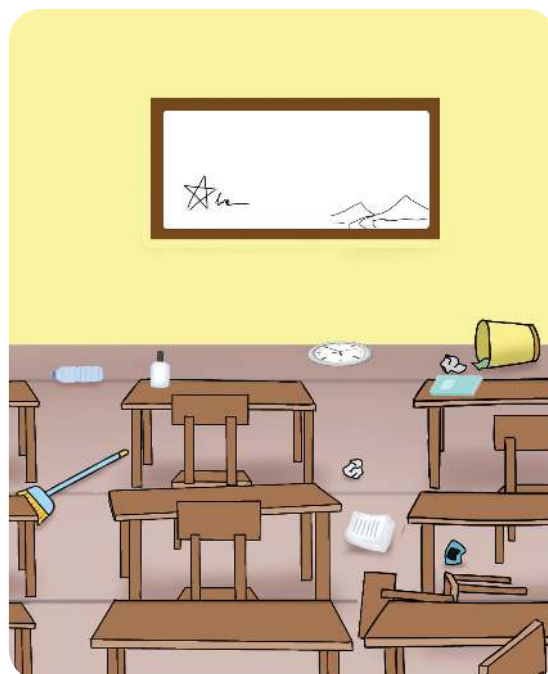
Kelasku Kotor

Hari ini merupakan hari pertama belajar tatap muka di sekolah setelah pandemi. Sudah hampir dua tahun tidak dapat belajar di sekolah, karena Virus Corona. Rindu berubah menjadi bahagia. Sekolah sudah mulai dibuka untuk belajar tatap muka. Sayang kelasnya berantakan, kotor penuh dengan debu. Guru wali kelas kelas 2 segera memerintahkan ketua murid untuk segera membersihkan kelas. Peserta didik kelas 2 segera membersihkan kelas bersama-sama. Tanpa menunggu lama, kelas kembali bersih dan rapih.

5) Peserta didik tanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan;
6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Gotong royong";
8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
9) tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang hal penting dalam kegiatan bersama, peserta didik mengikuti *games* dengan model pemilu menggunakan surat suara penting dipandu guru. *Games* pemilu dimulai dengan cara:
    - Peserta didik mengamati gambar berikut:
    - Peserta didik diarahkan guru untuk mengambil surat suara kosong dan menuliskan kira-kira hal penting apa dari gambar tersebut.
    - Setelah peserta didik menulis dan hasilnya dimasukkan ke kotak

12) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
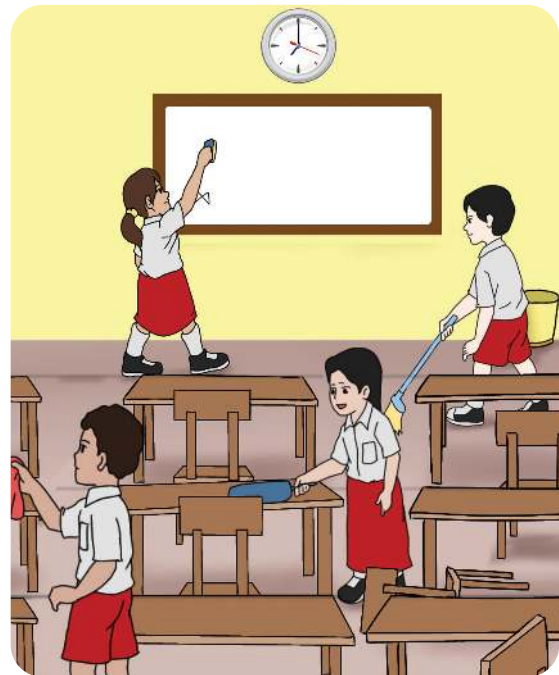
13) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;

14) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;

15) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya;

16) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;

17) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah dalam kegiatan bersama ada hal penting?" (klarifikasi)
2. "Masih ada yang peserta didik yang tidak menuliskan hal penting" (nilai)
3. "Surat suara harus dimasukkan kepada kotak?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* pemilu menggunakan surat suara diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "*Games* pemilu dalam materi mengidentifikasi hal penting mayoritas sudah berjalan baik" (apresiasi)

18) Contoh *feedback* dari teman:

Ada teman yang bermain-main saat melakukan *games*

....

....

19) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hal penting dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 5 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;

b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan minimal satu kegoiatan bersama di rumah dan sekolah

c. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan jenis kegiatan bersama;

d. Tiap kelompok curah pendapat mengenai hal-hal penting dalam kegiatan yang dituliskan tiap kelompok

e. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;

f. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk memerankan salah satu kegiatan bersama.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di sekolah, dan lingkungan sekitarnya, untuk mencari sumber belajar berupa kegiatan bersama yang dilakukan orang-orang tersebut. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
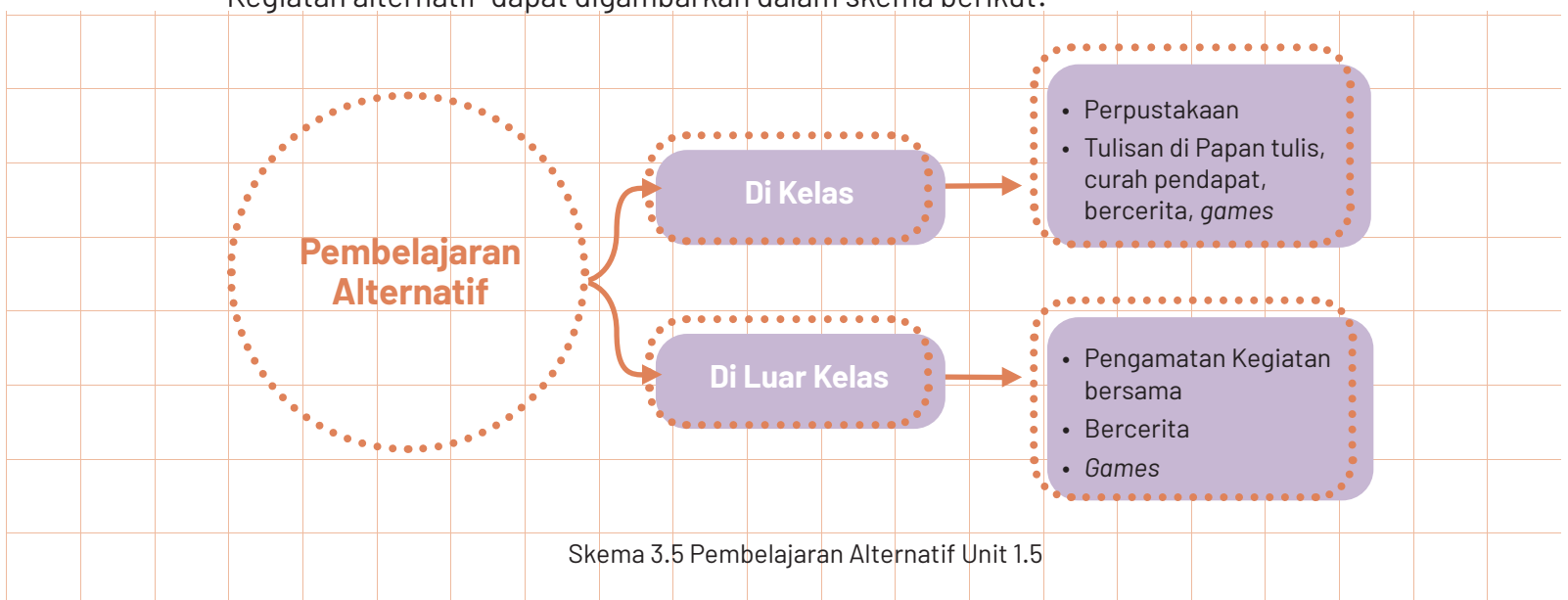
Skema 3.5 Pembelajaran Alternatif Unit 1.5

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :...........................

Hari, tanggal :..............

1. Hal penting apakah yang telah kalian tulis pada surat suara tadi?

2. Apa yang kalian ketahui mengenai hal penting dalam kegiatan bersama tersebut harus kita jaga?

3. Sikap apa yang diperlukan untuk menjaga hal penting tersebut!

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan

bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen, serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang hubungan simbol dan sila Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.17

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.18

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.19

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Elemen Mandiri • Elemen Bernalar Kritis	Mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah	Tuliskan/sebutkan minimal dua hal penting dari kegiatan bersama di rumah	Misalnya; jujur, toleransi, saling percaya, berbicara yang baik, dan lain-lain	15
	Memilih hal penting dalam sebuah kegiatan bersama	Berikut merupakan hal penting yang perlu dipilih dalam kegiatan bersama ☐ Jujur ☐ Bertujuan baik ☐ Selalu curiga ☐ Bebas semaunya ☐ Sopan dan ramah	☑ Jujur ☑ Bertujuan baik ☑ Sopan dan ramah	15
	Menganalis berharganya hal penting dalam kegiatan bersama	Bacalah! Pada hari Minggu, Pak Kamran bersih-bersih di rumah. Dia sibuk membersihkan taman. Dalam waktu 30 menit, pekerjaannya selesai. Ternyata, kedua anak laki-lakinya ikut membantu Pak Karman bersih-bersih. Hal penting apakah yang ada pada cerita tersebut?	Mempunyai tujuan yang sama, rela menolong/ membantu,	20
	Memprediksi akibat tidak adanya hal penting dalam kegiatan bersama	Bacalah! Pada hari Minggu, Pak Kamran bersih-bersih di rumah. Dia sibuk membersihkan taman. Dalam waktu 30 menit, pekerjaannya selesai. Ternyata, kedua anak laki-lakinya ikut membantu Pak Karman bersih-bersih. Jika kedua anak Pak Karman tidak membantunya, apa yang akan terjadi dengan pekerjaan Pak Karman?	• Kegiatan bersih-bersih tidak akan cepat selesai	20
	Memilih sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting	Bacalah! Pada saat upacara bendera, semua peserta didik mengikuti upacara bendera. Pada saat kegiatan berlangsung KM siswa kelas 2, mendadak sakit. Jika kamu ada dekat posisi KM, apa yang akan dilakukan?	• Mencoba menggantikan KM yang sakit	20

	Mengevaluasi sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting	Bacalah! Pada saat bersih-bersih kelas, semua warga kelas bekerja. Tidak terkecuali dengan Wati, dia semangat untuk membantu teman-temannya. Namun sayang, karena membawa ember penuh air, kakinya terkilir. Sesuai cerita, sikap tanggungjawab Wati yang paling tepat adalah.... a. Terus membawa ember penuh air b. Diam melihat teman-temannya bekerja c. Membantu pekerjaan sesuai kemampuan	C	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.20

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Melaksanakan *games* pemilu dengan terampil Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Lakukanlah *games* pemilu sesuai arahan guru! Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru. Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi identifikasi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui hal-hal penting dalam kegiatan bersama
	Saya memahami pentingnya sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui hal-hal penting dalam kegiatan bersama dan sikap tanggungajwab

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* pemilu hal-hal penting dan LKPD Nama penilai :............................. Nama teman yang dinilai:................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* serta LKPD
	Mengikuti *games* dan LKPD sesuai arahan
	Isian surat suara dan LKPD baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama serta sikap tanggungjawab, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya hal-hal penting dalam kegiatan bersama di lingkungan masyarakat

Kegiatan bersama tidak hanya di lakukan di rumah dan di sekolah. Pada lingkungan masyarakat juga banyak contoh kegiatan bersama. Kegiatan bersama yang dilakukan oleh masyarakat dapat dicontohkan dalam kerja bakti atau gotong royong, pengajian, pos kamling, posyandu, pemilihan ketua RT/RW atau kepala kampung dan lainnya. Dalam kegiatan bersama di masyarakat banyak hal-hal penting yang harus dijaga, diantaranya; kerbersamaan, saling percaya, bersikap baik dan sopan, satu tujuan bersama, pembagian peran dan tugas serta lainnya.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.10

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah sikap tanggungjawab		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah serta sikap tanggungjawab		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.11

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda.............. (*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda.............. (*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Hal-Hal Penting Dalam Kegiatan Bersama

Kita merupakan makhluk sosial. Dalam kehidupan sehari-hari selalu membutuhkan orang lain. Kegiatan bersama orang lain dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Kegiatan bersama dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Sebagai contoh, jika di rumah ada kegiatan bersih-bersih rumah, maka semua warga rumah akan bekerja. Kegiatan bersih-bersih di rumah terdapat hal-hal penting yang perlu terus dilakukan. Hal-hal penting dalam kegiatan bersih-bersih di rumah misalnya; bertujuan sama, kerja sama, saling membantu, bersikap baik dan sopan, saling menghormati dan lain-lain. Untuk kegiatan bersama di sekolah, misalnya; upacara bendera, kerja kelompok atau piket kelas sama dengan kegiatan bersama di rumah. Kegiatan bersama di rumah dan di sekolah terdapat hal-hal penting yang harus selalu dilakukan. Dengan demikian, jika seseorang dapat melaksanakan hal-hal penting dalam kegiatan bersama, maka itu sudah mempunyai sikap tanggungjawab.

Bahan Bacaan Guru

Tanggung jawab Menjaga Hal-Hal Penting

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sedangkan bertanggung jawab dapat diartikan berkewajiban menanggung; memikul tanggung jawab. Berdasarkan pengertian tersebut, sikap tanggung jawab sangat penting. Dalam kaitan dengan hal-hal penting dalam kegiatan bersama di lingkungan rumah dan sekolah, maka sikap tanggung jawab menjadi komandan.

Hal-hal penting dalam kegiatan bersama di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan lainnya sangat banyak. Sebagai contoh; berbicara sopan, saling percaya, kerja sama, bertujuan sama, toleransi, saling menghormati, jujur, berpikiran positif, disiplin, pembagian peran dan tugas yang jelas, serta yang lainnya akan penting dilakukan. Meskipun demikian, hal-hal penting tersebut akan menjadi lebih berharga ketika dilaksanakan oleh sikap tanggung jawab. Hal-hal penting dalam kegiatan bersama dapat berjalan baik manakala sikap tanggung jawab muncul. Oleh karena itu, hal-hal penting seperti yang sudah diuraiakan sebelumnya, harus selaras dengan sikap tanggung jawab yang dimiliki seseorang. Sikap tanggungjawab harus selalu ada dalam diri seseorang.

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

Kegiatan pembelajaran 6, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang hal-hal penting dan sikap tanggungjawab dalam kegiatan bersama di rumah dan sekolah. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning dan problem solving* dipadukan dengan metode pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon Pancasila, bermain peran dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai Pancasila. Media dalam kegiatan pembelajaran 6 menggunakan media pohon Pancasila bersama serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 6 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assessment*), dan asesmen antar teman (*peer assessment*).

Materi pokok

1. Nilai-nilai sesuai sila kesatu sampai keenam Pancasila

Sila	Nilai-Nilai
1	Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, Memeluk satu agama yang diakui di Indonesia, Menjalankan perintah agama sesuai yang dianut.
2	Mengakui persamaan derajat antar manusia, bersikap adil, dan berakhlak mulia kepada sesama
3	Bersatu, bertujuan sama, toleransi, komunikasi, interaksi
4	Berkumpul bersama/ musyawarah, persamaan hak dan kewajiban, kebebasan berpendapat, menghargai pendapat orang lain, lapang dada
5	Adil dan bijaksana bagi sesama, mementingkan kepentingan umum, adanya jaminan sosial

2. Penerapan nilai sila kesatu sampai keenam Pancasila

Nilai-nilai sila kesatu sampai keenam dilakukan di lingkungan keluarga (rumah), sekolah, dan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila dilakukan secara pribadi, kelompok, dan warga. Nilai-nilai Pancasila harus kontekstual, segera, prioritas, berlanjut, mulai dari hal kecil sampai besar, serta tanpa syarat dalam pelaksanaannya selama dalam bingkai berbangsa dan bernegara.

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 6 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan media pohon Pancasila beserta dengan daun-daunnya yang berisi contoh nilai-nilai sila-sila Pancasila;

Pohon Pancasila

Berkumpul bersama/ musyawarah
Berakhlak mulia
Kebebasan beribadah
Persamaan hak dan kewajiban
Bersikap Adil
Menghormati agama lain
Kebebasan berpendapat
Persamaan derajat
Meyakini adanya Tuhan YME
Menghargai pendapat orang lain
Bersatu
Memeluk satu agama
Lapang dada
Toleransi
Bertujuan sama
Adanya jaminan sosial
interaksi
Komunikasi
Mementingkan kepentingan umum
Adil dan bijaksana

Keterangan Pohon Pancasila:

1) Batang sama dengan Pancasila
2) Ranting sama dengan sila-sila Pancasila
3) Sila kesatu dimulai dari bawah dan seterusnya
4) Daun berisi nilai-nilai sesuai sila Pancasila

b. Kegiatan pembelajaran 6 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan nilai-nilai Pancasila;

c. Bacaan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila;

d. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* pohon Pancasila;

e. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 6, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;

2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;

3) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"

4) Memeriksa kehadiran peserta didik;

5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "SILA (Simak Lakukan)";

6) Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik menyimak perkataan guru, misanya pegang telinga. Nah kalau gurunya sendiri sambil memberikan perintah sambil memegang bagian tubuh yang lain. Permainan ini untuk memeriksa konsentrasi.

7) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang hal-hal penting dan tanggungjawab atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila, misalnya:

- "Perbuatan baik apakah yang telah kalian perbuat kepada orang lain tadi pagi?"
- "Apakah perbuatan itu sesuai nilai-nilai Pancasila?"

8) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari nilai-nilai yang sesuai sila-sila Pancasila,

9) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik mengamati sebuah gambar yang diperlihatkan guru secara berurutan;

2) Peserta didik diberikan pertanyaan,

"Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?"

3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;

4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Bersatu dalam Keragaman "

Bersikap Sesuai Pancasila

Hari ini siswa-siswi SD Nusantara berkumpul di lapangan. Mereka akan melaksanakan upacara bendera. Meskipun berasal dari suku bangsa, adat istiadat, agama yang berbeda, mereka dapat hidup berdampingan dengan rukun dan saling tolong menolong. Mereka sudah mengetahui bahwa hidup di Indonesia diatur oleh Pancasila. Sikap dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Siswa-siswi SD Nusantara semakin nyaman meskipun hidup dalam keragaman.

5) Peserta didik tanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan;
6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Nilai-Nilai Pancasila";
8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila, peserta didik mengikuti *games* menggunakan pohon Pancasila. *Games* pohon Pancasila dimulai dengan cara:
    - Peserta didik diberikan tulisan mengenai contoh kegiatan sehari-hari: Misalnya beribadah sesuai agama, kerja bakti, pembagian sembako, menolong orang kecelakaan atau contoh lainnya. Contoh kegiatan tersebut harus dapat mewakili dari sila-sila Pancasila.
    - Peserta didik menyimak kartu kegiatan yang telah dipilih;
    - Peserta didik bersama kelompoknya menentukan nilai-nilai yang sesuai sila Pancasila pada daun pohon Pancasila;
    - Setelah peserta didik bersama kelompoknya menambahkan daun-daun nilai sila Pancasila pada ranting-ranting pohon Pancasila.
    - *Games* pohon Pancasila berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai menambahkan daun nilai Pancasila pada ranting pohon.
12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah penempatan daun sudah sesuai dengan ranting atau sila Pancasila?" (klarifikasi)
2. "Daun pada ranting dua pohon belum sesuai" (nilai)
3. "Penempatan daun pada ranting harus rapih?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* pohon Pancasila diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Secara umum, *games* pohon Pancasila dalam materi nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila sudah berjalan baik" (apresiasi)

19) Contoh *feedback* dari teman:

"Ada teman yang menempatkan daun tidak rapih"

....

....

....

20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hal penting dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)
   1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
   2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
   3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
   4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
   5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 6 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan minimal satu kegiatan bersama di rumah dan sekolah;
c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan menjawab dengan menuliskan nilai-nilai Pancasila sesuai kegiatan;
e. Tiap kelompok diminta ke depan untuk menyebutkan nilai-nilai Pancasila;
f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai nilai-nilai Pancasila
g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk memerankan nilai-nilai Pancasila sesuai sila Pancasila.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik berkeliling di sekolah, lingkungan dekat sekolah, untuk mencari sumber belajar berupa kegiatan bersama yang dilakukan orang-orang tersebut. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
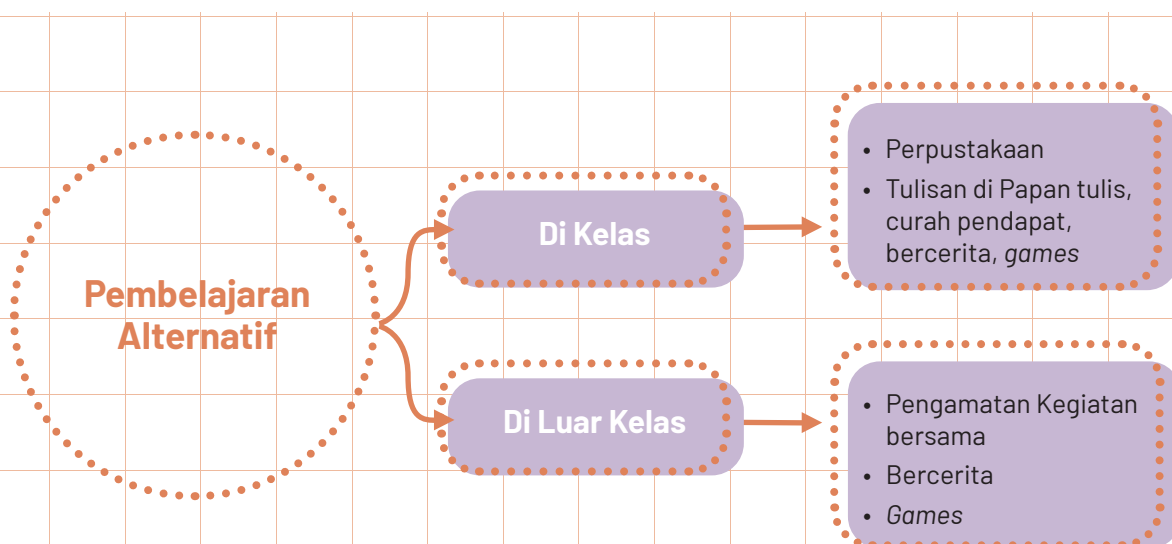
Skema 3.6 Pembelajaran Alternatif Unit 1.6

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :.............

1. Apakah nilai-nilai pada daun yang ditempelkan pada pohon Pancasila sudah sesuai dengan sila-sila Pancasila?

2. Coba jodohkan kegiatan bersama dengan nilai sila-sila Pancasila!

Sila		Kegiatan
1		**Belajar bersama kelompok**
2		**Membantu teman yang kesulitan belajar**
3		**Merayakan hari raya keagamaan**
4		**Menyumbang pakaian ke panti asuhan**
5		**Ikut kumpulan keluarga besar**

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 6 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.21

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.22

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.23

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengidentifikasi nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Tuliskan/sebutkan nilai-nilai Pancasila dari kegiatan bersama di rumah, sekolah atau pada kedua Pancasila!	Misalnya; menolong teman yang kecelakaan, meminjamkan pensil, semua derajat teman sama	15
Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Menunjukkan contoh kegiatan sesuai nilai sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Contoh kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai sila kedua Pancasila yaitu.... a. Beribadah sesuai agamanya b. Kerja bakti di kelas c. Meminjamkan pensil ke teman	C	15
	Mendaftar nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Berikut merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama diantaranya.... ☐ Menghargai agama orang lain ☐ Bersikap adil dan bijak ☐ Berbeda sikap kepada setiap teman ☐ Mengikuti ibadah agama lain ☐ Menghargai pendapat teman ☐ Menyumbang karena terpaksa	☑ Menghargai agama orang lain ☑ Bersikap adil dan bijak ☑ Menghargai pendapat teman	30

	Memutuskan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	Bacalah! Peserta didik kelas 2 SD Nusantara Jaya terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan budaya. Pada hari Jum'at, Abdul, Husen, Aisyah, dan Siti mengikuti pengajian Al-Qur'an bersama siswi-siswi kelas lainnya. Sementara Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela tidak mengikutinya karena bukan seorang muslim. Sikap Abdul dan kawan-kawannya sesuai dengan nilai Pancasila sila kesatu yaitu...	Melaksanakan/ beribadah sesuai agamanya	20
		Bacalah! Peserta didik kelas 2 SD Nusantara Jaya terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan budaya. Pada hari Jum'at, Abdul, Husen, Aisyah, dan Siti mengikuti pengajian Al-Qur'an bersama siswi-siswi kelas lainnya. Sementara Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela tidak mengikutinya karena bukan seorang muslim. Sikap Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela sesuai dengan nilai Pancasila sila kesatu yaitu...	Menghargai pemeluk agama lain	20

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.24

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan *games* pohon Pancasila	Lakukanlah *games* pohon Pancasila sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100

Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKP bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila
	Saya sudah dapat menunjukkan contoh kegiatan sesuai nilai-nilai pada sila-sila Pancasila
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila beserta contoh kegiatannya.

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* pohon Pancasila dan LKPD Nama penilai :.............................. Nama teman yang dinilai:.................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* pohon Pancasila serta LKPD
	Mengikuti *games* pohon Pancasila dan LKPD sesuai arahan
	Isian pohon Pancasila dan LKPD baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila beserta contoh kegiatannya, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila beserta contoh kegiatannya di lingkungan masyarakat.

Pada kegiatan bersama di rumah dan di sekolah terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Selain di lingkungan rumah dan sekolah, kegiatan bersama banyak dilakukan di masyarakat. Nilai-nilai yang sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan masyarakat sama dengan kegiatan di rumah dan sekolah. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan sila-sila Pancasila. Sila-sila Pancasila ada lima;

1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksaaan dalam Permusyawaratan Perwakilan;
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.12

Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.13

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan di sekolah		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.14

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda..............(*isi oleh nama peserta didik*) tentang nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda.............. (*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		

4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda..............(*isi oleh nama peserta didik*) tentang materi nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Nilai-Nilai Pancasila dalam Kegiatan Bersama

Dalam kegiatan bersama yang dilakukan di rumah dan sekolah, banyak nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Sebagai seorang makhluk sosial, manusia akan selalu berhubungan dan berdampingan dengan manusia lainnya.

Nilai-nilai Pancasila sesuai sila-sila Pancasila yaitu;

Sila kesatu; meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, memeluk satu agama yang diakui, menjalankan perintah agama sesuai yang dianut;

Sila kedua mengakui persamaan derajat antar manusia, bersikap adil, dan berakhlak mulia kepada sesama;

Sila ketiga; bersatu, bertujuan sama, toleransi, komunikasi, interaksi

Sila keempat; berkumpul bersama/ musyawarah, persamaan hak dan kewajiban, kebebasan berpendapat, menghargai pendapat orang lain, lapang dada;

Sila kelima; adil dan bijaksana bagi sesama, mementingkan kepentingan umum, adanya jaminan sosial.

Bahan Bacaan Guru

Nilai-Nilai dalam Sila-Sila Pancasila

Secara harfiah, nilai dapat diartikan sebagai standar atau ukuran yang ditetapkan. Menurut KBBI, nilai merupakan sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga dapat diartikan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Sebagai falsafah bangsa Indonesia, Pancasila akan selalu berdiri tegak. Nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila Pancasila, merupakan pedoman bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nilai-nilai yang sesuai sila-sila Pancasila dapat terus dikuatkan melalui berbagai kegiatan. Untuk lingkungan rumah, nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kegiatan rutin sehari-hari, kebiasaan keluarga, kegiatan terprogram, dan kegiatan tidak terencana. Untuk lingkungan sekolah, nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta proyek kewarganegaraan (*citizen project*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bersama yang ada di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila harus dikenalkan, diterapkan, dibiasakan dan dikuatkan mulai dari PAUD dan SD kelas rendah. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila akan terus hidup dalam jiwa muda sampai tua.

H. Asesmen Formatif Unit 1: Pancasila Dasar Negaraku

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	**menyebutkan** 5 simbol Pancasila	Perhatikan gambar berikut untuk menjawab nomor 1, 2 dan 3 ! 1. Pernyataan yang benar dari gambar tersebut yaitu.... ☐ ada dua simbol yang merupakan tumbuhan ☐ simbol berlatar warna hitam adalah cahaya berbentuk bintang ☐ simbol sila keempat adalah kerbau ☐ jumlah simbol Pancasila ada lima	☑ ada dua simbol yang merupakan tumbuhan ☑ simbol berlatar warna hitam adalah cahaya berbentuk bintang ☑ jumlah simbol Pancasila ada lima	15
	menunjukkan 5 simbol Pancasila	2. Simbol pohon beringin dan rantai yang benar, ditunjukkan oleh.... a. b. c.	B	10

<table>
<tr>
<td></td>
<td>mengurutkan
5 simbol
Pancasila</td>
<td>3. Berdasarkan gambar, jika Amin ingin menempelkan gambar simbol sesuai urutan yang tepat, maka...
<table>
<tr><th>Pernyataan</th><th>B</th><th>S</th></tr>
<tr><td>simbol pohon beringin setelah rantai</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>simbol pertama adalah padi dan kapas</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas</td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>
<table>
<tr><th>Pernyataan</th><th>B</th><th>S</th></tr>
<tr><td>simbol pohon beringin setelah rantai</td><td>✓</td><td></td></tr>
<tr><td>simbol pertama adalah padi dan kapas</td><td></td><td>✓</td></tr>
<tr><td>simbol kepala banteng sebelum padi dan kapas</td><td>✓</td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>menelaah
5 simbol
Pancasila</td>
<td>4. Perhatikan simbol berikut!
<table>
<tr><th>No.</th><th>Simbol</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td></tr>
</table>
Menurutmu, bagaimana urutan nomor dengan simbol pada tabel tersebut?</td>
<td>Urutan nomor dan simbol ke 3, 4, dan 5 salah.</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>menilai
5 simbol
Pancasila</td>
<td>5. Apakah simbol-simbol Pancasila dapat diganti dengan simbol lain secara sembarangan?</td>
<td>Tidak dapat diganti, karena sudah dibuat dan ditetapkan di UUD 1945 dan Undang-Undang.</td>
<td>20</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td>menjelaskan arti dan makna 5 simbol Pancasila</td><td>6. Bacalah!
Abdul, Wayan, Alex, Wati dan Manuputy adalah peserta didik kelas 2 di SD Nusantara. Meskipun berbeda suku, agama, dan asal daerah, mereka berteman baik. Mereka sudah terbiasa saling membantu satu sama lainnya. Mereka juga sering bekerja kelompok dalam belajar.

Penjelasan arti dan makna simbol sila ketiga dalam cerita terdapat pada...

a. berbeda agama
b. saling menolong
c. bekerja sama</td><td>C</td><td>10</td></tr>
<tr><td></td><td>mencocokkan arti dan makna 5 simbol Pancasila</td><td>7. Bacalah!
Abdul, Wayan, Alex, Wati dan Manuputy adalah peserta didik kelas 2 di SD Nusantara. Meskipun berbeda suku, agama, dan asal daerah, mereka berteman baik. Mereka sudah terbiasa saling membantu satu sama lainnya. Mereka juga sering bekerja kelompok dalam belajar.

Pasangkan menggunakan tanda panah (→), arti dan makna yang sesuai dengan simbol Pancasila!

saling membantu
berbeda agama
Bekerja kelompok</td><td>saling membantu
berbeda agama
Bekerja kelompok</td><td>15</td></tr>
</table>

<table>
<tr>
<td></td>
<td>membandingkan arti dan makna 5 simbol Pancasila</td>
<td>8. Bacalah!
Ada lima simbol dalam Pancasila. Kelima simbol tersebut berbeda serta mempunyai arti yang berbeda-beda pula.
Menurutmu, apakah simbol tersebut lebih baik dari simbol yang lain?</td>
<td>Semuanya baik, saling berkaitan dan dijiwai oleh simbol kesatu.</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>menyebutkan simbol sesuai sila Pancasila</td>
<td>9. Bacalah!
Pada saat belajar, Ibu Guru meminta 5 murid untuk menyebutkan nomor, simbol, dan bunyi sila Pancasila bergiliran secara urut. Aminah mendapatkan giliran yang ketiga , setelah kedua temannya.
Ayo bantu Aminah menjawab pertanyaan ibu guru.</td>
<td>3. Persatuan Indonesia</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>mengurutkan simbol dengan sila Pancasila</td>
<td>10. Perhatikan tabel berikut!
<table>
<tr><th>No</th><th>Simbol</th><th>Bunyi sila</th></tr>
<tr><td>1</td><td></td><td>Ketuhanan yang Maha Esa</td></tr>
<tr><td>2</td><td></td><td>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indoensia</td></tr>
<tr><td>3</td><td></td><td>Persatuan Indonesia</td></tr>
<tr><td>4</td><td></td><td>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan</td></tr>
<tr><td>5</td><td></td><td>Kemanusiaan yang adil dan beradab</td></tr>
</table>
Berdasarkan tabel, bagian yang salah ditunjukkan oleh...
☐ simbol dengan bunyi sila kedua
☐ simbol dengan bunyi sila ketiga
☐ simbol dengan bunyi sila kelima
☐ simbol dengan bunyi sila keempat</td>
<td>☑ simbol dengan bunyi sila kedua
☑ simbol dengan bunyi sila kelima</td>
<td>10</td>
</tr>
</table>

	membedakan simbol dan sila Pancasila	11. Pancasila berikut! Menurutmu, apakah ada perbedaan? Tuliskan!	Ada, perbedaannya: - tanamannya; - arti simbolnya; - urutan simbolnya.	15
	membuktikan adanya hubungan simbol dan sila Pancasila	10. Bacalah! Setiap orang membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya saling menolong, bekerja sama dan bermusyawarah juga sering dilakukan. Dengan demikian, kesejahteraan dan keadilan sosial dapat terwujud. Perilaku manusia atau warga Indonesia dalam bacaan merupakan ciri dan dijiwai semuanya oleh... Sila : Bunyi :	Sila kesatu/pertama Ketuhanan Yang Maha Esa	10
	Menyebutkan contoh kegiatan bersama di rumah	13. Berikut merupakan contoh kegiatan bersama di rumah yaitu.... a. Piket kelas b. Kumpulan keluarga c. Upacara bendera	B	10
	Menunjukkan contoh kegiatan bersama di rumah	14. Contoh kegiatan bersama di sekolah yaitu.... ☐ Olahraga antar kelas ☐ Makan keluarga besar ☐ Ekstra Pramuka ☐ Acara pernikahan ☐ Perpisahan Kelas 6	☑ Olahraga antar kelas ☑ Ekstra Pramuka ☑ Perpisahan Kelas 6	15

	Menganalis Peran dan tugas anak di rumah	15. Bacalah! Sudah 5 tahun keluarga Pak Boru Siregar pindah rumah dari Medan ke Solo. Pak Boru yang merupakan seorang anggota TNI memboyong seluruh anggota keluarganya. Kepindahan Pak Boru ke Solo dikarenakan pindah tugas. Istri Pak Boru, Cut Mala yang berasal dari Aceh setia mengikuti suami beserta kedua anaknya. Andi dan Sakinah kakak beradik duduk di kelas 6 dan 3 SD. Peran Pak Boru Siregar di keluarga sebagai.....	Kepala keluarga	10
	Membedakan peran dan tugas dalam kegiatan bersama di sekolah	16. Perhatikan! Setiap hari Senin pagi, warga SD Nusantara melaksanakan upacara bendera. Peserta didik, guru, staff, dan kepala sekolah sudah berbaris rapih di lapangan. Pak Agus sebagai kepala sekolah menjadi Pembina upacara. Sementara untuk petugas upacara diserahkan kepada Anita dan kawan-kawan dari kelas VI B. Berdasarkan bacaan, perbedaan peran dan tugas Pak Agus dengan Anita dan teman-temannya adalah....	Pak Agus berperan sebagai kepala sekolah dengan tugas memimpin sekolah untuk menjalankan program sekolah. Sedangkan Anita dan temannya berperan sebagai peserta didik/ murid dengan tugas menuntut ilmu	15
	Memilih hal penting dalam sebuah kegiatan bersama	17. Berikut yang bukan merupakan hal penting dalam kegiatan bersama ☐ Jujur ☐ Bertujuan baik ☐ Selalu curiga ☐ Bebas semaunya ☐ Sopan dan ramah		10

	Mengevaluasi sikap tanggungjawab dalam menjaga hal-hal penting	18. Bacalah! Pagi ini, keluarga Pak Broto berkumpul di meja makan. Mereka akan makan bersama. Pada saat mengambil nasi, tangan Windi tidak sengaja memecahkan gelas yang ada di meja. Semua anggota keluarga kaget karena pecahan gelas tercerai-berai. Sesuai cerita, sikap tanggungjawab Windi yang paling tepat adalah.... a. Diam saja lanjut makan b. Nangis tersedu-sedu di meja makan c. Segera membersihkan pecahan gelas	C	10
	Memutuskan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	19. Bacalah! Peserta didik kelas 2 SD Nusantara Jaya terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan budaya. Pada hari Jum'at, Abdul, Husen, Aisyah, dan Siti mengikuti pengajian Al-Qur'an bersama siswi-siswi kelas lainnya. Sementara Alex, Bernardus, Putu, dan Timisela tidak mengikutinya karena bukan seorang muslim. Sikap peserta didik kelas 2 yang sesuai dengan nilai Pancasila sila ketiga yaitu...	Bersatu	10
	Menunjukkan nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila dalam kegiatan bersama di rumah dan di sekolah	20. Salah satu nilai yang terdapat pada kegiatan bersama, sesuai sila kedua Pancasila adalah....	persamaan derajat antar manusia, bersikap adil, dan berakhlak mulia kepada sesama	10

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Buku Guru SD Kelas II
Penulis : Resha Hadi Sucipto dan Shofia Nurun Alanur S.
ISBN : 978-602-224-475-6

UNIT 2 MENAATI ATURAN DI SEKITARKU

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di rumah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik.
2. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di sekolah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik.
3. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma ,simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di rumah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di rumah dengan baik.
4. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di sekolah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di sekolah dengan baik.
5. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata, simulasi, dan diskusi kelompok tentang pendapat, peserta didik dapat berpendapat dan menyimak pendapat orang lain dengan baik.
6. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* musyawarah, simulasi dan diskusi kelompok tentang musyawarah melalui bimbingan guru, peserta didik dapat membuat kesepakatan sederhana dengan baik.

Capaian Pembelajaran:
Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di rumah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di sekolah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma ,simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di rumah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di rumah dengan baik.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di sekolah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di sekolah dengan baik.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata, simulasi, dan diskusi kelompok tentang pendapat, peserta didik dapat berpendapat dan menyimak pendapat orang lain dengan baik.

Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* musyawarah, simulasi dan diskusi kelompok tentang musyawarah melalui bimbingan guru, peserta didik dapat membuat kesepakatan sederhana dengan baik.

Pembelajaran I
Mengenal dan melaksanakan aturan di rumah

Pembelajaran II
Mengenal dan melaksanakan aturan di sekolah

Pembelajaran III
Mengelompokkan dan menceritakan sikap patuh dan tidak patuh menaati aturan di rumah

Pembelajaran IV
Mengelompokkan dan menceritakan sikap patuh dan tidak patuh aturan di sekolah

Pembelajaran V
Berpendapat sendiri dan Menyimak pendapat orang lain.

Pembelajaran VI
Membuat kesepakatan sederhanai

AKTIVITAS
Mengamati gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* (bunga norma, ular tangga norma, pasar kata, musyawarah) simulasi dan diskusi kelompok serta media wayang karakter, bunga norma, ular tangga norma, dan pasar kata

A. Deskripsi

Kegiatan pembelajaran pada unit 2, dirancang untuk enam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu selama 12 x 35 menit. Pada setiap kegiatan pembelajaran terdapat tujuan, langkah-langkah pembelajaran, materi, media, bahan ajar dan alat, LKPD serta asesmen. Setiap kegiatan pembelajaran saling berkaitan dengan dengan kegiatn sebelumnya. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah rangkaian menuju capaian pembelajaran fase A. Capaian pembelajaran tersusun dalam empat elemen yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, serta Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada Pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6, guru akan mengajarkan materi tentang jenis aturan di rumah, jenis aturan di sekolah, sikap menaati dan tidak menaati aturan di rumah, sikap menaati dan tidak menati aturan di sekolah, berpendapat dan menyimak, serta membuat kesepakatan sederhana. Selain materi pelajaran, pada unit 2 ini menerapkan startegi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model, teknik, serta metode.

Pendekatan pada kegiatan pembelajaran unit 2, menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) . Pendekatan tersebut dijabarkan dalam model-model pembelajaran; *cooperative learning*, *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, *project based learning* serta pendekatan lainnya yang relevan. Model pembelajaran tersebut dipadukan dengan metode yang variatif. Metode pengamatan, menonton, bercerita, tanya jawab, kerja kelompok (diskusi), simulasi dan *games* digunakan pada setiap pembelajaran unit 2.

Bahan ajar, media, dan alat digunakan dalam kegiatan pembelajaran unit 2 sangat variatif. Penggunaan multimedia akan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi, pengalaman belajar, aktivitas belajar, gaya belajar, motivasi, dan tentunya prestasi belajar. Bahan ajar, media, dan alat yang terdapat dalam unit 2 diantaranya; bacaan pendukung materi aturan di rumah dan di sekolah, media *games* bunga norma, ular tangga norma, pasar kata, lagu, video, film, dan animasi.

Sebuah kegiatan pembelajaran akan bermakna manakala pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan tuntas, serta tujuan pembelajaran tercapai. Untuk mengukur ketercapaian tersebut, asesmen perlu dilaksanakan. Asesmen pada kegiatan pembelajaran unit 2 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis asesmen yang digunakan adalah tes dan non tes. Asesmen tes menggunakan instrument soal mlisa, tulisan, dan rubric untuk performa. Untuk asesmen non tes menggunakan instrument lembar observasi, jurnal dan daftar ceklis. Selain guru, peserta didik juga memberikan penilaian yang dinamakan penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman (*peer assessment*).

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan pembelajaran 1, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di rumah. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning* dipadukan dengan metode Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma, dan diskusi kelompok tentang aturan-aturan di rumah. Media dalam kegiatan pembelajaran 1 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 1 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assessment*), dan asesmen antar teman (*peer assessment*).

Materi pokok

1. Pembagian aturan di rumah

No.	Pembagian Aturan di rumah
1.	Aturan pagi hari
2.	Aturan siang hari
3.	Aturan sore hari
4.	Aturan malam hari

2. Kegiatan sesuai aturan di rumah
3. Manfaat melaksanakan aturan di rumah

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan gambar kegiatan keluarga di rumah;

b. Menyiapkan media bunga norma beserta dengan daun-daunnya yang berisi contoh aturan-aturan di rumah;

Bunga Norma

Keterangan bunga norma:
1. Batang sama dengan tangkai bunga norma
2. Tiap tangkai bunga menunjukkan 1 jenis aturan di rumah
3. Daun berisi contoh-contoh aturan di rumah

c. Bunga norma ini dibuat dari kertas gambar, kertas HVS berwarna, selotif, serta menggunakan alat gunting.
d. Kegiatan pembelajaran 1 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan aturan-aturan di rumah;
e. Bacaan yang berkaitan dengan "aturan di rumah;
f. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma;
g. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 1, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
3) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"
4) Memeriksa kehadiran peserta didik;

5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "1, 2, 3 dor"

   Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik tinggal berhitung sesuai urutan temannya. Setiap angka 4, 8, 12 dan kelipatan seterusnya tinggal mengucapkan "dor." memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang aturan-aturan di rumah, misalnya:
   - "Jam berapa kalian harus tidur di malam hari?"
   - "Tadi pagi bangun pukul berapa?"
7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari aturan-aturan di rumah,"
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik mengamati sebuah gambar aktivitas keluarga di rumah;
2) Peserta didik diberikan pertanyaan,

   "Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?"
3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, " Kegiatan Bima"

Kegiatan Bima

Pukul 05.00 Bima sudah bangun. Aturan di rumah mengharuskan Bima untuk selalu mematuhinya. Bima harus membereskan tempat tidur sendiri. Bima merupakan seorang muslim, sehingga, sholat subuh tidak lupa dijalankan. Mandi pagi dilakukan untuk membersihkan seluruh bagian tubuh, mulai dari kepala sampai kaki. Setelah selesai, Bima membantu ibu membereskan rumah. Pagi ini Ibu memasak nasi goreng. Bima dan orangtuanya sarapan bersama-sama. Pukul 06.45 Bima pamit kepada ayah dan ibunya berangkat sekolah.

5) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Kegiatan Bima” dengan guru;
6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “aturan di rumah”;
8) peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang aturan di rumah, peserta didik mengikuti *games* menggunakan bunga norma. *Games* bunga norma dimulai dengan cara:
    - Peserta didik diberikan paket bunga norma yang terdiri dari 4 tangkai bunga yang mewakili jenis aturan di rumah, beserta bunga bertuliskan aturan-aturan potongan kelopak : Misalnya sarapan pagi, makan malam, tidur pukul 20.00, bangun pukul 05.00 dan lainnya. Contoh kegiatan tersebut harus dapat mewakili dari jenis-jenis aturan di rumah.
    - Peserta didik menyimak penjelasan cara bermain bunga norma.
    - Peserta didik bersama kelompoknya menentukan contoh kegiatan yang sesuai dengan jenis-aturannya pada bunga norma.
    - *Games* bungan norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai menambahkan daun pada kelopak bunga.
12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru :

1. "Apakah penempatan daun pada kelopak sudah sesuai dengan ranting jenis aturan?" (klarifikasi)
2. "Daun pada ranting bunga belum sesuai" (nilai)
3. "Penempatan daun pada ranting harus rapih?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* pohon norma diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Secara umum, *games* pohon norma dalam materi aturan-aturan di rumah sudah berjalan baik" (apresiasi)

19) Contoh *feedback* dari teman:

"Ada teman yang menempatkan daun pada ranting bunga tidak rapi"

20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hal penting dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan Penutup
   1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
   2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
   3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
   4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
   5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 1 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan pembagian waktu;
c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan menjawab dengan menuliskan contoh kegiatan atau aturan sesuai waktu tersebut;
e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan kegiatan atau aturan di rumah;
f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai aturan-aturan di rumah
g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan jenis aturan dengan contoh kegiatan/aturan di rumah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik bercerita pengalamannya di rumah mengenai aturan di rumah. Guru juga dapat dapat mengajak peserta didik berkeliling ke penduduk di lingkungan dekat sekolah untuk mencari sumber belajar berupa aturan di rumah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai jenis aturan dan contoh aturan di rumah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
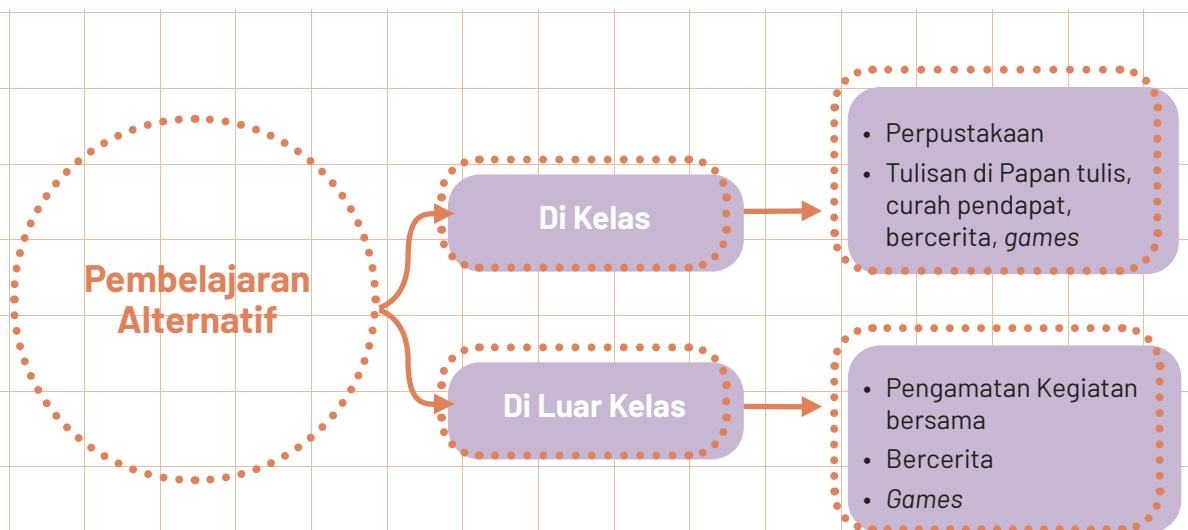
Skema 3.7 Pembelajaran Alternatif Unit 2.1

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :.............

1. Amati pembagian waktu, dan kegiatan-kegiatan di bawah! Kemudian bersama kelompokmu, pasangkan waktu berikut dengan kegiatan yang tepat!

PAGI HARI — **SARAPAN SEBELUM KEGIATAN**

SIANG HARI — **TIDUR PUKUL PUKUL 20.30**

SORE HARI — **BERMAIN SETELAH BELAJAR**

MALAM HARI — **MEMBANTU MENJEMUR CUCIAN**

Waktu	Kegiatan

2. Perhatikan gambar di samping. Kemudian ceritakan bagaimana pendapatmu tentang gambar tersebut!

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 1 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.25
Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.26
Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.27
Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengelompokkan aturan di rumah sesuai waktu	Aturan di rumah dapat dikelompokkan sesuai waktu yaitu pada: 1.... 2.... 3.... 4....	1. pagi hari 2. siang hari 3. sore hari 4. malam hari	20
Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Menilai kegiatan sesuai aturan di rumah	Perhatikan gambar! Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?	Kegiatan tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena akan merugikan, merusak kesehatan, mengganggu kegiatan lain	30

	Menguraikan manfaat aturan di rumah	Menurutmu, untuk apa aturan dibuat dan dilaksanakan di rumah!	Supaya kehidupan di rumah teratur/ tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman,	25
	Menyimpulkan aturan di rumah	Apa kesimpulan dari aturan di rumah!	Aturan di rumah adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah, dan larangan) yang telah dibuat atau ditetapkan kepala keluarga bersama anggota keluarga supaya ditaati anggota di rumah.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.28
Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Melaksanakan *games* bungan norma	Lakukanlah *games* bunga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi jenis-jenis aturan berserta contoh aturan di rumah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui jenis-jenis aturan di rumah
	Saya sudah dapat menunjukkan contoh kegiatan agtau aturan di rumah
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui jenis-jenis aturan di rumah contoh kegiatannya.

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* bunga norma dan LKPD Nama penilai :............................ Nama teman yang dinilai:.................................. Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* bunga norma serta LKPD
	Mengikuti *games* bunga norma dan LKPD sesuai arahan
	Isian bunga norma dan LKPD baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal menaati aturan di rumah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan pembuatan aturan di rumah.

Aturan di rumah dibuat bersama oleh kepala keluarga dan anggota keluarga. Pembuatan aturan harus diketahui bersama. Aturan di rumah bisa dibuat secara tertulis maupun tidak tertulis. Aturan di rumah berisi hak dan kewajiban anggota keluarga yang harus dijalankan.Aturan di rumah tidak boleh bertentangan dengan agama, aturan negara, dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.16
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengelompokkan aturan di rumah berserta contoh-contohnya		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengelompokkan aturan di rumah berserta contoh-contohnya		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.17
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di rumah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		

2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang jenis dan contoh aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang jenis dan contoh aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan di rumah adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah, dan larangan) yang telah dibuat dan disepakati bersama. Aturan wajib taati oleh anggota keluarga di rumah. Aturan sering disebut juga tata tertib. Aturan di rumah sangat bermanfaat bagi anggota keluarga. Dengan adanya aturan, kehidupan keluarga di rumah teratur/tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman. Aturan di rumah ada yang berlaku pada pagi, siang, sore, dan malam hari. Setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. Hak dan kewajiban tersebut berupa kegiatan yang harus dijalankan sesuai aturan di rumah. Aturan atau tata tertib setiap keluarga dapat berbeda-beda.

Berikut contoh aturan yang berlaku di keluarga:

a. bangun pagi pukul 04.30;
b. membereskan kebersihan rumah;
c. saling menghormati,menghargai,dan menyanyangi;
d. mengucapkan salam;
e. meminta izin ketika bepergian;
f. selalu berkata jujur;
g. saling tolong menolong antar sesama keluarga;

Bahan Bacaan Guru

Aturan Keluarga

Keluarga merupakan satuan terkecil dalam masyarakat. Untuk menjalankan fungsi keluarga, perlu dilakukan pembagian tugas yang jelas terhadap peran-peran yang mesti ditunaikan oleh masing-masing anggota keluarganya. Ketertiban anggota keluarga juga menjadi peran dan tugas keluarga. Di dalam keluarga terdapat peraturan-peraturan, walaupun biasanya tidak tertulis. Tata tertib atau pun kode etik dalam keluarga biasanya bersifat sebagai konvensi, disepakati oleh semua anggota keluarga secara natural atau secara alamiah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera menetapkan fungsi keluarga meliputi delapan hal, yaitu: a. fungsi keagamaan; b. fungsi sosial budaya; c. fungsi cinta kasih; d. fungsi melindungi; e. fungsi reproduksi; f. fungsi sosialisasi dan pendidikan; g.fungsi ekono mi; dan h. fungsi pembinaan lingkungan.

Fungsi tersebut dapat berjalan baik manakala seluruh anggota keluarga dapat melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan di rumah dan lingkungan sekitar.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Kegiatan pembelajaran 2, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning* dipadukan dengan metode Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma, dan diskusi kelompok tentang aturan-aturan di sekolah. Media dalam kegiatan pembelajaran 2 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 2 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assessment*), dan asesmen antar teman (*peer assessment*).

Materi pokok

1. Pengelompokkan aturan di sekolah

No.	Pembagian Aturan di Sekolah
1.	Aturan Saat Berbicara
2.	Aturan Saat Berpakaian
3.	Aturan Saat Berperilku

2. Kegiatan sesuai aturan di sekolah
3. Manfaat melaksanakan aturan sekolah

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan gambar kegiatan warga sekolah di sekolah;

b. Menyiapkan media bunga norma beserta dengan daun-daunnya yang berisi contoh aturan-aturan di sekolah;
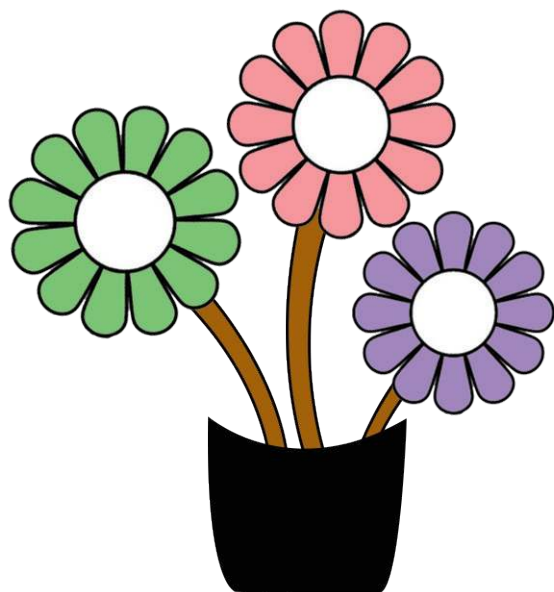
Bunga Norma

Keterangan bunga norma:
1. Batang sama dengan tangkai bunga norma
2. Tiap tangkai bunga menunjukkan 1 jenis aturan di sekolah
3. Daun berisi contoh-contoh aturan di sekolah

c. Bunga norma ini dibuat dari kertas gambar, kertas HVS berwarna, selotif, serta menggunakan alat gunting.

d. Kegiatan pembelajaran 2 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan aturan-aturan dis ekolah;

e. Bacaan yang berkaitan dengan "aturan di sekolah;

f. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma;

g. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 2, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
3) Menyanyikan lagu "Berkibarlah Benderaku "
4) Memeriksa kehadiran peserta didik;

5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "1, 2, 3 dor"

   Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik tinggal berhitung sesuai urutan temannya. Setiap angka 4, 8, 12 dan kelipatan seterusnya tinggal mengucapkan "dor." Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang aturan-aturan di rumah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang aturan-aturan di sekolah, misalnya:
   - "Kalian hari ini memakai seragam apa?"
   - "Mengapa kalian memakai seragam tersebut?"
7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari aturan-aturan di sekolah,"
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik mengamati dua gambar aktivitas dis sekolah;
2) Peserta didik diberikan pertanyaan,

   "Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?"
3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, " Upacara Bendera"
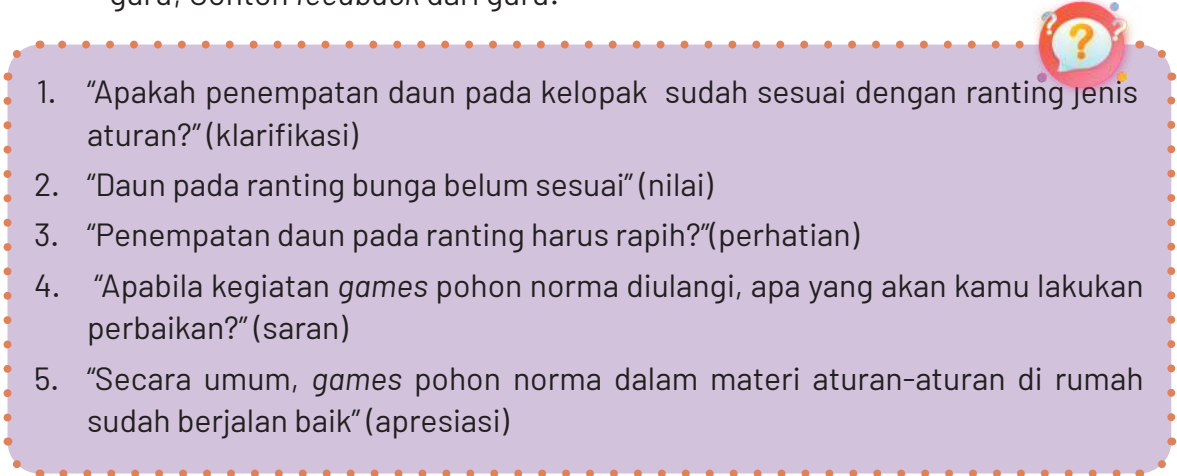
Upacara Bendera

Hari ini adalah hari Senin. Pukul 06.45, bel berbunyi. Anak-anak kelas 1 sampai kelas 6 berlarian menuju ke lapangan. Mereka berbaris dengan rapi dipimpin KM kelasnya masing-masing. Bapak dan ibu guru juga sibuk mengatur barisan. Sementara petugas upacara sedang menyiapkan peralatan upacara. Upacara bendera pada hari Senin merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan di sekolah. Semua warga sekolah harus mengikutinya dengan sungguh-sungguh.

5) Peserta didik tanya jawab isi bacaan "Upacara Bendera" dengan guru;
6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "aturan di rumah";

8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang aturan di rumah, peserta didik mengikuti *games* menggunakan bunga norma. *Games* bunga norma dimulai dengan cara:
    - Peserta didik diberikan paket bunga norma yang terdiri dari 3 tangkai bunga yang mewakili jenis aturan di sekolah, beserta bunga bertuliskan aturan-aturan potongan kelopak : Misalnya datang awal, berpakaian rapih, belajar rajin, memberikan salam dan lainnya. Contoh kegiatan tersebut harus dapat mewakili dari jenis-jenis aturan di sekolah.
    - Peserta didik menyimak penjelasan cara bermain bunga norma.
    - Peserta didik bersama kelompoknya menentukan contoh kegiatan yang sesuai dengan jenis-aturannya pada bunga norma.
    - *Games* bungan norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai menambahkan daun pada kelopak bunga.
12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah penempatan daun pada kelopak sudah sesuai dengan ranting jenis aturan?" (klarifikasi)
2. "Daun pada ranting bunga belum sesuai" (nilai)
3. "Penempatan daun pada ranting harus rapih?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* pohon norma diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Secara umum, *games* pohon norma dalam materi aturan-aturan di rumah sudah berjalan baik" (apresiasi)

19) Contoh *feedback* dari teman:

"Ada teman yang menempatkan daun pada ranting bunga tidak rapi"

20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hal penting dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 2 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan pembagian waktu;
c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan menjawab dengan menuliskan contoh kegiatan atau aturan sesuai waktu tersebut;
e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan kegiatan atau aturan di sekolah;
f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai aturan-aturan di sekolah
g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan jenis aturan dengan contoh kegiatan/aturan di sekolah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik mengamati warga kelas dan sekolah untuk mencari sumber belajar berupa aturan di sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai jenis aturan dan contoh aturan di sekolah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
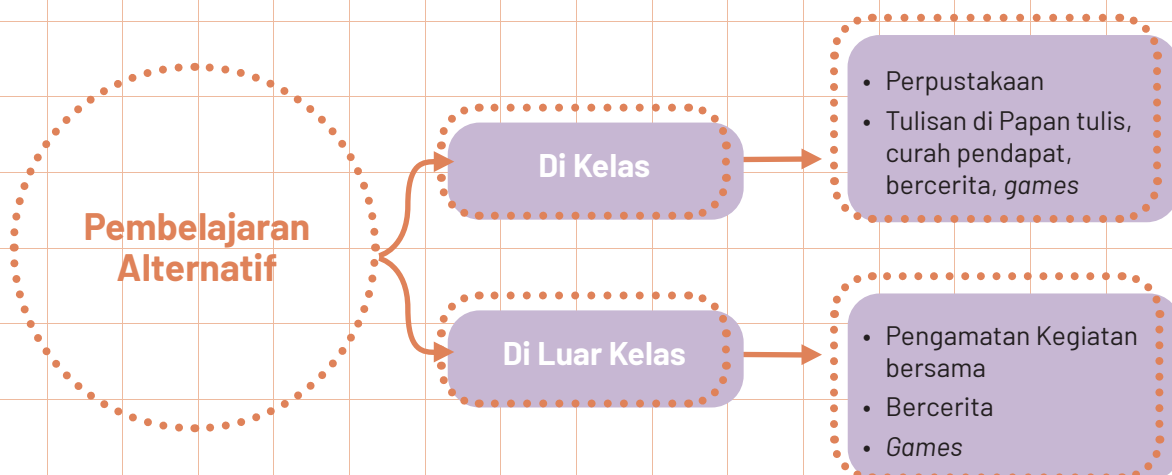
Skema 3.8 Pembelajaran Alternatif Unit 2.2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :.........................

Hari, tanggal :..............

1. Amati bentuk aturan dan contoh aturan di bawah ini. Kemudian pasangkanlah dengan tepat!

BERBICARA ●	● DATANG TIDAK TERLAMBAT
BERPAKAIAN ●	● BERPAKAIAN SERAGAM RAPIH
BERPERILAKU ●	● MEMBERI SALAM KEPADA SEMUA

2. Perhatikan gambar di samping. Kemudian ceritakan bagaimana pendapatmu tentang gambar tersebut!
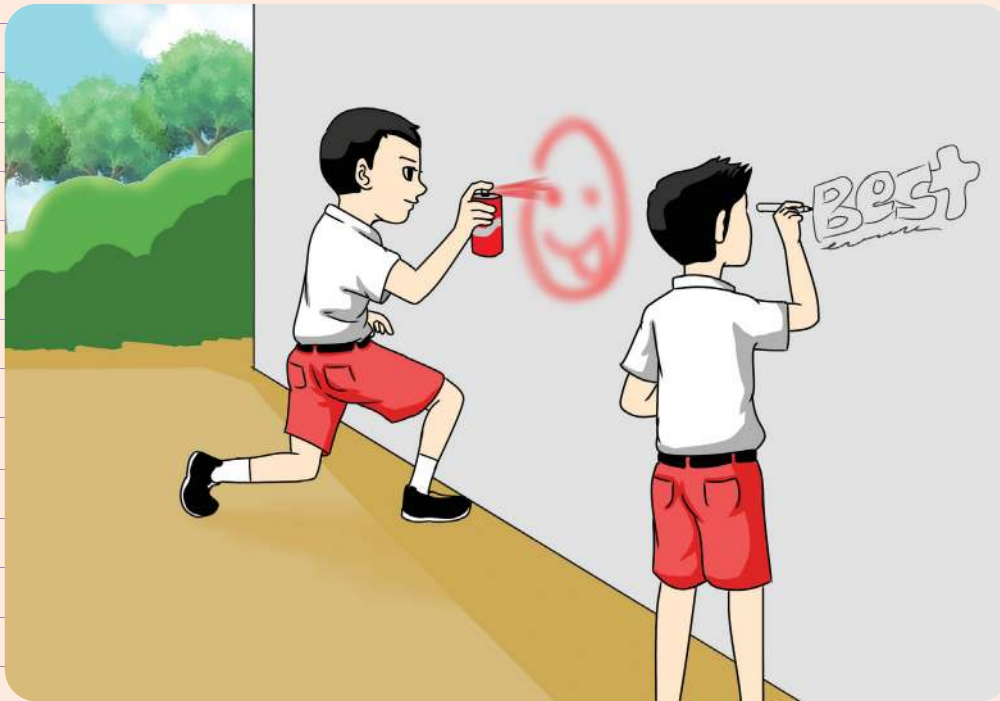
Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 2 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodasi. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang aturan-aturan di sekolah. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.29
Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.30
Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.31
Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengelompokkan aturan di sekolah	Aturan di sekolah meliputi saat: 1.... 2.... 3....	1. berbicara 2. berpakaian 3. berperilaku	20
Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Menilai kegiatan sesuai aturan di sekolah	Perhatikan gambar! Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?	Kegiatan tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena datang ke sekolah untuk belajar dan berkawan. Apabila ada masalah, siswa tidak boleh berkelahi apalagi sampai memukul. Siswa diajarkan untuk cinta damai	30
	Menguraikan manfaat aturan di sekolah	Menguraikan manfaat aturan di sekolah Menyimpulkan aturan di sekolah	Supaya proses pendidikan di sekolah teratur/ tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman	25

	Menyimpulkan aturan di sekolah	Apa kesimpulan dari aturan di sekolah!	Aturan di sekolah adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah, dan larangan) yang telah dibuat atau ditetapkan kepala sekolah bersama warga sekolah supaya ditaati warga sekolah.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.32
Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Melaksanakan *games* bungan norma	Lakukanlah *games* bunga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi jenis-jenis aturan berserta contoh aturan di rumah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui jenis-jenis aturan di sekolah
	Saya sudah dapat menunjukkan contoh kegiatan agtau aturan di sekolah
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui jenis-jenis aturan di sekolah contoh kegiatannya.

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* bunga norma dan LKPD Nama penilai :............................. Nama teman yang dinilai:................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* bunga norma serta LKPD
	Mengikuti *games* bunga norma dan LKPD sesuai arahan
	Isian bunga norma dan LKPD baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama Dalam hal menaati aturan di sekolah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan pembuatan aturan di sekolah.

Aturan di sekolah dibuat oleh kepala sekolah dan warga sekolah. Selain itu ada komite sekolah perwakilan masyarakat. Pembuatan aturan harus diketahui bersama. Aturan di sekolah bisa dibuat secara tertulis maupun tidak tertulis. Aturan di sekolah berisi hak dan kewajiban warga sekolah yang harus dijalankan. Aturan di sekolah tidak boleh bertentangan dengan agama, aturan negara, dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.19
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan di sekolah		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.20
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		

2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan sekolah sering disebut juga tata tertib sekolah. Aturan di sekolah sangat bermanfaat bagi guru, peserta didik, orang tua dan warga sekolah lainnya. Dengan adanya aturan, kegiatan di sekolah akan teratur/tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman. Aturan di sekolah meliputi dalam berbicara, berpakaian, dan berperilaku.

Aturan atau tata tertib sekolah dapat dibuat tertulis, berikut contohnya:

a. hadir 10 menit sebelum bel berbunyi;

b. memakai seragam yang rapih dan lengkap;

c. rambut laki-laki tidak boleh panjang;

d. setiap hari senin, harus mengikuti upacara bendera;
e. melaksanakan tugas piket;

Aturan tidak tertulis, berikut contohnya:

a. mengucapkan salam kepada sesama dan guru;
b. menolong teman;
c. bersikap ramah dan sopan;
d. menjenguk teman yang sakit
e. buang air besar dan kecil di toilet

Bahan Bacaan Guru

Aturan Sekolah

Aturan sekolah sering disebut juga tata tertib sekolah. Aturan atau tata tertib sekolah merupakan hasil produk sekolah agar kegiatan di sekolah berjalan lancar tanpa hambatan. Tata tertib sekolah berlaku untuk seluruh warga sekolah. Tujuan aturan atau tata tertib sekolah diantaranya:

1. menciptakan suasana sekolah yang tenang;
2. proses belajar mengajar dapat berjalan lancar;
3. menciptakan hubungan yang baik antar warga sekolah;
4. tujuan sekolah dapat tercipta.

Aturan atau tata tertib di sekolah dapat dibuat tertulis dan dapat dibuat tidak tertulis juga. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapat hukuman atau sanksi. Oleh karena itu aturan ini harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab oleh seluruh warga sekolah.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Kegiatan pembelajaran 3, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di rumah. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning* dipadukan dengan metode pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma, dan diskusi kelompok tentang aturan-aturan di rumah. Media dalam kegiatan pembelajaran 3 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 3 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assesment*), dan asesmen antar teman (*peer assesment*).

Materi pokok

1. Sikap menaati aturan di rumah

No.	Pembagian Aturan di Rumah
1.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berbicara
2.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berpakaian
3.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berperilaku

2. Sikap tidak menaati aturan di rumah

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 3 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan dua gambar kegiatan keluarga di rumah;

b. Menyiapkan media ular tangga norma yang terdiri dari dadu, kocokan dadu, pion dan papan permainan. Dalam papan permainan terdapat contoh sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di rumah.

   Berikut contoh rancangan ular tangga norma yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kondisi, karakteristik dan kebutuhan masing-masing.

Ular Tangga Norma

21 Berpakaian sopan dan rapih	22 Mau menang sendiri	23 Membantah perintah orang tua	24 Malas bersih-bersih	25 Saling menyayangi anggota keluarga
20 Berbicara sopan lemah lembut	19 Berpakaian tidak sopan	18 Bangun selalu siang	17 Saling membantu	16 Berbicara kasar anggota keluarga
11 Sering berbohong	12 Menyayangi adik	13 Mengucapkan salam	14 Berbicara kotor dan kasar	15 Meminta izin ketika bepergian
10 Bekerjasama dengan anggota keluarga	9 Membantu adik bermain	8 Menelantarkan adik	7 Bangun awal waktu	6 Tidur selalu larut malam
1 Start Berdoa dan beribadah	2 Menghormati orang tua	3 Saling menasehati	4 Saling menghargai anggota keluarga	5 Berkata jujur dan sportif

Keterangan dalam papan ular tangga norma:

1. Tiap kolom angka diisi oleh sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan;
2. Kolom nomor 1 merupakan *start*, kolom nomor 25 adalah *finish.* Tetapi jumlah kolom ular tangga ini dapat disesuaikan (ditambah atau dikurangi) sesuai kebutuhan;
3. Dalam kolom dapat ditambahkan tangga sebagai tanda naik dan ular sebagai tanda turun;
4. Kolom yang ada tangga berisi sikap menaati aturan dan kolom yang ada ular berisi sikap tidak menaati aturan yang dari atas dan sikap menaati yang kolom bawahnya.
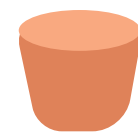
Kocokan dadu

Gambar 3.3 Pion dan dadu
Sumber gambar pion dan dadu: https://id.aliexpress.com/item/32971908655.html

c. Kegiatan pembelajaran 3 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap manaati dan tidak menaati aturan di rumah;
d. Bacaan yang berkaitan dengan "Akibat *Games Online*;
e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma;
f. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

   Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

   1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
   2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
   3) Menyanyikan lagu "Desaku Yang Kucinta"
   4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
   5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "Buka Tangkap"

      Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik harus saling berderet. Kedua tangan dibuka. Tangan kanan menyimpan telunjuk di tangan kiri teman. Tangan kiri kita membuka tangan untuk telunjuk teman, begitu seterusnya. Guru memberi aba-aba, " Siap?" Maka tangan kiri dibuka. Aba-aba kedua, "Awas telunjuk tangan kanan disimpan di telapak tangan kiri teman membuka. Aba-aba, "Ya" maka tangan kanan harus cepat menarik telunjuk jangan sampai tertangkap telapak tangan kiri teman. Sebaliknya, tangan kiri harus dapat menangkap telunjuk teman. Siap yang tertangkap itu menjadi pemain yang kalah. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

   6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang aturan-aturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang sikap menaati dan tidak menaati aturan-aturan di rumah, misalnya:
      - "Kalian tadi bangun jam berapa?"
      - "Apakah kalian berpamitan sebelum berangkat sekolah?

7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari sikap menaati dan tidak menaati aturan-aturan di rumah,"

8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik mengamati dua gambar aktivitas keluarga yang menaati aturan dan tidak menaati aturan;

2) Peserta didik diberikan pertanyaan,

"Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?"

3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;

4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Akibat *Games Online*"

Akibat *Games Online*

Setiap hari Banu memainkan *smartphone* sembunyi-sembunyi milik kakaknya. *Games online* di *smartphone* menjadi kesukaannya.. Pelajaran dari sekolah jarang dihapalkan. Tidur sering larut, bahkan bangun terus kesiangan. Sekarang matanya berubah kemerahan.

5) Peserta didik tanya jawab isi bacaan "Akibat *Games Online"* dengan guru

6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Menaati Aturan di Rumah";

8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;

9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;

10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;

11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang sikap menaati aturan di rumah, peserta didik mengikuti *games* ular tangga norma. *Games* ular tangga norma dimulai dengan cara:
- Peserta didik diberikan sepaket alat *games* ular tangga norma;
- Peserta didik menyimak penjelasan cara ular tangga norma;
- Peserta didik bersama kelompoknya bermain ular tangga norma;
- *Games* ular tangga norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain bergiliran dalam waktu yang ditentukan guru.

12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik

13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD

14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;

15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;

16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;

17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;

18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. “Apakah ada kesulitan ketika memainkan ular tangga norma?” (klarifikasi)
2. “Penempatan pion masih belum pas pada kotak” (nilai)
3. “Cukup satu kali mengocok dadu jangan pilih-pilih nomor?”(perhatian)
4. “Apabila kegiatan *games* ular tangga norma diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?” (saran)
5. “Secara umum, *games* ular tangga norma dalam materi menaati aturan-aturan di rumah sudah berjalan baik” (apresiasi)

19) Contoh *feedback* dari teman:

“Ada teman yang mengocok dadu berulang kali"

20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang menaati aturan di rumah

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
4) Menyanyikan lagu "Nyiur Hijau"
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 3 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah;
c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan mengamati pekerjaan kelompok lain;
e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah
f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah
g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik bercerita di rumahnya atau mengajak mengamati keluarga di sekitar sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai sikap sesuai aturan dan tidak sesuai aturan di rumah. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:

Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan anggota keluarga di rumah. Anggota keluarga di rumah terdiri dari ayah, ibu, anak dan saudar lain. Guru hanya membuat gambar di kertas atau duplek yang diberi gambar/ wajah ayah, ibu, anak, dan saudara lain. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai cerita sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah.
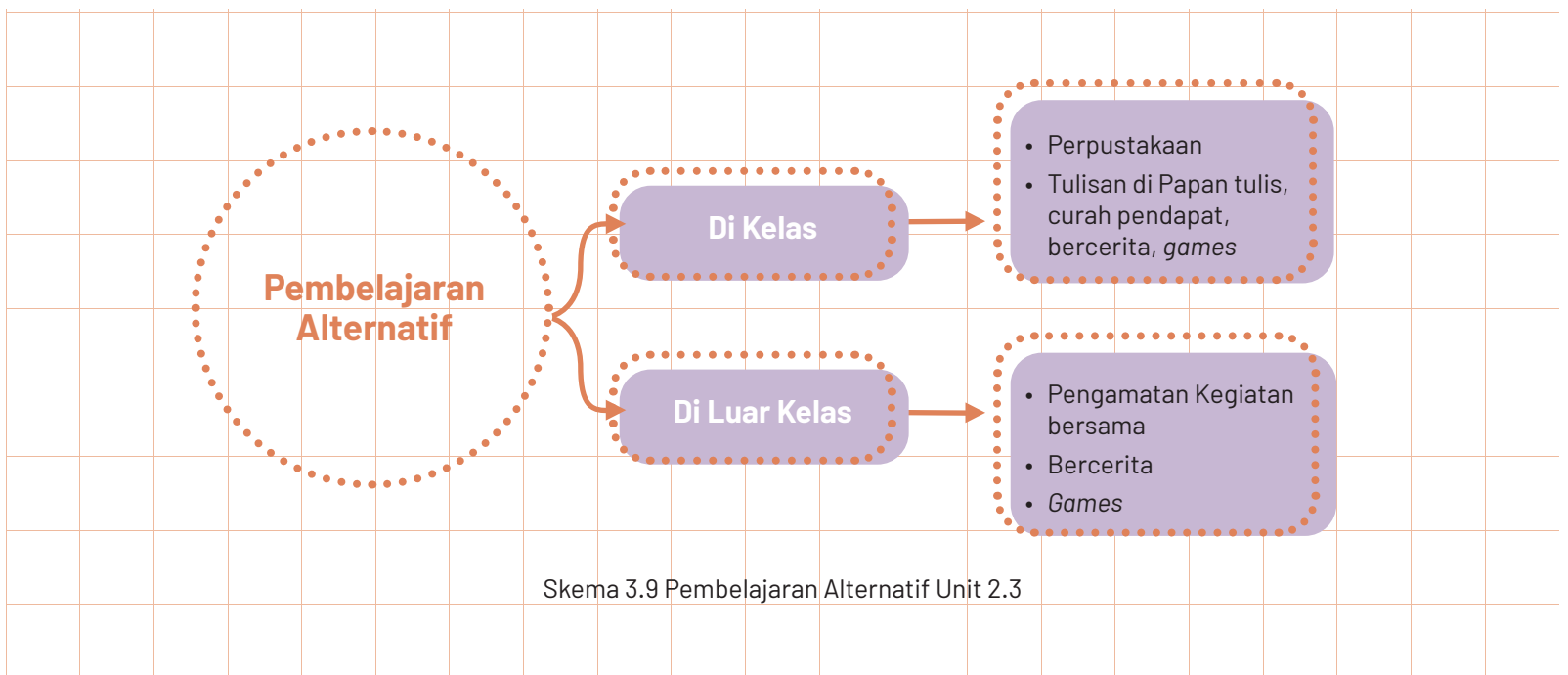
Skema 3.9 Pembelajaran Alternatif Unit 2.3

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :.............

1. Amati Jenis aturan di rumah berikut!
   Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/ Kegiatan	Menaati Aturan	Tidak menaati Aturan
Membantu ibu di dapur		
Games sampai lupa waktu		
Berbicara tidak sopan		
Memakai pakaian yang sopan		
Membereskan tempat tidur		

2. Coba, tuliskan dan critakan olehmu, kegiatan yang menaati aturan di rumah yang telah dilakukan tadi pagi!

3. Bersama kelompokmu, coba perankan ketika ibu meminta kalian membersihkan lantai. Sementara kalian asyik bermain *games* di HP/ *smartphone*!

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 3 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodasi. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menceritakan sikap menaati dan tidak menaati aturan di rumah. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.33

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.34

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.35

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Mencontohkan sikap/kegiatan menaati aturan di rumah	Bacalah! Pagi ini, Marinus sudah bangun. Dia akan pergi ke sekolah. Coba tuliskan dua sikap atau kegiatan menaati aturan di rumah yang dapat dilakukan Marinus sebelum berangkat ke sekolah!	Misal: 1. membantu orang tua 2. sarapan pagi 3. berpamitan dan lain-lain	20
	Mencontohkan sikap/kegiatan tidak menaati aturan di rumah	Bacalah! Dini baru pulang sekolah. Dini tidak sempat mengganti pakaian seragam sekolahnya. Dia malah main ke luar. Sikap yang dilakukan Dini tidak sesuai dengan aturan di rumah. Setuju atau Tidak Setuju? Berikan alasanmu!	Setuju, karena seharusnya dia mengganti pakaian seragam sekolahnya dengan seragam bermain.	25

	Menguraikan manfaat sikap menaati aturan di rumah	Manfaat sikap menaati aturan di rumah yaitu.... ☐ Kehidupan di rumah menjadi teratur ☐ Menciptakan ketertiban, kenyamanan ☐ Supaya mendapatkan pujian ☐ Menciptakan keamanan dan ketentraman ☐ Akan mendapatkan hadiah	☑ Kehidupan di rumah menjadi teratur ☑ Menciptakan ketertiban, kenyamanan ☑ Menciptakan keamanan dan ketentraman	25
	Memprediksi akibat sikap tidak menaati aturan di rumah	Ketika kita tidak menaati aturan di rumah maka yang akan yang akan terjadi....	• Dapat dimarahi, dihukum orang tua. • Keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kesehatan dapat terganggu	30

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.36

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan *games* ular tangga norma	Lakukanlah *games* ular tangga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Bermain peran	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi sikap menaati dan tidak menaati di rumah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap menaati aturan di rumah
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap menaati aturan di rumah
	Saya sudah dapat memprediksi akibat tidak menaati aturan di rumah

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* ular tangga norma, LKPD, dan bermain peran Nama penilai :.............................. Nama teman yang dinilai:.................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* ular tangga norma, LKPD serta bermain peran
	Mengikuti *games* ular tangga norma, LKPD serta bermain peran sesuai arahan
	Permainan ular tangga norma, LKPD dan bermain peran baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama Dalam hal menceritakan sikap menaati aturan di rumah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan aturan tertulis dan tidak tertulis.

Aturan di rumah dapat berupa aturan tertulis dan aturan tidak tertulis. Aturan tertulis dibuat oleh kepala keluarga bersama anggota keluarga. Aturan tertulis dibuat juga oleh kepala keluarga bersama anggota keluarga. Kedua jenis aturan tersebut harus ditaati oleh seluruh anggota keluarga.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.21
Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.22
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengetahui contoh sikap menaati aturan di rumah		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menceritakan sikap menaati aturan di rumah		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.23
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi menceritakan sikap menaaati aturan di rumah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang sikap menaaati aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi sikap menaaati aturan di rumah sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen berkebinekaan global dan bergotong-royong, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan di rumah dibuat untuk seluruh anggota keluarga. Aturan di rumah harus ditaati. Sikap menaati aturan di rumah akan bermanfaat sebagai berikut: kehidupan di rumah menjadi teratur, menciptakan ketertiban dan kenyamanan, menciptakan keamanan dan ketentraman, kehidupan di rumah menjadi teratur, mempererat persaudaraan, mensuksesan program keluarga, dan lainnya. Selain itu, akibat yang akan terjadi apabila tidak menaati aturan di rumah yaitu; mendapatkan sanksi/ hukuman, terjadi kericuhan, program keluarga terganggu, merusak persaudaraan, keamanan dan ketertiban terganggu, serta akibat lainnya.

Bahan Bacaan Guru

Menaati Aturan di Rumah

Aturan yang ada di rumah atau di keluarga harus ditaati atau dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga. Ayah, ibu, anak dan saudara yang ada di rumah berkedudukan yang sama. Aturan di rumah dibuat untuk menciptakan keluarga bahagia, maju, sejahtera, sehat dan bermartabat. Menaati aturan di rumah sifatnya wajib. Jika anggota keluarga tidak menaati aturan yang ada di rumah, maka dampaknya akan merugikan semua anggota keluarga. Sikap menaati aturan di rumah menguntungkan semuanya. Selain menaati aturan di rumah, setiap anggota keluarga berkewajiban menjaga nama baik keluarga. Jika keluarga yang di dalamnya anggota keluarga sudah dapat melaksanakan aturan, maka kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara ikut mendapatkan dampakanya.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Kegiatan pembelajaran 4, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di sekolah. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning* dipadukan dengan metode pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma, dan diskusi kelompok tentang aturan-aturan di rumah. Media dalam kegiatan pembelajaran 4 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 4 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assesment*), dan asesmen antar teman (*peer assesment*).

Materi pokok

1. Sikap menaati aturan di sekolah

No.	Pembagian Aturan di Sekolah
1.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berbicara
2.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berpakaian
3.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berperilaku

2. Sikap tidak menaati aturan di sekolah

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 4 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan dua gambar kegiatan di sekolah;

b. Menyiapkan media ular tangga norma yang terdiri dari dadu, kocokan dadu, pion dan papan permainan. Dalam papan permainan terdapat contoh sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.

   Berikut contoh rancangan ular tangga norma yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kondisi, karakteristik dan kebutuhan masing-masing.

Ular Tangga Norma

21 Berpakaian sopan dan rapih	22 Mau menang sendiri	23 Membantah perintah guru	24 Malas bersih-bersih	25 Saling menyayangi anggota keluarga
20 Berbicara sopan lemah lembut	19 Berpakaian tidak sopan	18 Berpakaian tidak seragam	17 Saling membantu	16 Berbicara kasar warga sekolah
11 Sering berbohong	12 Menyayangi adik kelas	13 Mengucapkan salam	14 Berbicara kotor dan	15 Meminta izin guru ketika bepergian
10 Bekerjasama dengan warga sekolah	9 Membantu teman sekolah	8 Menelantarkan adik kelas	7 datang awal waktu	6 Datang kesiangan
1 Start Berdoa dan beribadah	2 Menghormati orang lain	3 Saling menasehati	4 Saling menghargai warga sekolah	5 Berkata jujur dan sportif

Keterangan dalam papan ular tangga norma:

1. Tiap kolom angka diisi oleh sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan;
2. Kolom nomor 1 merupakan *start*, kolom nomor 25 adalah *finish*. Tetapi jumlah kolom ular tangga ini dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.
3. Dalam kolom dapat ditambahkan tangga sebagai tanda naik dan ular sebagai tanda turun;
4. Kolom yang ada tangga berisi sikap menaati aturan dan kolom yang ada ular berisi sikap tidak menaati aturan yang dari atas dan sikap menaati yang kolom bawahnya.

Kocokan dadu

Gambar 3.4 Pion dan dadu
Sumber gambar pion dan dadu: https://id.aliexpress.com/item/32971908655.html

c. Kegiatan pembelajaran 4 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap manaati dan tidak menaati aturan di rumah;
d. Bacaan yang berkaitan dengan "Salah Seragam;
e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma;
f. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

   Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

   1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
   2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
   3) Menyanyikan lagu "Pergi Belajar"
   4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
   5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "Buka Tangkap"

      Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik harus saling berderet. Kedua tangan dibuka. Tangan kanan menyimpan telunjuk di tangan kiri teman. Tangan kiri kita membuka tangan untuk telunjuk teman, begitu seterusnya. Guru memberi aba-aba, " Siap?" Maka tangan kiri dibuka. Aba-aba kedua, "Awas telunjuk tangan kanan disimpan di telapak tangan kiri teman membuka. Aba-aba, "Ya" maka tangan kanan harus cepat menarik telunjuk jangan sampai tertangkap telapak tangan kiri teman. Sebaliknya, tangan kiri harus dapat menangkap telunjuk teman. Siap yang tertangkap itu menjadi pemain yang kalah. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

   6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang aturan-aturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang sikap menaati dan tidak menaati aturan-aturan di rumah, misalnya:

      - "Siapa yang tadi sampai ke sekolah tepat waktu?
      - "Apa yang harus dilakukan oleh regu piket?

7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari sikap menaati dan tidak menaati aturan-aturan di sekolah,"

8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan inti (45 Menit)

1) Peserta didik mengamati dua gambar aktivitas di sekolah yang menaati aturan dan tidak menaati aturan;

2) Peserta didik diberikan pertanyaan,

"Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?"

Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;

3) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Salah Seragam"
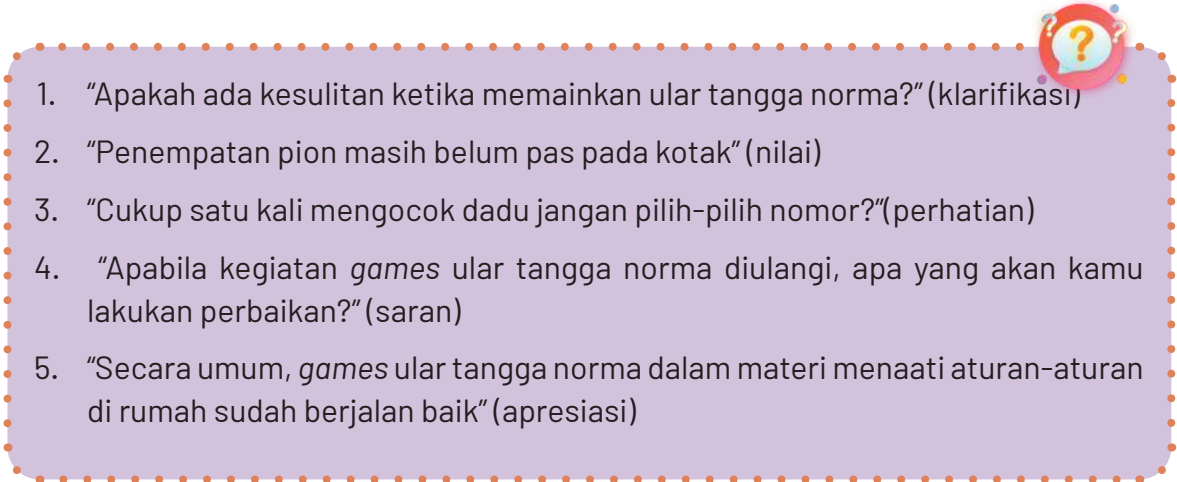
Salah Seragam

Hari ini, jadwal pelajaran Matematika dan Olahraga. Dani kesiangan datang ke kelas. Kebanyakan main *games*, dia selalu tidur larut sehingga bangunnya siang. Dani panik terburu-buru berangkat ke sekolah. Seragam yang dipakainya tidak sempat dilihat. Dani memakai baju seragam putih merah, padahal seharusnya dia memakai baju olahraga. Semua teman tertawa melihat Dani yang salah pakai seragam. Dani pun malu dan menyesal. Dani berjanji untuk tidak bangun kesiangan dan salah seragam lagi.

4) Peserta didik tanya jawab isi bacaan "Salah Seragam" dengan guru

5) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

6) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Menaati Aturan di Rumah";

7) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;

8) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;

9) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;

10) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang sikap menaati aturan di sekolah, peserta didik mengikuti *games* ular tangga norma. *Games* ular tangga norma dimulai dengan cara:

    - Peserta didik diberikan sepaket alat *games* ular tangga norma;
    - Peserta didik menyimak penjelasan cara ular tangga norma;
    - Peserta didik bersama kelompoknya bermain ular tangga norma;
    - *Games* ular tangga norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain bergiliran dalam waktu yang ditentukan guru.

11) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik

12) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD

13) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;

14) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;

15) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;

16) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;

17) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru;

18) Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah ada kesulitan ketika memainkan ular tangga norma?" (klarifikasi)
2. "Penempatan pion masih belum pas pada kotak" (nilai)
3. "Cukup satu kali mengocok dadu jangan pilih-pilih nomor?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* ular tangga norma diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Secara umum, *games* ular tangga norma dalam materi menaati aturan-aturan di rumah sudah berjalan baik" (apresiasi)

19) Contoh *Feedback* teman

"Ada teman yang mengocok dadu berulang kali"

20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang menaati aturan di rumah

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

   1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;

   2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;

   3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);

   4) Menyanyikan lagu "Kampung Halamanku"

   5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 4 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;

b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah;

c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;

d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan mengamati pekerjaan kelompok lain;
e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah
f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah
g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah

Selain itu, guru dapat mengajak peserta mengamati aktivitas di kelas dan lingkungan sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai sikap sesuai aturan dan tidak sesuai aturan di sekolah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:

Skema 3.10 Pembelajaran Alternatif Unit 2.4

Guru juga dapat menggyunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan warga yang ada di sekolah. Warga sekolah di rumah terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik. Guru hanya membuat gambar di kertas atau duplek yang diberi gambar/ wajah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai cerita sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :..............

1. Amati Jenis aturan di rumah berikut!
   Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/ Kegiatan	Menaati Aturan	Tidak menaati Aturan
Membantu guru di sekolah		
Bermain bola sampai lupa belajar		
Berbicara tidak sopan		
Memakai seragam yang tepat		
Mengerjakan piket kelas		

2. Coba, tuliskan dan critakan olehmu, kegiatan yang menaati aturan di sekolah yang telah dilakukan tadi hari ini!

3. Bersama kelompokmu, coba perankan ketika bapak/ibu guru meminta kalian mengerjakan tugas belajar. Sementara kalian asyik bermain di halaman sekolah.

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 4 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodasi. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang menceritakan sikap menaati dan tidak menaati aturan di rumah. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.37

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.38
Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.39
Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri	Mencontohkan sikap/kegiatan menaati aturan di sekolah	Bacalah! Hari ini, semua peserta didik kelas 2 SD Cerdas Berbudi akan kerja bakti di sekolah. Coba tuliskan dua sikap atau kegiatan menaati aturan di sekolah yang dapat dilakukan peserta didik kelas 2 saat kerja bakti!	Misal: 1. membantu orang tua 2. sarapan pagi 3. berpamitan 4. dan lain-lain	20
Elemen Bernalar Kritis	Mencontohkan sikap/kegiatan tidak menaati aturan di sekolah	Bacalah! Pada saat belajar di kelas, Made asyik mencoret-coret buku tulisnya. Sementara teman yang lain berdiskusi bersama kelompok masing-masing. Sikap yang dilakukan Made tidak sesuai dengan aturan di rumah. Benar atau Salah? Berikan alasanmu!	Benar, karena seharusnya dia ikut belajar berdiskusi dengan teman bukan malah mencoret-coret buku.	25

	Menguraikan manfaat sikap menaati aturan di sekolah	Manfaat sikap menaati aturan di rumah yaitu.... ☐ Aktivitas di sekolah menjadi teratur ☐ Menciptakan ketertiban, kenyamanan sekolah ☐ Supaya mendapatkan nilai bagus dari guru ☐ Menciptakan keamanan dan ketentraman sekolah ☐ Akan mendapatkan uang	☑ Aktivitas di sekolah menjadi teratur ☑ Menciptakan ketertiban, kenyamanan sekolah ☑ Menciptakan keamanan dan ketentraman sekolah	25
	Memprediksi akibat sikap tidak menaati aturan di sekolah	Ketika kita tidak menaati aturan di sekolah maka yang akan yang akan terjadi....	• Dapat dimarahi, dihukum guru. • Keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kesehatan dapat terganggu	30

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.40

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Melaksanakan *games* ular tangga norma	Lakukanlah *games* ular tangga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
	Bermain peran	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi sikap menaati dan tidak menaati di sekolah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap menaati aturan di sekolah
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap menaati aturan di sekolah
	Saya sudah dapat memprediksi akibat tidak menaati aturan di sekolah

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* ular tangga norma, LKPD, dan bermain peran Nama penilai :............................. Nama teman yang dinilai:................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* ular tangga norma, LKPD serta bermain peran
	Mengikuti *games* ular tangga norma, LKPD serta bermain peran sesuai arahan
	Permainan ular tangga norma, LKPD dan bermain peran baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal menceritakan sikap menaati aturan di rumah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan aturan tertulis dan tidak tertulis di seklolah.

Aturan di sekolah dapat berupa aturan tertulis dan aturan tidak tertulis. Aturan tertulis dibuat oleh kepala sekolah, guru, orang tua dan komite sekolah. Aturan tidak tertulis juga terdapat di sekolah. Kedua jenis aturan tersebut harus ditaati oleh seluruh warga sekolah

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.24
Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.25
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengetahui contoh sikap menaati aturan di sekolah		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menceritakan sikap menaati aturan di sekolah		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.26
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda............... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi menceritakan sikap menaaati aturan di sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang sikap menaaati aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi sikap menaaati aturan di sekolah sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen berkebinekaan global dan bergotong-royong, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*

Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan di sekolah dibuat untuk seluruh warga sekolah. Aturan yang dibuat di sekolah harus ditaati. Sikap menaati aturan di sekolah akan bermanfaat sebagai berikut: aktivitas di sekolah menjadi teratur, menciptakan ketertiban dan kenyamanan, menciptakan keamanan dan ketentraman, mempererat persaudaraan, mensuksesan program sekolah, dan lainnya. Selain itu, akibat yang akan terjadi apabila tidak menaati aturan di sekolah yaitu; mendapatkan sanksi/ hukuman, terjadi kericuhan, program sekolah terganggu, merusak persaudaraan, keamanan dan ketertiban terganggu, serta akibat lainnya.

Bahan Bacaan Guru

Menaati Aturan di Sekolah

Aturan yang ada di sekolah harus ditaati atau dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang ada di sekolah berkedudukan yang sama. Aturan di rumah dibuat untuk menciptakan sekolah yang ramah, berprestasi, kondusif dan bermartabat. Menaati aturan di sekolah sifatnya wajib. Jika salah seorang warga sekolah tidak menaati aturan yang ada di sekolah maka dampaknya akan merugikan semua warga sekolah. Sikap menaati aturan di sekolah akan menguntungkan semua warganya. Selain menaati aturan di sekolah, setiap warga sekolah berkewajiban menjaga nama baik sekolah. Jika warga sekolah sudah dapat melaksanakan aturan, maka akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

Kegiatan pembelajaran 5, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang penyampaian pendapat dan menyimak pendapat. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning* dipadukan dengan metode pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata, dan diskusi kelompok tentang berpendapat dan menyimak. Media dalam kegiatan pembelajaran 5 menggunakan media pasar kata serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 5 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assesment*), dan asesmen antar teman (*peer assesment*).

Materi pokok

1. Cara menyampaikan pendapat sendiri
2. Cara menyimak pendapat orang lain
3. Manfaat menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat dengan baik

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 5 ini, diantaranya:

a. Menyiapkan media dua gambar atau tayangan seseorang yang sedang menyampaikan pendapat sesuai aturan dan tidak sesuai aturan;

b. Menyediakan tulisan “berpendapat/berbicara” dan “menyimak” dan tulisan cara “berpendapat/berbicara” dan “menyimak” untuk pasar kata;

PASAR BERPENDAPAT DAN MENYIMAK	
Penjual	**Pembeli**
Barang yang diperjualbelikan: Sikap-sikap cara berpendapat dan menyimak	

c. Kegiatan pembelajaran 5 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap manaati dan tidak menaati aturan di rumah;

d. Bacaan yang berkaitan dengan "Berani Berbicara;"

e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata;

f. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 5, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

   Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

   1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
   2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
   3) Menyanyikan lagu "Bagimu Negeri "
   4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
   5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "Gajah dan Burung"

      Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Ketika peserta didik mendengar aba-aba dari guru, " Gajah" maka peserta didik harus jongkok. Jika guru meberikan aba-aba "Burung" maka maka peserta didik harus berdiri. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang sikap menaati aturan-aturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang berbicara, berpendapat dan menyimak pendapat, misalnya:
   - "Jika kalian mempunyai keinginan, apa yang akan kalian lakukan?"
   - "Apakah kalian sering minta uang jajan kepada ayah atau ibu?"
   - "Bagaimana cara kalian memintanya?"
7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari cara berbicara, berpendapat dan menyimak, dan
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti
1) Peserta didik dibuat berkelompok secara melingkar;
2) Peserta didik mengamati dua gambar atau tayangan orang yang menyampaikan pendapat sesuai aturan dan tidak sesuai aturan;
3) Peserta didik diberikan pertanyaan, "Apa pendapat kalian mengenai kedua gambar/tayangan tersebut?"
4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Merencanakan Kegiatan"
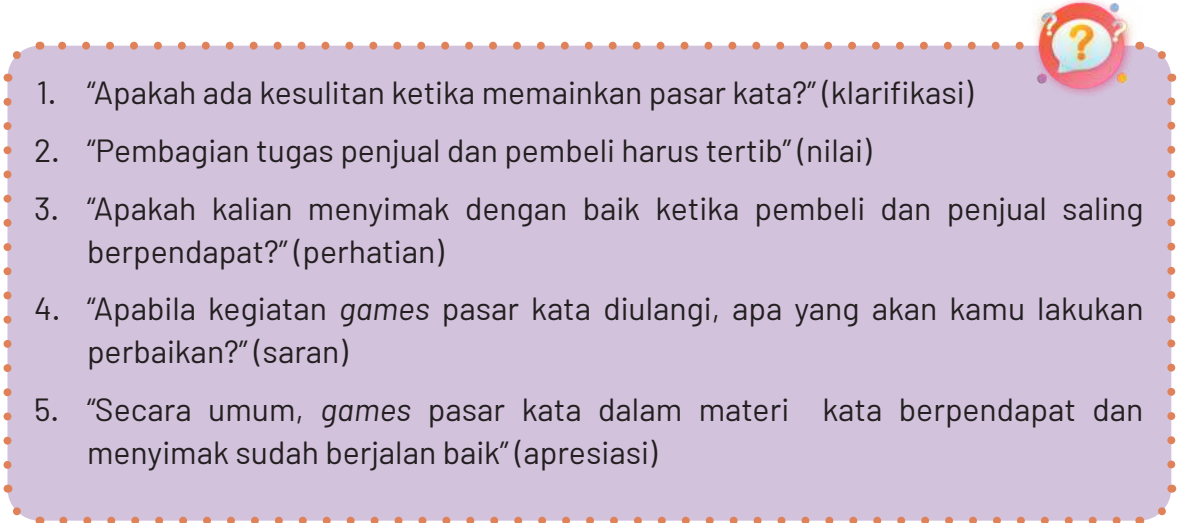
Merencanakan Kegiatan

Seperti biasa, pada hari Sabtu, seperti biasa murid kelas 2 SD Jaya Gemilang berkumpul bersama. Pak Marno selaku guru kelas 2, merencanakan untuk belajar di luar kelas. Setiap murid diminta pendapatnya oleh Pak Marno. Mereka boleh berbicara untuk menyampaikan pendapatnya. Sementara murid yang belum berpendapat diminta menyimak sampai selesai.

6) Peserta didik tanya jawab isi bacaan "Merencanakan Kegiatan" dengan guru
7) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
8) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Berpendapat dan Menyimak";
9) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;

10) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;

11) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;

12) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang berpendapat dan menyimak, peserta didik mengikuti *games* pasar kata. *Games* pasar kata dimulai dengan cara:

- Peserta didik tiap kelompok diberikan peran yaitu sebagai penjual dan pembeli;
- Peserta didik yang berperan sebagai penjual harus menawarkan atau berbicara mengenai cara berpendapat dan menyimak;
- Peserta didik yang berperan pembeli harus menyimak penawaran penjual;
- Peserta didik yang berperan sebagai pembeli dapat bergantian menjadi pembicara untuk menanyakan materi berpendapat dan menyimak;
- *Games* pasar kata berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain bergiliran dalam waktu yang ditentukan guru.

13) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik

14) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD

15) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;

16) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;

17) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;

18) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;

19) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah ada kesulitan ketika memainkan pasar kata?" (klarifikasi)
2. "Pembagian tugas penjual dan pembeli harus tertib" (nilai)
3. "Apakah kalian menyimak dengan baik ketika pembeli dan penjual saling berpendapat?" (perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* pasar kata diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Secara umum, *games* pasar kata dalam materi kata berpendapat dan menyimak sudah berjalan baik" (apresiasi)

20) Contoh *feedback* dari teman:

"Beberapa teman tidak tertib saat berbicara"

21) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang berpendapat dan menyimak

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
4) Menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka"
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 5 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan sikap saat berpendapat dan menyimak pendapat;
c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;

d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan mengamati pekerjaan kelompok lain;
e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan sikap saat berpendapat dan menyimak pendapat;
f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai sikap saat berpendapat dan menyimak pendapat;
g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah

Selain itu, guru dapat mengajak peserta mengamati aktivitas di kelas dan lingkungan sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai sikap sesuai aturan dan tidak sesuai aturan di sekolah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
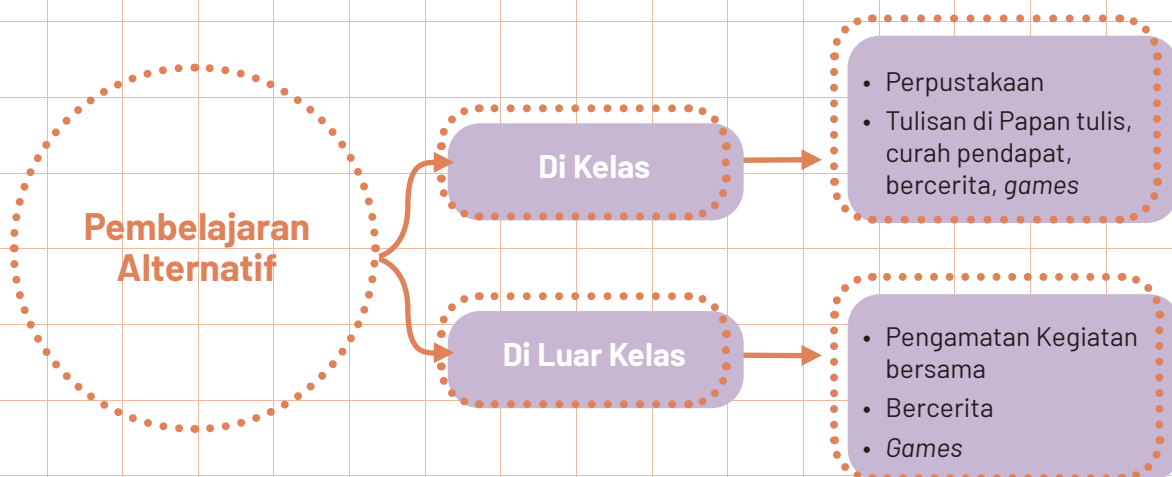
Skema 3.11 Pembelajaran Alternatif Unit 2.5

Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan pembicara dan penyimak. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai cerita mengenai cara berpendapat dan menyimak.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :.........................

Hari, tanggal :.............

1. Amati cara atau aturan berpendapat dan menyimak!
   Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/Aturan	Berpendapat	Menyimak
Meminta izin kepada yang berhak		
Mengacungkan telunjuk kanan		
Suara yang jelas dan lembut		
Bahasa baik, sesuai tujuan		
Sikap sopan dan ramah		
Mendengarkan dengan baik		
Tidak memotong pembicaraan		
Duduk dengan tenang		
Mimik muka bersahabat		
Melihat lawan bicara		
Berdiri ketika berbicara		
Salam, sapa dan senyum		
Menjaga ketertiban tidak gaduh		
Duduk dengan tenang		
Memberikan aplaus semangat		

2. Bersama kelompokmu, coba perankan beberapa sikap cara berpendapat dan menyimak!

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 5 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodasi. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang berpendapat dan menyimak. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.41

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.42

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.43

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Menjelaskan cara berpendapat dan menyimak di kelas	Bacalah! Dalam kegiatan belajar di kelas, Pak Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk melaporkan hasil pekerjaannya. Pada saat menyampaikan pendapat, teman kelompok lain memotong pembicaraan dan terus bicara dengan keras sambil marah-marah. Menurutmu, bagaimana cara menyampaikan pendapat dan menyimak yang baik?	Misal: a. Untuk menyampaikan pendapat: meminta izin, mengacungkan telunjuk kanan, salam sapa dan senyum, berbicara baik, suara jelas dan lembut, tidak tergesa-gesa, bahasanya baik, sikap sopan dan ramah, mimik muka bersahabat, melihat lawan bicara, dan lainnya; b. Untuk menyimak pendapat: mendengarkan dengan baik, tidak memotong, menjaga ketertiban, tidak gaduh, menghormati pendapat yang lain, memberikan aplaus semangat, mimic muka bersahabat, bersikap sopan dan ramah, dan lainnya	20
	Menilai cara berpendapat dan menyimak di kelas	Perhatikan gambar! Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?	Kegiatan tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena musyawarah untuk mencari keputusan, bukan permasalahan	30

	Menguraikan manfaat cara berpendapat dan menyimak dengan baik di kelas	Bacalah! Minggu lalu di ruang kelas 2, murid, orang tua, dan guru berkumpul untuk merencanakan bakti sosial ke salah satu murid yang tertimpa musibah kebakaran. Mereka berkesempatan menyampaikan pendapat serta disimak dengan baik oleh yang lain. Akhirnya kegiatan dapat berjalan lancar dan menghasilkan keputusan. Berdasarkan bacaan, mengapa kegiatan tersebut dapat berjalan lancar?	Karena orang tua, murid dan guru dapat menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat sesuai aturan.	25
	Menyimpulkan cara berpendapat dan menyimak di kelas	Perhatikan gambar! Apa yang dapat disimpulkan dari gambar tersebut!	Dengan aturan yang dilaksanakan dengan dengan baik, musyawarah di kelas dapat berjalan jika dalam menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat orang lain dapat dilaksanakan sesuai aturan.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.44

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Melaksanakan *games* pasar kata	Lakukanlah *games* pasar kata sesuai arahan guru!	Kesesuaian antara perintah dengan permainan serta keterampilan peserta didik dalam bermain.	100
	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
	Bermain peran	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi sikap berpendapat dan menyimak. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat berlatih cara berpendapat dan menyiak

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games* ular tangga norma, LKPD, dan bermain peran Nama penilai :............................. Nama teman yang dinilai:................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* ular tangga norma, LKPD serta bermain peran
	Mengikuti *games* ular tangga norma, LKPD serta bermain peran sesuai arahan
	Permainan ular tangga norma, LKPD dan bermain peran baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal berpendapat dan menyimak pendapat yang berbeda di kelas, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan kalimat-kalimat yang diucapkan dalam menyampaikan pendapat.

Dalam menyampaikan pendapat, khususnya di kelas, ada beberapa kalimat yang sering diungkapkan. Berikut contoh-contohnya:

1. ucapan salam pembuka, misalnya;
   untuk muslim: "Assalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh
   untuk umum: "Salam sejahtera, Om Swastiastu, namo budaya, Salam kebaikan"
2. ucapan terima kasih kepada pembawa acara/panitia/yang berhak;
3. memperkenalkan diri;
4. mengutarakan maksud/pendapat;
5. ucapan terima kasih;
6. salam penutup

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.27
Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.28
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengetahui contoh sikap berpendapat dan menyimak		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menceritakan sikap berpendapat dan menyimak		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.29
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi sikap berpendapat dan menyimak, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		

2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang sikap menaaati aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda............... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi sikap berpendapat dan menyimak sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang berpendapat dan menyimak, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen berkebinekaan global dan bergotong-royong, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering sekali berbicara dan berpendapat. Kehidupan di keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak lepas dari berbicara. Pada saat di kelas, guru dan murid sering berbicara. Murid berhak berbicara untuk menyampaikan pendapat. Untuk menyampaikan pendapat ada tata krama. Tata krama disebut juga sopan santun.

Contoh tata krama ketika berbicara diantaranya; mengacungkan telunjuk kanan saat ingin mengajukan pendapat, salam, sapa dan senyum, meminta izin kepada lawan bicara, berbicara dengan lancar, tidak terbata-bata, berbicara yang jelas dan lembut, tidak teriak-teriak, tidak terlalu cepat, bahasa baik, sesuai tujuan, sikap sopan dan ramah, mimik muka bersahabat, melihat lawan bicara, dan lainnya.

Selain tata krama berbicara, ketika menyimak pembicaraan orang lain juga sama mempunyai tata krama. Berikut contoh ketika menyimak pendapat atau pembicaraan orang lain; sikap sopan dan ramah, duduk dengan tenang, mendengarkan dengan baik, mimik muka bersahabat, menjaga ketertiban tidak gaduh, menghargai pendapat/pembicaraannya, menatap pembicara, dan lainnya.

Dengan demikian, jika tata krama tersebut dilakukan, maka komunikasi akan berjalan baik, lancar, aman dan nyaman.

Bahan Bacaan Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berpendapat adalah mengemukakan pendapat. Pendapat dapat berbentuk berbicara. Berbicara adalah ungkapan dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi bahasa. Tujuan utama berbicara adalah untuk komunikasi dengan lawan bicara (penyimak). Pada umumnya, dalam berbicara mempunyai tiga maksud:

1. memberitahukan dan melaporkan;
2. menjamu dan menghibur;
3. membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan.

Mengemukakan pendapat melalui berbicara dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan deklarasi universal hak-hak asasi manusia. Kaitan dengan menyampaikan pendapat, ada beberapa aturan atau tata krama yang mengikatnya. Aturan tersebut meliputi;

1. sebelum berbicara
2. saat berbicara dan
3. setelah berbicara.

Aturan atau tata krama tidak hanya bagi pembicara atau yang mengajukan pendapat, tetapi berlaku juga untuk penyimak. Aturan atau tata krama berbicara ini harus dilaksanakan, agar suasana kehidupan di keluarga, sekolah, masyarakat, dan bernegara dapat baik, aman, lancar, nyaman dan bersatu.

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

Kegiatan pembelajaran 6, dirancang untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Guru akan mengajarkan materi tentang membuat kesepakatan di kelas. Pembelajaran ini menggunakan model *cooperative learning* dipadukan dengan metode pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata, dan diskusi kelompok tentang berpendapat dan menyimak. Media dalam kegiatan pembelajaran 5 menggunakan media pasar kata serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain. Asesmen dalam kegiatan pembelajaran 5 dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui observasi, jurnal, daftar ceklis, pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) melalui tertulis dan lisan, dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) melalui unjuk kerja yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Subjek asesmen dilakukan oleh guru, peserta didik sendiri (*self assesment*), dan asesmen antar teman (*peer assesment*).

Materi pokok

1. Cara musyawarah atau membuat kesepakatan;
2. Manfaat musyawarah atau membuat kesepakatan;
3. Hasil musyawarah atau kesepakatan

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 6 ini, diantaranya:

a. menyiapkan media dua gambar atau tayangan keadaan sedang musyawarah dan tidak musyawarah;

b. Menyediakan tulisan "Peserta musyawarah" dan "pemimpin musyawarah" dan tulisan materi tentang "musyawarah, hasil musyawarah, cara musyawarah dan hasil musyawarah";

c. Kegiatan pembelajaran 6 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap manaati dan tidak menaati aturan di rumah;

d. Bacaan yang berkaitan dengan "Mencari Solusi;"

e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dan *Problem Based Learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* musyawarah;

f. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
3) Menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka"
4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan "Gajah dan Burung"

   Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Ketika peserta didik mendengar aba-aba dari guru, " Gajah" maka peserta didik harus berdiri. Jika guru meberikan aba-aba "Burung" maka maka peserta didik harus jongkok.Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang sikap menaati aturan-aturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang berbicara, berpendapat dan menyimak pendapat, misalnya:
   - "Pernahkah kalian ikut berkumpul membicarakan sesuatu di rumah atau sekolah?"
   - "Bagaimana cara membicarakannya?"
7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi bermusyawarah,"
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik dibuat berkelompok secara melingkar;
2) Peserta didik mengamati dua gambar atau tayangan orang yang menyampaikan pendapat sesuai aturan dan tidak sesuai aturan;
3) Peserta didik diberikan pertanyaan, "Apa pendapat kalian mengenai kedua gambar/tayangan tersebut?"
4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, "Mencari Solusi"
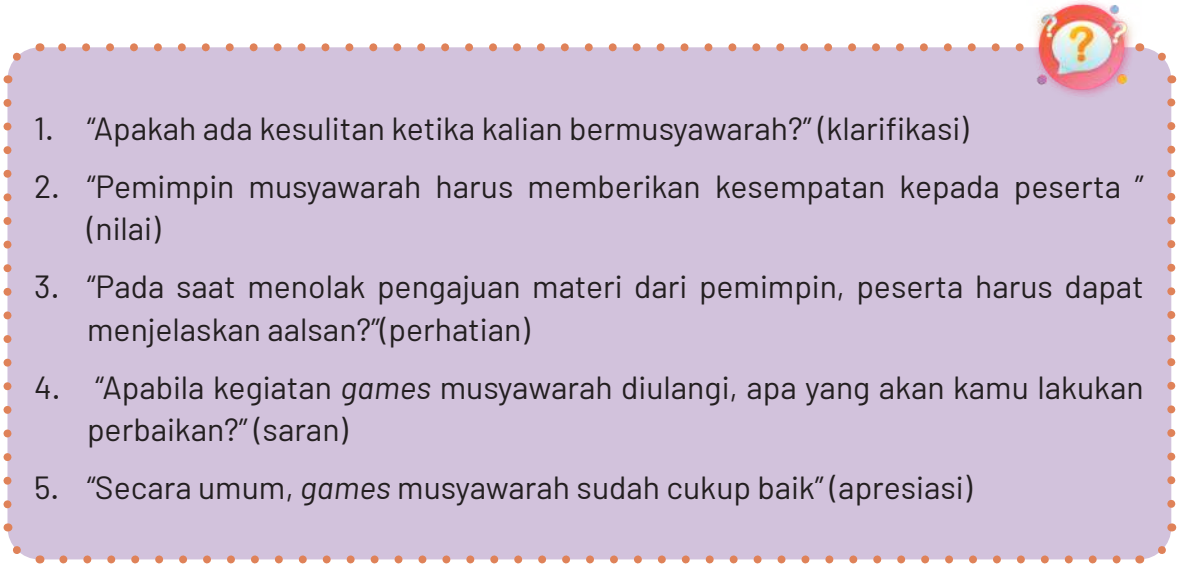
Mencari Solusi

Sore ini, keluarga Pak Raden sedang berkumpul. Mereka akan mencari keputusan mengenai rencana liburan akhir tahun sekolah. Pak Raden memimpin jalannya musyawarah. Setiap anggota keluarga menyampaikan pendapatnya, mereka ingin pergi kemana. Setelah 20 menit, keputusan musyawarah sudah didapatkan. Hasil keputusan menentukan waktu liburan dan tempat liburan yang akan dituju. Mereka senang dengan hasil musyawarah, serta siap liburan. Ternyata musyawarah itu menyenangkan!

6) Peserta didik tanya jawab isi bacaan "Mencari Solusi" dengan guru
7) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
8) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: "Bermusyawarah"; Peserta didik dapat menyimak video sidang dari berita di TV atau TV parlemen;
9) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
10) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
11) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
12) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang berpendapat dan menyimak, peserta didik mengikuti *games* musyawarah. *Games* musyawarah dimulai dengan cara:

- Peserta didik tiap kelompok diberikan peran yaitu sebagai pemimpin dan peserta;
- Peserta didik yang berperan sebagai pemimpin musyawarah harus menyampaikan tentang cara, manfaat dan hasil musyawarah atau kesepakatan;
- Peserta didik yang berperan sebagai peserta musyawarah menyimak serta bersikap menerima atau menolak mengenai materi yang disampaikan pemimpin musyawarah;
- Peserta didik yang berperan sebagai peserta musyawarah dapat mencari penjelasan lagi kepada pemimpin musyawarah;
- *Games* musyawarah berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain dalam waktu yang ditentukan guru.

13) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
14) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
15) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
16) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
17) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
18) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
19) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:

1. "Apakah ada kesulitan ketika kalian bermusyawarah?" (klarifikasi)
2. "Pemimpin musyawarah harus memberikan kesempatan kepada peserta " (nilai)
3. "Pada saat menolak pengajuan materi dari pemimpin, peserta harus dapat menjelaskan aalsan?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *games* musyawarah diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Secara umum, *games* musyawarah sudah cukup baik" (apresiasi)

20) Contoh *feedback* dari teman:

Pada saat bermain *games* ini, peserta musyawarah malah sibuk bermain......
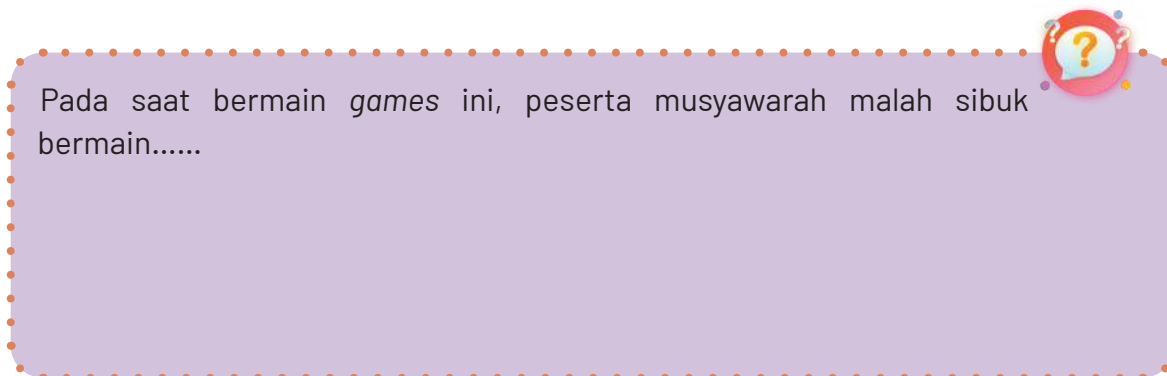
21) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang musyawarah atau kesepakatan.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1) Guru dan peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dipelajari;
2) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan;
3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif (akhir pembelajaran);
4) Menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka"
5) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 6 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

1. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
2. Berikan tiap kelompok permasalah;
3. Pandu kelompok untuk melakukan musyawarah atau kesepakatan sederhana dalam memecahkan masalah tersebut.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta mengamati aktivitas di kelas dan lingkungan sekolah yang berhubungan dengan musyawarah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai cara, manfaat dan hasil musyawarah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:
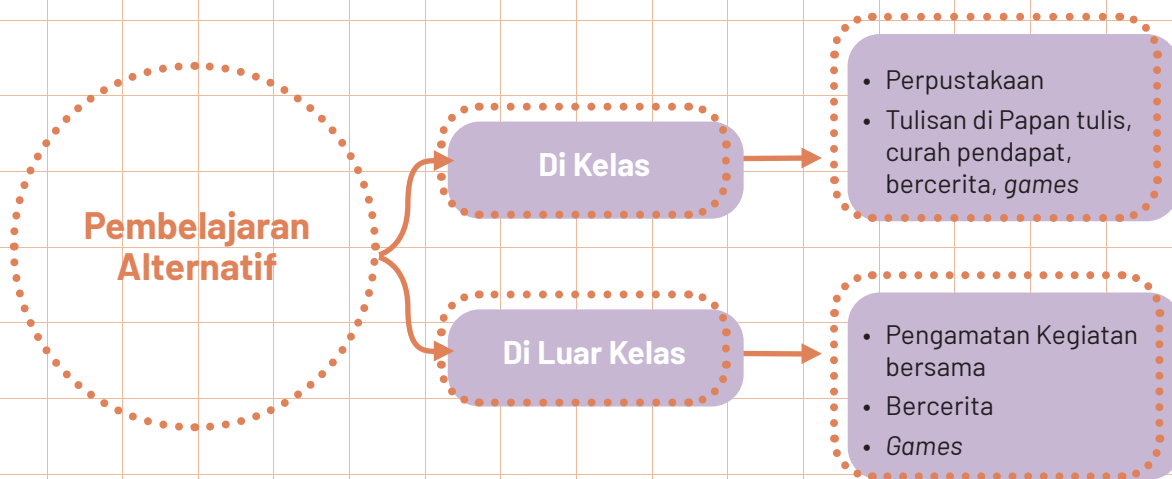
Skema 3.12 Pembelajaran Alternatif Unit 2.6

Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan keadaan musyawarah, ada pemimpin ada peserta. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai musyawarah. Guru dan peserta didik dapat main bersama.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :..........................

Hari, tanggal :..............

1. Amati aturan bermusyawarah berikut !
   Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/Aturan	Musyawarah	Hasil Musyawarah
Memberikan pendapat sendiri		
Menghargai keputusan musyawarah		
Memberikan kesempatan berbicara		
Menerima keputusan (lapang dada)		
Menghormati pendapat yang lain		
Berdiri ketika berbicara		
Melaksanakan keputusan (tanggungjawab)		
Memberitahukan Keputusan		

2. Sudah 2 minggu, Winarto tidak sekolah. Menurut kabar dia sakit. Apa yang harus dilakukan oleh teman-teman di sekolahnya?
   Lakukan musyawarah jika kita sebagai teman-teman Winarto!

Catatan dari guru :

Asesmen

Asesmen kegiatan 6 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodasi. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen serta menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen pembelajaran tentang berpendapat dan menyimak. Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

1. Rubrik Asesmen Sikap (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.45

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Peserta didik				
2	Peserta didik				
3	Peserta didik				
dst	dst				

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*) (oleh guru)

Format 3.46
Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No	Nama	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Peduli sesama	Berbagi sesama
1	Peserta didik						
2	Peserta didik						
3	Peserta didik						
dst	dst						

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*) (oleh guru)

Format 3.47
Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri	Menjelaskan cara bermusyawarah	Bacalah! Untuk menentukan kegiatan awal tahun pelajaran, guru kelas 2 SD Intisari mengundang murid dan orang tua. Mereka akan bermusyawarah untuk mencari keputusan yang tepat. Menurutmu, bagaimana cara bermusyawarah yang baik?	Cara bermusyawarah yang baik; suasana penuh kekeluargaan dan gotong royong, kedudukan sama, bependapat yang baik, menghormati pendapat yang lain, menggunakan bahasa yang sopan, lembut dan sesuai tujuan, tidak memotong pembicaraan, dan lainnya	20
Elemen Bernalar Kritis	Menilai cara bermusyawarah	Perhatikan gambar! Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?	Orang tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena seharusnya bersikap sopan, baik, dan bersahabat dalam berpendapat.	30

	Menguraikan manfaat bermusyawarah dan melaksanakan hasilnya	Bacalah! Dalam masa pandemi Covid-19, murid dan orang tua tidak dapat bertemu langsung. Pihak sekolah mengundang orang tua untuk bermusyawarah mengenai penilaian akhir semester. Mereka menggunakan perangkat aplikasi rapat jarak jauh. Dengan senang hati, pihak sekolah dan orang tua dapat bermusyawarah untuk mencari sebuah keputusan. Kebingungan orang tua mengenai penilaian semester sirna setelah ada hasil musyawarah. Berdasarkan bacaan, manfaat dari kegiatan musyawarah?	Menjalin silaturahmi, saling mengenal satu sama lainnya, mencari sebuah solusi/ keputusan, memunculkan gagasan/ide,mendamaikan suasana, memberikan rasa aman, nyaman	25
	Menyimpulkan cara bermusyawarah dan hasilnya	Perhatikan gambar! Apa yang dapat disimpulkan dari gambar tersebut!	Dengan adanya musyawarah, permasalahan bisa diatasi dengan sebuah solusi/ keputusan. Musyawarah sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.48

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Elemen Bernalar Kritis	Melaksanakan *games* musyawarah	Lakukanlah *games* musyawarah sesuai arahan guru!	Kesesuaian antara perintah dengan permainan serta keterampilan peserta didik dalam bermain.	100
	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
	Bermain peran (musyawarah)	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi melakukan musyawarah
Sampai dimana pemahamanmu!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat berlatih cara berpendapat dan menyiak

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games musyawarah dan LKPD dan Bermain Peran*
Nama penilai :.............................
Nama teman yang dinilai:....................................
Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* musyawarah, LKPD serta bermain peran musyawarah
	Mengikuti *games* musyawarah, LKPD serta bermain peran musyawarah sesuai arahan
	Permainan musyawarah, LKPD dan bermain peran musyawarah baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal berpendapat dan menyimak pendapat yang berbeda di kelas, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan kalimat-kalimat yang diucapkan dalam menyampaikan pendapat.

Musyawarah berasal dari bahasa Arab yaitu *Syawaro* yang mempunyai arti berunding. Musyawarah dapat berarti juga pembahasan masalah oleh beberapa pihak di suatu tempat. Istilah musyawarah dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti; rapat, diskusi, urun rembug, seminar, konferensi, simposium, muktamar, workshop, dan lainnya.

Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.30
Refleksi Guru

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.31
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan Setelah Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengetahui cara musyawarah		
2	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran cara bermusyawarah		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.32
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda.............. (isi oleh nama peserta didik) tentang materi cara musyawarah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		

2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang cara musyawarah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda............... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi cara musyawarah sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri, dan bernalar kritis.		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang cara musyawarah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen berkebinekaan global dan bergotong-royong, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*Titik-titik, isi oleh nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Musyawarah sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Musyawarah dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan kenegaraan. Untuk melaksanakan musyawarah, ada beberapa aturan yang perlu diketahui dan dilaksanakan. Berikut aturan- aturannya:

1. Sebelum musyawarah

Sebelum musyawarah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: masalah apa yang akan dibahas atau dimusyawarahkan, siapa yang mengundang, siapa yang menjadi peserta, kapan dan tempatnya dimana, serta aturan yang lainnya.
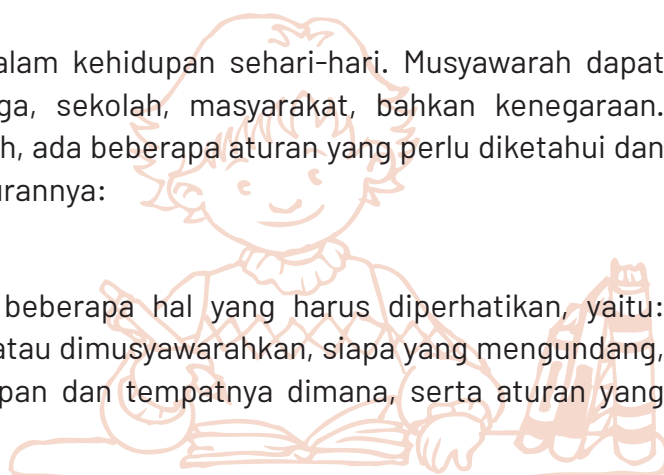
2. Saat musyawarah

Pada saat musyawarah, diantaranya; salam, senyum, dan sapa, berpakaian sopan dan bersih, menggunakan bahasa yang baik, lembut, menyimak pendapat orang lain, menyampaikan pendapat dengan jelas, serta aturan yang lainnya.

3. Selesai musyawarah

Ketika musyawarah selesai, maka yang dilakukan; menghargai keputusan musyawarah, memberitahukan keputusan kepada yang lain, melaksanakan keputusan musyawarah, serta aturan yang lainnya.

Pelaksanaan musyawarah harus dilandasi rasa kekeluargaan dan gotongroyong. Melalui musyawarah, akan terjalin silaturahmi, pemersatu, mendapatkan solusi/ keputusan, menghilangkan prasangka, mendamaikan suasana, memberikan rasa aman dan nyaman.

Bahan Bacaan Guru
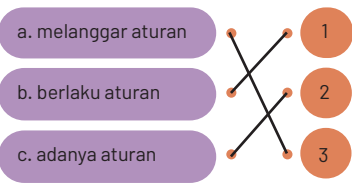
Musyawarah merupakan contoh ekspresi kebebasan berbicara. Musyawarah dilakukan untuk mencari mufakat atau kesepakatan. Kebebasan berbicara melalui penyampaian pendapat telah diatur dan dijamin dalam beberapa aturan:

1. Sila 4 Pancasila;
2. UUD 1945 Pasal 28;
3. TAP MPR Nomor XVII / MPR / 1998 tentang HAM;
4. Pasal 19 tentang Kebebasan Berekspresi dalam Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di muka umum.
6. Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang HAM;
7. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE;

H. Asesmen Formatif Unit 2 : Menaati Aturan Di Sekitarku

<table>
<tr><th>Indikator Penilaian</th><th>Instrumen Penilaian</th><th>Kunci Jawaban</th><th>Skor</th></tr>
<tr>
<td>mengelompokkan aturan di rumah sesuai waktu</td>
<td>Perhatikan tabel berikut!
<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>bangun pukul 04.30</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>sarapan</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>tidur pukul 20.30</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>menjemur pakaian</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>bermain bersama teman</td></tr>
</table>
Berdasarkan tabel, pernyataan yang benar yaitu....
☐ kegiatan nomor 1 dan 2 dilakukan pagi hari
☐ kegiatan malam hari adalah nomor 3
☐ pada sore hari tidak ada kegiatan
☐ Ada satu kegiatan pada siang hari</td>
<td>☑ kegiatan nomor 1 dan 2 dilakukan pagi hari
☑ kegiatan malam hari adalah nomor 3
☑ Ada satu kegiatan pada siang hari</td>
<td>30</td>
</tr>
<tr>
<td>menilai kegiatan sesuai aturan di rumah</td>
<td>Perhatikan gambar!
Menurutmu, bagaimana kegiatan pada gambar tersebut? Tuliskan alasannya!</td>
<td>Kegiatan yang tidak baik dan tidak sesuai aturan.Alasannya adalah saat sudah larut malam sebaiknya jangan begadang hanya untuk senang-senang. Tidur terlambat akan merugikan diri sendiri, karena tidak baik untuk kesehatan dan esok harinya dapat bangun kesiangan</td>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td>menguraikan manfaat melaksanakan aturan di rumah</td>
<td>Bacalah!
Covid-19 sedang mewabah. Mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak wajib dilakukan. Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga.
Kegiatan di rumah yang membuat rumah menjadi bersih, indah dan sehat yaitu...
☐ membersihkan sampah di rumah
☐ merawat bunga di taman
☐ memperbaiki atap bocor
☐ membeli pipa air sumur</td>
<td>☑ membersihkan sampah di rumah
☑ merawat bunga di taman</td>
<td>20</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr>
<td>menyimpulkan aturan di rumah</td>
<td>Bacalah!
Hari ini hari libur. Keluarga Pak Jaka berkumpul di rumah. Tanpa ada perintah, semua sibuk membersihkan rumah sesuai tugasnya. Kegiatan tersebut sudah terbiasa dilakukan, karena sudah menjadi aturan di rumahnya.

Berdasarkan bacaan, maksud dari aturan di rumah Pak Jaka yaitu...</td>
<td>Sikap, perilaku, dan kegiatan yang dibuat keluarga pak Jaka untuk dilaksanakan.</td>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td>mengelompokkan aturan di sekolah</td>
<td>Bacalah!
Pagi ini, Senin pukul 08.30, sudah satu jam murid kelas 2 SD Cahaya Ilmu sedang belajar. Pak Amir begitu semangat memberikan pelajaran matematika. Tiba-tiba Dani nyelonong masuk kelas tanpa permisi. Seragam pramuka yang dipakainya lusuh. Pak Amir mengingatkan Dani, tapi balik melawan dengan bahasa yang tidak baik.

Dani menaati aturan sekolah jika....
<table>
<tr><th>Pernyataan</th><th>B</th><th>S</th></tr>
<tr><td>masuk pukul 08.00</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>seragamnya bukan pramuka</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>diam tanpa berbahasa kasar</td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>Salah
Benar
Benar</td>
<td>30</td>
</tr>
<tr>
<td>menilai kegiatan sesuai aturan di sekolah</td>
<td>Perhatikan gambar berikut!

Anak pada gambar tersebut seharusnya....
a. kembali ke kelas dan meminta maaf kepada guru
b. kembali ke kelas tapi diam saja
c. kembali ke kelas serta langsung tidur</td>
<td>a</td>
<td>10</td>
</tr>
</table>

menguraikan manfaat melaksanakan aturan di sekolah	Bacalah! Pergantian tahun ajaran baru, telah menambah semangat baru warga sekolah. Semua kompak untuk melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah. Guru, siswa, dan orang tua telah siap dengan tanggungjawabnya. Manfaat yang akan diperoleh dari isi bacaan tersebut yaitu... ☐ akan muncul persaingan baru ☐ terciptanya rasa aman dan nyaman ☐ timbul suasana tentram dan damai ☐ terwujud lingkungan indah dan sehat	✓ terciptanya rasa aman dan nyaman ✓ timbul suasana tentram dan damai ✓ terwujud lingkungan indah dan sehat	30
menyimpulkan aturan di sekolah	Pasangkan dengan tanda panah (✓) a. melanggar aturan • • 1. semua b. berlaku aturan • • 2. tertib c. adanya aturan • • 3. hukuman	a. melanggar aturan — 3 b. berlaku aturan — 1 c. adanya aturan — 2	30
Mencontohkan sikap/kegiatan menaati aturan di rumah	Bacalah! Pukul 05.00, Aisyah sudah bangun. Dia merupakan anak bungsu Pak Husni dan Bu Maryam. Sekarang Aisyah duduk di kelas 2 SD Al-Hasanah. Sikap kegiatan yang menaati aturan di rumah setelah bangun tidur yaitu....	Misalnya; beribadah, membereska tempat tidur, membuka jendela kamar, bantu-bantu ibu dan lainnya.	10
Menunjukkan sikap/kegiatan tidak menaati aturan di rumahu	Bacalah! Sari baru pulang sekolah. Tas dan peralatan sekolah disimpan begitu saja tergeletak di kursi depan. Dia langsung menuju tempat makan. Karena lahap, sudah beberapa kali menambah porsi. Selesai makan, piring bekas makan dibiarkan di meja sehingga dikerubuti semut. Sikap Sari tidak sesuai dengan aturan di rumah. Benar atau Salah? Berikan alasanmu!	Benar, karena seharusnya menyimpan dahulu peralatan sekolah ke tempatnya di kamar. Selain itu, selesai makan tempat makan dan piring harus dibersihkan.	30
Menguraikan manfaat sikap menaati aturan di rumah	Bacalah! Seminggu sekali keluarga Pak Alex Lawalata bersih-bersih rumah. Hari Minggu dipilih sebagai waktunya. Semua anggota keluarga ikut bekerja.		

	Manfaat yang tepat dari sikap menaati aturan di rumah tersebut adalah..... a. Rumah menjadi aman b. Rumah menjadi bersih c. Komunikasi keluarga lancar	b	10
Memprediksi akibat sikap tidak menaati aturan di rumah	Jika aturan di rumah tidak ditaati maka yang akan terjadi yaitu....	1. Dapat dimarahi, dihukum orang tua. 2. Keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kesehatan dapat terganggu	20
Menilai kegiatan sesuai aturan di sekolah	Apakah sikap pada gambar sesuai dengan aturan di sekolah?	Tidak sesuai karena itu sikap tidak terpuji	10
Menunjukkan sikap menaati aturan di sekolah	Jika berbicara dengan guru dan teman menggunakan bahasa yang....	Baik, sopan	10
menjelaskan cara menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain di kelas	Bacalah! Pada saat menyampaikan pendapat di kelas, Beben terlihat marah dan teriak-teriak. Suasana menjadi ramai. Pak guru berusaha menenangkan muridnya. Saran yang tepat untuk Beben yaitu.... bicara yang lembut dan sopan ☐ menjaga ketertiban selama berbicara ☐ melanjutkan bicaranya seperti itu ☐ memarahi orang yang memberinya saran	☑ bicara yang lembut dan sopan ☑ menjaga ketertiban selama berbicara	20
menilai cara menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain di kelas	Bacalah! Setiap musyawarah, Teni selalu bijak. Pendapat teman yang lain selalu dihargai. Dia juga memberikan kesempatan yang sama kepada sekuruh temannya. Menurutmu, sikap Teni bagaimana?	Baik, sesuai aturan, dan patut dicontoh.	10

menguraikan manfaat menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dengan baik	Bacalah! Setiap akhir semester, Bu Dina guru kelas 2 SD Mawarsari selalu musyawarah bersama orang tua murid. Tujuannya ingin meminta masukkan, saran dan menyusun program pembelajaran di semester berikutnya. Manfaat yang akan diperoleh bu Dina dan orang tua murid diantaranya....	Menjalin silaturahmi, saling mengenal satu sama lainnya, mencari sebuah solusi/ keputusan, memunculkan gagasan/ide, menghilangkan prasangka, memberikan rasa saling percaya	10
menyimpulkan menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dengan baik	Dalam musyawarah harus seimbang. Artinya menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat orang lain harus sama... a. baik b. sama c. rata	a	10
menilai cara bermusyawarah dan hasilnya	Bacalah! Seluruh murid kelas 2 sedang belajar bersama kelompoknya masing-masing. Amin masuk kelompok 5 yang terdiri dari 5 murid. Pada saat menyampaikan pendapat, Amin dilarang oleh Joni selaku ketua kelompok. Bagaimana sikap Amin dan Joni seharusnya?	Sikap Joni seharusnya bersikap adil dengan memberikan izin bagi Amin berpendapat. Amin juga harus bersabar serta menunggu izin menyampaikan pendapat dengan sopan dan baik.	30
menguraikan manfaat bermusyawarah dan menaati hasilnya	Adanya musyawarah akan memberikan manfaat bagi warga sekolah. Berikut manfaat musyawarah pihak yang saling bertikai yaitu.... a. menciptakan lingkungan bersih b. mewujudkan perdamaian c. menimbulkan lingkungan sehat	b	10
menyimpulkan bermusyawarah dan menaati hasilnya dengan baik	Bacalah! Rumah Pak Joni ramai. Pagi itu ada musyawarah keluarga besarnya. Banyak keluarganya datang dari luar kota. Setiap keluarga berkeinginan terpilih menjadi ketua keluarga besar. Banyak keluarga yang kecewa, karena gagal terpilih. Sikap yang tidak sesuai dengan musyawarah yaitu.... a. menerima dengan lapang dada b. menolak dengan tegas c. menghargai hasil musyawarah	b	10

PROYEK KEWARGANEGARAAN

PENGUATAN KEWARGANEGARAAN SESUAI PROFIL PELAJAR PANCASILA

PETA KONSEP

Capaian Proyek Kewarganegaraan:
Peserta didik dapat menerapkan materi yang telah dipelajari di unit 1 Pancasila Dasar Negaraku serta unit 2 Menaati Aturan Di Lingkungan Sekitar melalui penerapan langsung sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) yang bermuara pada dimensi Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekitar masing-masing.

Tujuan Proyek Kewarganegaraan 1:
Peserta didik dapat menerapkan materi Pancasila Dasar Negaraku di Lingkungan Sekitar masing-masing.

Tujuan Proyek Kewarganegaraan 2:
Peserta didik dapat menerapkan materi Menaati Aturan Lingkungan Sekitar masing-masing.

Aktivitas:
Mengamati kegiatan di lingkungan sekitar, mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar, mencatat kegiatan, melaporkan kegiatan ke sekolah

Deskripsi Proyek Kewarganegaraan

Proyek kewarganegaraan ini dilaksanakan di akhir pembelajaran semester 1. Kegiatan ini dirancang minimal satu kali dalam satu tahun. Proyek kewarganegaraan dirancang untuk satu kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu selama satu bulan yaitu November. Kegiatan ini fokus kepada penerapan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari khususnya dalam materi Pancasila dan Aturan. Alokasi waktu selama satu bulan ini di dalamnya dibagi menjadi beberapa minggu.
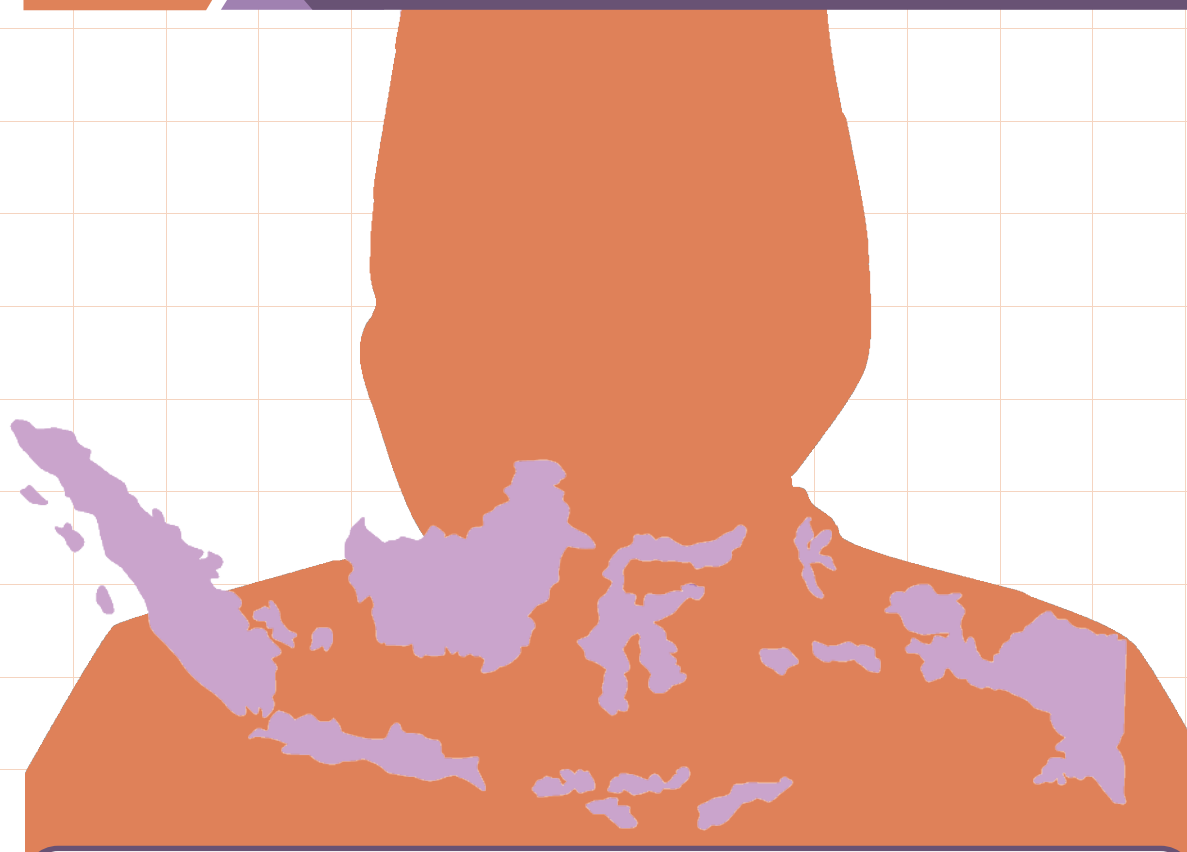
Subjek pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta didik dibantu oleh orang tua. Guru akan tetap memantau pelaksanaan melalui komunikasi interaktif setiap minggu. Berikut rancangan instrumen proyek kewarganegaraan di kelas II SD.

PROYEK KEWARGANEGARAAN

Nama Peserta Didik	:	....	Nama OrangTua	:	....
Nomor Induk	:	....	Kelas	:	....

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Unit Materi	Uraian Kegiatan Minggu 1	Uraian Kegiatan Minggu 2	Uraian Kegiatan Minggu 3	Uraian Kegiatan Minggu 4
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Mandiri Elemen Bernalar Kritis Kreatif	Menerapkan nilai-nilai Pancasila				
	Menaati Aturan lingkungan				
Catatan Guru:					
Tanggapan Orang:					
Tanda tangan guru:					
Tanda tangan orang tua:					

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Buku Guru SD Kelas II
Penulis : Resha Hadi Sucipto dan Shofia Nurun Alanur S.
ISBN : 978-602-224-475-6

UNIT 3 KITA BERAGAM TETAPI TETAP SATU

Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran unit 3 yaitu kita beragam tetapi tetap satu, bertujuan agar peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya secara lengkap, menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan temannya, mengidentifikasi fisik orang dan benda yang ada di rumah dan sekolah. Dalam pembelajaran ini akan mengaktualisasikan nilai Profil Pelajar Pancasila yang seyogyanya mendukung terwujudnya capaian pembelajaran. Keterkaitan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dapat di gambarkan dalam peta konsep. Tujuan Khusus yang diharapkan dalam pembelajaran unit 3 antara lain sebagai berikut

1. Melalui kegiatan menyebutkan identitas diri secara lengkap, peserta didik menunjukkan sikap beriman dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menciptakannya sebagai cerminan nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila.
2. Melalui kegiatan membedakan identitas diri dan teman, peserta didik menunjukkan sikap menghargai peberdaan dan sikap toleransi di tengah keberagaman.
3. Melalui kegiatan menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan teman, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup rukun dalam keberagaman.
4. Melalui kegiatan mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda, peserta didik dapat menunjukkan sikap akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

PETA KONSEP

Capaian Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.
2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah
3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah

Melalui kegiatan menyebutkan identitas diri secara lengkap, peserta didik menunjukkan sikap beriman dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menciptakannya sebagai cerminan nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila.

Melalui kegiatan membedakan identitas diri dan teman, peserta didik menunjukkan sikap menghargai perbedaan dan sikap toleransi di tengah keberagaman.

Melalui kegiatan menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan teman, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup rukun dalam keberagaman.

Melalui kegiatan mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda, peserta didik dapat menunjukkan sikap akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

Pembelajaran I
Menyebutkan identitas diri secara lengkap

Pembelajaran II
Membedakan identitas diri dan teman serta menemukan persamaan dan perbedaan

Pembelajaran III
Mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda yang ada di rumah dan sekolah

AKTIVITAS
Menganalisis gambar
Bermain peran
Civic wayang
Civic Congklak
Ular Naga

A. Deskripsi

Pada Unit 3 pembelajaran PPKn kelas 2, peserta didik akan belajar tentang jati diri dan kebhinekaan. Pada kegiatan pembelajaran pertama, peserta didik akan belajar tentang menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan temannya. Peserta didik akan melakukan beberapa aktivitas seperti menganalisis gambar, bermain Wayang Orang dan Bermain Peran. Peserta didik diharapkan memahami makna kebhinekaan dan mampu menunjukkan hidup rukun dalam kebhinekaan dan merasakan manfaatnya. Pada Kegiatan Pembelajaran kedua, peserta didik akan belajar tentang kebhinekaan atau bhineka tunggal ika, mengapa ada kebhinekaan dan apa manfaatnya. Peserta didik akan melakukan aktivitas seperti menganalis gambar dan permainan congklak *Civic*. Peserta didik mampu menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan teman-temannya, serta aktivitas lainnya yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik.

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Materi pokok

1. Mengenali dan menyebutkan Identitasku
2. Mengenali dan menyebutkan identitas temanku

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen, laptop/*computer*, dan *infocus/LCD* Proyektor.

c. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, guru menyiapkan gambar-gambar yang menampilkan perbedaan-perbedaan dari jenis kelamin, agama, suku, Bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan.

    1) Perwakilan peserta didik memimpin untuk membaca doa terlebih dahulu menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama

yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya. Langkah ini juga sebagai bentuk perwujudan sikap bertanggung jawab dalam *Civic disposition*.

2) Guru dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional "Indonesia Pusaka" Ciptaan Ismail Marzuki. Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Menyanyi lagu nasional sebagai bentuk perwujudan dari nilai profil pancasila yaitu berkebinekaan global, yakni agar peserta didik dapat mememiliki wawasan nusantara. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

Lagu Nasional
"Indonesia Pusaka"
Ciptaan : Ismail Marzuki

Indonesia tanah air beta
Pusaka abadi nan jaya
Indonesia sejak dulu kala
Slalu dipuja-puja bangsa

Disana tempat lahir beta
Dibuai dibesarkan bunda
Tempat berlindung di hari tua
Sampai akhir menutup mata

b. Kegiatan Inti

1) Guru menampilkan video tentang pengenalan diri.

2) Sebagai contoh, silakan mencari video di *youtube* dengan kata kunci pencarian "*contoh perkenalan diri untuk siswa SD*" atau bisa dipindai dari Kode QR di samping.

3) Dapat juga guru mencontohkan dengan memperagakan menggunakan properti seperti gambar, atau wayang orang.

4) Peserta didik diminta untuk menyimak dan memperhatikan guru. Pada tahap ini, nilau Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan adalah bernalar kritis. Tahap ini dilakukan untuk menampilka rasa keingintahuan peserta didik.

5) Guru menginstruksikan peserta didik untuk bermain permainan tradisional "Ular Naga". Berikut contohnya.

Gambar 3.5 Permainan Naga
Sumber : Facebook.com/KemendikbudRI (2020)

6) Permainan ular naga dilakukan dengan satu orang peserta didik dan satu orang membentuk bundaran. Peserta didik melewati bundaran sambil menyanyikan lagu "Ular Naga". Pada saat kalimat lagu terakhir, peserta didik yang tertahan, maka dia yang harus memperkenalkan diri kepada teman-temannya dengan menyebutkan dan menjelaskan identitasnya.

7) Peserta didik yang lain menyimak sekaligus mencatat identitas namanya.

8) *Feedback* dari guru :

1. "Apakah semua peserta harus menyebutkan identitas?" (klarifikasi)
2. "Masih ada yang keliru menyanyikan liriknya" (nilai)
3. "Orang terakhir harus menyebutkan identitas sendiri?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan pencocokan kartu kegiatan dengan kartu peran diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil penempatan kartu kegiatan dan kartu peran sebagian besar sudah tepat" (apresiasi)

9) *Feedback* dari teman :

"teman saya sudah bagus dalam mengerjakan LKPD tetapi waktu yang dibutuhkan cukup lama"

....

....

c. Kegiatan Penutup

1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah mengingat dan mencatat identitas temannya" ?

2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.

3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran I dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, menekankan tentang peserta didik memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, jenis kelamin, dan minatnya melalui metode live learning atau pembelajaran langsung dengan media permainan tradisional Ular Naga. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan bersikap baik, santun dan berani memperkenalkan diri, cermat dan kritis dalam mendengarkan temannya ketika memperkenalkan diri. Pada aktivitas tersebut pula, peserta didik mengetahui bahwa dirinya memiliki persamaan dan perbedaan dengan temannya.

Guru dapat mengembangkan dan menerapkan alternatif pembelajaran lainnya sebagai berikut :

a. Alternatif pembelajaran yang pertama, guru dapat mengembangkan permainan kartu nama atau name card. Peserta didik dengan alat tulis yang dimilikinya, menuliskan namanya di kertas yang sudah disediakan oleh guru. kertas yang sudah digunting berbentuk segi empat. Setelah itu, guru mengambil kembali kartu tersebut dan membagikan kembali secara acak. Setelah itu, dengan aba-aba guru, peserta didik mengangkat kartu dan semua peserta didik mencari kartu nama yang tertulis nama mereka. Dengan demikian, pemberitahuan identitas diri terjadi secara langsung. Peserta didik juga langsung saling kenal dan akrab. Aktivitas ini membelajarkan nilai-nilai, pertama, nilai beriman dan bertaqwa terhadpa Tuhan

Yang Maha Kuasa, yakni bagaimana sikap akhlak peserta didik dalam mencari kartu namanya dan bertemu dengan teman yang memegang kartu namanya. Kedua, nilai berkebinekaan global, yakni Peserta didik mengenal temannya dengan sikap ramah dan sopan tanpa membeda-bedakan. Kemudian, peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan penuh rasa empati.

b. Alternatif pembelajaran kedua, dengan aktivitas membentuk "kelompok nusantara". Guru memandu peserta didik untuk membentuk kelompok. Guru sudah membagi secara acak dengan memperhatikan aspek persamaan dan perbedaan. Setelah peserta didik membentuk kelompok, guru memberikan petunjuk untuk menuliskan nama, alamat rumah, agama, melukis hobi masing-masing anggota kelompok dan menempelkannya di kertas berukuran sedang. Setelah itu, setiap kelompok nusantara mempresentasikan karyanya sekaligus perkenalan identitas diri kepada semua teman-temannya. Dalam aktivitas ini, peserta didik belajar nilai akhlak kepada tuhan dan kepada teman. Serta nilai gotong royong yaitu bagaimana peserta didik dapat berkolaborasi dan berbagai terhadap kelompoknya atau teman-temannya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama : ....

Kelas : ....

1. Isilah dalam kotak kartu nama di bawah ini dengan Nama, Alamat, jenis Kelamin, Agama, Suku, Hobi dan cita-cita.

Kartu Namaku	Kartu Nama Temanku

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Asesmen

Asesmen pembelajaran dilakukan meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur Asesmen dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Pada unit kegiatan pembelajaran I ini terdapat Asesmen yang dilaksanakan mulai dari menyaksikan video, bermain ular naga sebagai bentuk pengenalan identitas diri, hingga akhir pembelajaran.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spritual/Religius dan Dimensi Profil Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Nama peserta didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Amora	Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					
		Menunjukkan sikap Saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk Anugerah Tuhan					
		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
Ket. Asesmen bersumber dari awal kegiatan hingga penutup							

2. Rubrik Asesmen *Civic knowledge* dan *Civic Skill* dengan Dimensi Profil Bernalar Kritis

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Saat memperkenalkan diri melalui permainan "Ular Naga"

No	Indikator Asesmen	Skor				Catatan terhadap nilai hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Kemampuan peserta didik mengidentifikasi dan menjelaskan identitas dirinya					
2	Kemampuan peserta didik mendeskripsikan identitas dirinya					
3	Kemampuan peserta didik memahami prosesnya sebagai bentuk pengalaman baru					
4	Kemampuan peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya					

3. Lembar Asesmen *Civic disposition* dan Dimensi Profil Berkebinekaan Global

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Saat memperkenalkan diri melalui permainan "Ular Naga"

No	Indikator Asesmen	Skor				Catatan terhadap nilai hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Peserta didik menghormati hak dan kesempatan orang lain					
2	Peserta didik bersikap jujur dalam pembelajaran					
3	Peserta didik mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dengannya					
4	Peserta didik mampu menghargai orang lain					

4. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi mendeskripsikan identitas diri dan teman.
Sampai dimana pemahamanmu!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat memperkenalkan diri sendiri dan mendeskripsikan identitas teman
	Saya sudah dapat mendeskripsikan identitas teman
	Saya perlu penjelasan kembali mengenai cara mendsekripsikan Identitas diri sendiri dan teman

5. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : *Games ular naga dalam mendeksripsikan identitas diri dan teman serta LKPD*
Nama penilai :.............................
Nama teman yang dinilai:....................................
Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* serta LKPD
	Mengikuti *games* dan LKPD sesuai arahan
	Isian surat suara dan LKPD baik dan benar

Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

Tabel 3.33
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.34
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat menyebutkan identitas diri dan temanku		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.35

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain)		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengidentifikasi dan menjelaskan identitas diri dan teman)		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (menyebutkan identitas diri dan teman, bekerjasa dengan teman,memahami proses sebagai pengalaman baru, berinteraksi dengan orang lain)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*nama orang tua/wali*)

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Materi pokok

1. Ayo mengidentifikasi identitas
2. Ayo menemukan persamaan dan perbedaan identitas

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen, laptop/*computer*, dan *infocus/LCD* Proyektor.

c. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, guru menyiapkan gambar-gambar yang menampilkan perbedaan-perbedaan dari jenis kelamin, agama, suku, Bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional "Indonesia Pusaka" Ciptaan Ismail Marzuki.

3) Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan

pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

Lagu Nasional
"Indonesia Pusaka"
Ciptaan : Ismail Marzuki

Indonesia tanah air beta
Pusaka abadi nan jaya
Indonesia sejak dulu kala
Slalu dipuja-puja bangsa

Disana tempat lahir beta
Dibuai dibesarkan bunda
Tempat berlindung di hari tua
Sampai akhir menutup mata

b. Kegiatan Inti

1) Pada kegiatan inti, guru menampilkan anak perempuan dan laki-laki. Dapat juga guru menggantinya dengan diperagakan langsung oleh peserta didik. Guru menjelaskan sebagai berikut :

Penjelasan Guru :

Perhatikanlah dua gambar berikut. Yang perempuan bernama Mega dan laki-laki bernama Vino. Mega berambut panjang. Dan vino berambut pendek. Ketika pergi sekolah, mega memakai rok dan Vino memakai celana pendek sampai lutut.

2) Guru menjelaskan tentang perbedaan agama yang ada di kelas.

Negara kita memiliki enam agama resmi yang diakui. Sama halnya dengan kita yang berada di ruang kelas ini. Ada agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Setiap agama memiliki tempat beribadah yang berbeda, hari raya yang berbeda, cara beribadah yang berbeda, dan kitab suci yang berbeda.

Agama islam beribadah di masjid. Kitab sucinya adalah Al Quran. Mereka berhari raya Idul Fitri dan idul Adha.

Umat agama Kristen beribadah di gereja. Kitab sucinya bernama Injil. Hari rayanya adalah Natal dan Paskah.

Umat katolik beribadah di gereja. Kitab sucinya bernama Al Kitab. Hari rayanya adalah Hari Raya Paskah atau kebangkitan Yesus Kristus.

Umat Hindu beribadah di Pura. Kitab sucinya bernama Weda. Hari rayanya adalah Nyepi dan Galungan.

Umat budha beribadah di Vihara. Kitab sucinya bernama Tripitaka. Hari rayanya Waisak.

Umat konghucu beribadah di klenteng. Kitab sucinya wujing dan sishu. Hari besarnya Cap Go Meh.

3) Guru menjelaskan tentang perbedaan suku bangsa sebagai bagian dari identitas diri.

4) Guru juga dapat menyampaikan materi tentang identitas

Identitas Seseorang

Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai tempat kita tinggal, adalah negara yang memiliki berbagai Identitas yang berbeda-beda. Identitas yang dimiliki oleh seorang individu terbagi menjadi dua. Pertama, identitas personal (*personal identity*) dan kedua, identitas sosial.

Identitas personal

Identitas personal merupakan hasil dari suatu identifikasi diri, oleh dirinya sendiri, dengan Asesmen dari orang lain. Identitas personal merupakan suatu karakter tertentu yang dimiliki oleh seorang individu yang membedakan dari orang lain. Identitas personal dapat berupa ciri-ciri fisik seperti wajah dan tinggi badan, atau ciri psikologis seperti sifat, tingkah laku, dan gaya bicara.

Identitas sosial

Identitas sosial merupakan hasil dari identifikasi diri oleh orang lain, dan merupakan suatu identifikasi yang disetujui atau diberikan seorang pelaku sosial (*social actor*) kepada seorang individu (Rummens, 1993). Identitas sosial dapat meliputi antara lain religi, etnis (suku bangsa), dan kelas sosial.

5) Penjelasan materi diatas, dapat digambarkan sebagai berikut :

Identitas diri itu mencakup wajah,tinggi badan, sifat, tingkah laku, dan gaya bicara.

Identitas sosial mencakup agama, suku, kelas sosial/ jabatan.

6) Setelah itu, secara berkelompok, peserta didik akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Nama Permainan: *Civic* Congklak

Panduan Bermain:

1. Guru sudah menyiapkan papan kertas seperti gambar di bawah, yang berisi foto/gambar peserta didik.
2. Tujuan permainan ini, untuk menguji pemahaman dan kreativitas peserta didik dalam mendeskripsikan hasil identifikasi identitas.
3. Peserta didik memutar batu sesuai dengan jumlah dadu yang dilemparkan sebelum bermain.
4. Peserta didik menjelaskan identitas teman pada foto tempat batunya berhenti.
5. Peserta didik diharapkan dalam menjelaskan dengan sikap yang baik, sopan dan santun

● ⬆	Foto PD 1	Foto PD 2	Foto PD 3	Foto PD 4	Foto PD 5	Foto PD 6	● ⬆
	Foto PD 7	Foto PD 8	Foto PD 9	Foto PD 10	Foto PD 11	Foto PD 12	

Bulat hitam : bisa di ganti dengan kancing baju atau kelereng

PD : Peserta Didik

7) *Feedback* saat pembelajaran. *Feedback* dari Guru:

1. "Batu yang dipindahkan sesuai mata dadu?" (klarifikasi)
2. "Masih ada yang keliru menyimpan batu (nilai)
3. "menjelaskan teman harus sesuai identitasnya?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *civic* congklak diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil penempatan batu sebagian besar sudah tepat" (apresiasi)

8) *Feedback* dari teman:

"Teman saya sudah bagus dalam bermain *civic* congklak tetapi saat menjelaskan identitas teman masih kurang jelas

....

....

c. Kegiatan Penutup

1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah dapat mengidentifikasi identitasnya dan identitas temannya ?
2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
3) Guru menguatkan bahwa peberdaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan.
4) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam hal ini jika kegiatan pembelajaran pertama tidak berjalan dengan baik, karena berbagai alasan diantaranya tidak tersedianya; media IT, alat peraga berupa gambar atau patung, wacana atau bacaan, jaringan internet, atau dalam keadaan daurat bencana maka guru dapat tetap melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. Misalnya dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan metode "Kenali dan Temukan".

a. Guru memilih dua orang peserta didik untuk dijadikan objek stimulasi kepada peserta didik lainnya.
b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan seksama perbedaan dan persamaan kedua temannya dengan memperhatikan aspek identitas diri dan identitas sosial.
c. Guru mengarahkan untuk menuliskan di buku tulis peserta didik.
d. Setelah itu, guru dan peserta didik memeriksa setiap jawaban peserta didik lainnya terhadap peserta didik yang menjadi objek stimulan di depan kelas.
e. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tugas Individu

Siapakah Dirmu?

Namaku :
Jenis Kelaminku :
Agamaku :
Suku ku :
Negaraku :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang menurutmu benar.

1. Identitas diri mencakup aspek berikut. Kecuali...
   a. Agama
   b. Warna Kulit
   c. Tinggi Badan

2. Kamu dan keluargamu adalah berasal dari Suku Bugis. Sedangkan temanmu berasal dari Suku Jawa. Hal ini termasuk aspek identitas...
   a. Diri
   b. Sosial
   c. Individu

3. Coba analisislah gambar berikut. Apakah perbedaan yang kamu temukan ?

Asesmen

Asesmen terhadap peserta didik dilakukan dimulai dari kegiatan pendahuluan hingga akhir pembelajaran. Guru harus melaksanakan Asesmen meliputi 3 aspek karakter peserta didik dan integrasi Profil Pelajar Pancasila. Asesmen sikap atau *Civic disposition* berbentuk observasi, Asesmen diri atau Asesmen antar peserta didik. Asesmen pengetahuan atau *Civic knowledge* berbentuk tes tertulis. Sedangkan Asesmen keterampilan atau *Civic skills* berbentuk Asesmen kinerja, proyek atau portofolio digabung dengan Asesmen Profil Pelajar Pancasila. Berikut skala Asesmen yang dapat guru terapkan :

1. Lembar Asesmen Sikap Spiritual/Religius dan Dimensi Profil Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Mah Esa

No	Nama peserta didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Melani	Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					
		Mengucapkan salam kepada guru dan teman ketika bertemu					
		Menunjukkan sikap Saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk Anugerah Tuhan					
		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
Ket. Asesmen bersumber dari awal kegiatan hingga penutup							

2. Lembar Asesmen Pengetahuan (*Civic knowledge*)

Asesmen pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut :

No	Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Aisyah beragama islam. Aisyah beribadah di tempat ibadah bernama... a. Klenteng b. Masjid c. Gereja	B	15

2	Kadek dan Aling berbeda agama. Tetapi mereka harus saling... a. Menghina b. Membenci c. Menghormati	C	25
3	Rahayu berasal dari Jawa. Rahayu berasal dari Pulau... a. Bali b. Sumatera c. Jawa	C	15
4	Frans, Ayu dan Aisyah belajar Bersama-sama. Mereka suka berdiskusi dan bertukar pendapat. Mereka saling... a. Bermusuhan b. Hidup rukun c. Membenci	B	30
5	Yohanes berasal dari Papua. Yohanes memiliki suku... a. Suku Sunda b. Suku Jawa c. Suku Asmat	C	15

3. Lembar Asesmen Keterampilan (*Civic Skill*) dan Dimensi Berkebinekaan Global

Indikator	Peserta didik mendeskripsikan tentang identitas teman sebangkunya dengan penuh semangat/antusias. Peserta didik juga menceritakan bagaimana ia berkawan/berinteraksi dengan teman sebangkunya. Peserta didik mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dirinya dan temannya dengan cara yang sopan dan hormat.				
RUBRIK Asesmen					**Catatan Hasil Asesmen**
ASPEK	**(4) BAIK SEKALI**	**(3) BAIK**	**(2) CUKUP**	**(1) KURANG**	
Kemampuan menyampaikan identitas dengan tepat					
Menggunakan Bahasa yang santun					
Interaksi yang baik dan akrab dengan teman					
Tidak pilah-pilih teman dan berteman dengan siapa saja					
Rukun dengan teman sebangku					

4. Lembar Asesmen *Civic disposition* dan Dimensi Profil Berkebinekaan Global

No	Indikator Asesmen	Skor				Catatan terhadap nilai hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Peserta didik menghormati hak dan kesempatan orang lain					
2	Peserta didik bersikap jujur dalam pembelajaran					
3	Peserta didik mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dengannya					
4	Peserta didik mampu menghargai orang lain					

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi persamaan dan perbedaan identitas. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat menguraikan identitas diri dan teman
	Saya sudah dapat mendeskripsikan persamaan dan persamaan identitas
	Saya perlu penjelasan kembali mengenai persamaan dan perbedaan Identitas diri sendiri dan teman

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Mendeksripsikan persamaan dan perbedan identitas serta LKPD Nama penilai :.............................. Nama teman yang dinilai:.................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan mendeskripsikan persaman dan perbedaan identitas serta LKPD
	Mengikuti kegiatan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas dan LKPD sesuai arahan
	Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas serta LKPD sudah baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Cerita rakyat yang dapat menjadi tambahan pengetahuan peserta didik.

Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.36
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.37
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat menyebutkan identitas diri dan temanku		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.38

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain)		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengidentifikasi dan menjelaskan identitas diri dan teman)		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda..............(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (menyebutkan identitas diri dan teman, bekerjasa dengan teman,memahami proses sebagai pengalaman baru, berinteraksi dengan orang lain)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Cerita Fabel

Kelinci yang Sombong

Di suatu hutan rimba yang lebat, terdapat satu sungai jernih yang biasa menjadi tempat berkumpulnya para binatang.

Pada suatu hari di tepi sungai itu, para binatang sedang berkumpul. Mereka terlihat sedang berbincang dengan amat seru. Salah satu binatang yang berkumpul itu adalah Kura-kura.

Tiba-tiba, Kelinci datang dan mengacaukan semuanya. Kelinci memang sangat suka mengacau

“Lihatlah, teman-teman. Kakiku panjang. Aku bisa berlari cepat, tidak seperti Kura-kura,” ucap Kelinci, sambil melirik ke arah Kura-kura.

Kura-kura yang mendengarnya pun merasa jengkel.

“Aku tidak lamban, aku hanya tak ingin terburu-buru,” balas Kura-kura.

“Akui saja jika kau memang lamban, Kura-kura,” ledek Kelinci. Ia baru puas jika teman yang diledeknya merasa berkecil hati.

“Aku akan membuktikan bahwa aku bukan binatang yang lamban. Bagaimana jika kita lomba lari?” tantang Kura-kura.

Mendengar tantangan Kura-kura, Kelinci tertawa terbahak-bahak. Ia mengira Kura-kura hanya bercanda. Sementara itu, teman-teman binatang yang lain merasa kasihan kepada Kura-kura.

“Apa kau takut, Kelinci?” tanya Kura-kura.

Karena tak mau diremehkan, Kelinci langsung menerima tantangan Kura-kura. Mereka pun sepakat akan bertanding esok hari.

Malam itu, Kura-kura tak bisa tidur. Ia terus memikirkan tantangannya kepada Kelinci, dan bagaimana cara memberi pelajaran kepada Kelinci agar ia tak sombong lagi.

Pagi harinya, semua binatang berkumpul di tepi sungai. Mereka hendak menyaksikan pertandingan lari antara Kura-kura dan Kelinci.
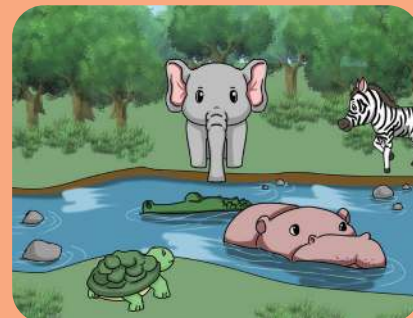
“Aturannya adalah kita harus berlari memutari hutan ini dengan menyeberangi jembatan di ujung jalan sana, lalu kembali lagi kesini.” jelas Kura-kura.

Kelinci hanya mengangguk setuju. “Satu... dua... tiga... Priit!!”

Pertandingan pun dimulai. Kelinci berlari sangat cepat, meninggalkan Kura-kura jauh di belakang. Tapi, Kura-kura pantang menyerah. Ia terus berusaha mengejar Kelinci.

Kelinci pun sampai di sebuah jembatan. Ia berlari sangat kencang, karena ingin segera menang. Namun, tiba-tiba...
Krak!!

Olala, saat Kelinci melintasi jembatan, tiba-tiba jembatan itu patah. Kelinci pun terjatuh ke sungai yang dalam. Kelinci kelabakan berteriak meminta tolong. Ia memang tak bisa berenang.

Kebetulan, Kura-kura juga sampai di jembatan. Melihat Kelinci yang hampir tenggelam, Kura-kura langsung menolongnya. Kura-kura pun membawa Kelinci ke tepi sungai. Setelah beberapa saat, akhirnya Kelinci bisa kembali bernapas lega.

“Terima kasih, Kura-kura. Kau telah menolongku,” ucap Kelinci.

“Sama-sama, Kelinci,” balas Kura-kura.

Sejak saat itu, Kelinci tak lagi menyombongkan dirinya. Ia sadar bahwa ia tak sesempurna yang ia bayangkan. Ia mempunyai kelemahan, dan ada hal-hal yang memang tak bisa ia lakukan.

Sumber : https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang-sombong/ (2018)
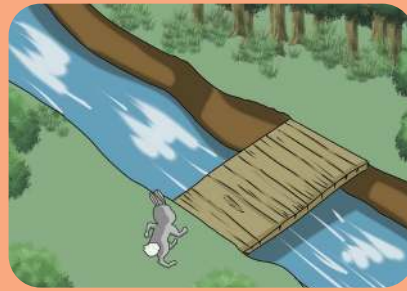
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Materi pokok

1. Ayo berkenalan dengan orang dalam Keluargaku dan benda di Rumahku
2. Ayo berkenalan dengan orang dalam Keluargaku dan benda di Rumahku
3. Aku suka berbagi dan tolong menolong

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.

2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu Ciptaan Ibu Sud "Pergi Belajar (Pelajar Budiman)" atau lagu anak-anak misalnya "kring-kring ada sepeda". Setelah itu guru menyampaikan makna lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi pembelajaran kedua. Hal ini membangun aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Disamping itu dengan bernyanyi akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Menyanyi juga membangun aspek kreatif peserta didik.

Lagu Anak

“Pergi Belajar (Pelajar Budiman)"
Ciptaan : Ibu Sud

Oh, ibu dan ayah selamat pagi
Kupergi belajar sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

Oh, ibu dan ayah terimakasih
Kupergi sekolah sampai kan nanti
latihlah badanmu nak supaya sehat
latihlah batinmu supaya kuat
tetapkan hatimu gagah berani
selalu gembira dan lurus hati

Oh, ibu dan ayah selamat pagi
Kupergi belajar sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

b. Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka ialah bagian dari anggota keluarga. Mulai dari yang paling atas yaitu ayah, ibu, kakak, dan adik. Mungkin saja ada juga nenek jika nenek juga tinggal dalam rumah yang sama
2) Guru menjelaskan bahwa rumah dan benda-benda di dalamnya ada meja, kursi, Kasur, lemari, piring, gelas, dan lain-lain sebagainya merupakan bagian dari ciptaan Tuhan melalui hasil kerja tangan manusia. Bagian-bagian tersebut semuanya bermanfaat untuk membantu kerja manusia. Misalnya, kompor dan belanga, dapat ibu gunakan untuk memasak, Televisi dan radio dapat digunakan oleh ayah untuk mendengarkan berita.
3) Guru menjelaskan bahwa masing-masing anggota keluarga harus saling menghormati. Yang muda hormati yang tua, dan yang tua menghargai yang muda.
4) Dalam keluarga juga harus saling tolong menolong dan membantu, misalnya membersihkan rumah setiap hari minggu, mencuci piring dan pakaian, menyiapkan makanan, dan membantu membersihkan halaman rumah.
5) Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain “Tebak gambar” yang merupakan permainan berisi gambar benda/bagian dari dalam rumah dan peserta didik harus menuliskan apa fungsi/manfaat dari benda tersebut

No	Gambar Isi Rumah	Fungsi/Manfaat
1		
2		
3		
4		

c. Kegiatan Penutup

1) Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misalnya dengan memberi pertanyaan.
2) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah dapat mengidentifikasi identitasnya dan identitas temannya?"
3) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
4) Guru menguatkan bahwa peberdaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan.

5) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

6) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran kedua tidak berjalan dengan baik misalnya karena terbatasnya materi atau wacana, alat tulis menulis, maka guru menerapkan model pembelajaran berbasis game yaitu bermain peran. Guru menunjuk beberapa orang peserta didik, yang masing-masing berperan sebagai ayah, ibu, kakak dan adik. Dalam permainan ini, ayah sebagai kepala keluarga mengarahkan anggota keluarganya untuk gotong royong membersihkan halaman rumah dari depan dan belakang.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
NIS :

Tugas Individu

Tugas 1

1. Tulislah nama ayah dan ibumu
2. Jelaskan yang kamu ketahui tentang ayah dan ibumu
3. Jelaskan pekerjaan ayah dan ibumu
4. Ceritakan tentang ayah dan ibumu kepada guru dan teman-temanmu.

Tugas 2

Ceritakanlah pengalaman yang sudah kamu alami kepada ayah dan ibumu atau keluargamu di rumah.

Asesmen

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual dan Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Kelas :

Hari/tanggal :

Pertemuan ke :

Materi pokok :

No	Nama Peserta Didik	Kriteria (Sikap Spiritual dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
		Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
		Menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi				

2. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic Skill*) dan Dimensi Profil Gotong Royong

Indikator	Peserta didik diberi proyek oleh guru untuk mengikuti gotong royong di lingkungan rumah. Peserta didik diminta untuk mengambil dokumentasi dari kegiatan itu. Setelah itu, guru juga meminta peserta didik untuk menuliskan kegiatan gotong royong, berbagi dan tolong menolong yang sudah dilakukan

No	Kegiatan tolong menolong/gotong royong/berbagi		
	Di lingkungan rumah	Di lingkungan sekolah	Di lingkungan Masyarakat
1			
2			
3			
dst			

RUBRIK Asesmen					Catatan Hasil Asesmen
ASPEK	(4) BAIK SEKALI	(3) BAIK	(2) CUKUP	(1) KURANG	
Akhlak mulia					
kreatifitas					
Keakraban dengan teman					
Tidak pilah-pilih teman					
Saling menghormati					
Mampu mengerjakan tugas dengan tepat					

3. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi persamaan dan perbedaan identitas. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat menguraikan identitas diri dan teman
	Saya sudah dapat mendeskripsikan persamaan dan persamaan identitas
	Saya perlu penjelasan kembali mengenai persamaan dan perbedaan Identitas diri sendiri dan teman

4. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Mendeksripsikan persamaan dan perbedan identitas serta LKPD Nama penilai :............................. Nama teman yang dinilai:.................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan mendeskripsikan persaman dan perbedaan identitas serta LKPD
	Mengikuti kegiatan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas dan LKPD sesuai arahan
	Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas serta LKPD sudah baik dan benar

Pengayaan

Cerita Dongeng Anak

"Perhiasan Putri yang Hilang"

Suatu hari, putri raja mendapat undangan jamuan makan malam dari putri kerajaan tetangga. Ia pun mengenakan gaun terbaiknya.

Tak lupa, ia juga akan mengenakan perhiasan mewah kesayangannya. Ia tak mau kalah dengan putri-putri lain yang hadir di sana.

Namun, alangkah terkejutnya putri raja itu. Ia tidak menemukan kotak perhiasan di tempat biasa ia menyimpannya.

"Ke mana semua perhiasanku? Siapa yang berani mencurinya?" teriak putri raja.

Mendengar putrinya kehilangan kotak perhiasan, raja langsung meminta patih untuk menyelidiki.

"Kamar putri raja dijaga sangat ketat, dan ada penjaga di pintu kamar. Tak mungkin ada pencuri yang bisa masuk. Kecuali, jika pencurinya adalah orang terdekat tuan putri," gumam patih yang mulai menyelidiki. Ia pun memanggil tiga pengasuh putri raja.

“Apakah kau melihat perhiasan putri raja?” tanya patih kepada pengasuh paling tua.

“Memang setiap hari aku melihatnya. Tapi sungguh, jangankan mengambil, menyentuhnya saja aku tak berani,” jawab pengasuh paling tua berambut putih.

Pengasuh itu sudah mengasuh putri raja sejak putri raja masih bayi. Ia sangat menyayangi putri raja. Tak mungkin ia berani mengecewakan putri raja.

Patih beralih ke pengasuh kedua.

“Aku memang melihatnya, karena setiap hari aku membersihkan kamar putri. Tapi, aku tak berani menyentuh kotak perhiasan itu,” jawab pengasuh kedua.

Mendengar penjelasan ketiga pengasuh putri raja, patih akhirnya menyimpulkan bahwa putri rajalah yang bersalah. Ia telah teledor menaruh kotak perhiasannya sembarangan. Patih pun memutuskan akan menghukum putri raja.

Mengetahui putri raja akan dihukum, pengasuh tertua mengaku.

“Tolong, jangan hukum tuan putri. Aku yang menyembunyikan kotak perhiasan itu. Aku mendengar kabar, akan ada perampok yang mengadang tuan putri. Jadi, aku sengaja menyembunyikan kotak perhiasan tuan putri, agar tuan putri tak jadi pergi ke kerajaan tetangga. Aku takut, keselamatan tuan putri terancam,” jelas pengasuh tertua.

Setelah mendengarkan pengakuan pengasuh tertua, patih memaafkannya. Ia meminta agar kotak perhiasan tuan putri segera dikembalikan. Putri raja juga akan tetap menghadiri jamuan makan malam, tapi dengan pengawalan yang ketat.

Rupanya perkataan pengasuh tertua benar. Di tengah perjalanan, ada sekelompok perampok mengadang putri raja. Tapi, berkat pengawalan putri raja yang ketat, kelompok perampok itu pun bisa ditangkap.

Patih lalu beralih ke pengasuh terakhir.

“Setiap hari, aku melihat kotak perhiasan putri. Tapi aku tahu, putri sangat menyayangi perhiasannya. Aku tak berani menyentuh, apalagi mengambilnya,” ujar pengasuh ketiga.

Mendengar penjelasan ketiga pengasuh putri raja, patih akhirnya menyimpulkan bahwa putri rajalah yang bersalah. Ia telah teledor menaruh kotak perhiasannya sembarangan. Patih pun memutuskan akan menghukum putri raja.

Mengetahui putri raja akan dihukum, pengasuh tertua mengaku.

“Tolong, jangan hukum tuan putri. Aku yang menyembunyikan kotak perhiasan itu. Aku mendengar kabar, akan ada perampok yang menghadang tuan putri. Jadi, aku sengaja menyembunyikan kotak perhiasan tuan putri, agar tuan putri tak jadi pergi ke kerajaan tetangga. Aku takut, keselamatan tuan putri terancam,” jelas pengasuh tertua.

Setelah mendengarkan pengakuan pengasuh tertua, patih memaafkannya. Ia meminta agar kotak perhiasan tuan putri segera dikembalikan. Putri raja juga akan tetap menghadiri jamuan makan malam, tapi dengan pengawalan yang ketat.

Rupanya perkataan pengasuh tertua benar. Di tengah perjalanan, ada sekelompok perampok mengadang putri raja. Tapi, berkat pengawalan putri raja yang ketat, kelompok perampok itu pun bisa ditangkap.

Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.39
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.40
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat mengenali anggota keluargaku serta benda di rumah		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mengenali anggota keluarga dan benda di rumah		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.41

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi mengenali keluarga dan benda di rumah pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		

2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang mengenali keluarga dan benda di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain)		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi mengenali keluarga dan benda di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengenali keluarga dan benda di rumah, suka menolong dan berbagi)		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (mengenali keluarga dan benda di rumah, suka menolong dan berbagi)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Dongeng Fabel Anak

Kisah kelinci dan Ibunya

Suatu hari, seekor Kelinci tinggal bersama ibunya. Sang ayah sudah lama meninggal pada saat sang ayah masih hidup, Kelinci selalu dimanja sehingga ia menjadi binatang yang sombong, semena-mena, pemalas, dan selalu ingin menang sendiri. Meskipun ayahnya sudah meninggal, sikap Kelinci tidak berubah. Kelinci tidak pernah membantu ibunya. Pada saat ibunya pergi ke kebun, ia hanya sibuk tidur dan bangun ketika sang ibu sudah pulang dari kebun.

Sang ibu sengaja pulang di siang hari untuk memasak dan kembali lagi ke kebun hingga sore hari. Namun, sang ibu sungguh sangat sabar dan tidak pernah marah

kepada anaknya. Akhirnya, musim panen pun tiba. Wortel dan kentang di kebun sudah masak semua, dengan penuh sabar sang ibu bekerja hingga larut malam untuk memanen sayuran seorang diri. Sang ibu pun memanggul hasil kebun nya pulang ke rumah.

Namun, Kelinci menyambut kedatangan sang ibu dengan marah-marah.

" Ibu! Dari mana saja seharian ini? Sampai pulang larut malam. Aku sangat kelaparan!" bentak sang anak.

Meskipun sang ibu sangat lelah. Namun, ia tetap memasak makanan untuk anaknya. Setelah memasak, ia pun langsung tertidur. Namun, ke esokkan harinya. Sang ibu Kelinci jatuh sakit

" Ibu! Cepatlah bangun. Hari sudah siang, aku sangat lapar. Masakkan sesuatu untukku!" ujar Kelinci marah ketika melihat sang ibu masih di tempat tidur.

"Anakku, masaklah sendirian. Kau sudah besar." Jawab sang ibu.

Kelinci pun merasa sangat kesal dan pergi ke kebun untuk mencari buah-buahan. Pada saat itulah Kancil lewat.

" Hei Kelinci, di mana ibumu? Aku tidak melihatnya di kebun ini." Kata Kancil.

" Ibu sangat pemalas Cil, sudah siang seperti ini ia masih tidur." Ujar Kelinci

" Yang benar kau Kelinci? Ibumu sangat rajin, semalam ia di kebun sampai larut malam. Jangan-jangan ibu mu sakit. Bolehkah aku mengunjungi rumahmu?" ujar Kancil.

Kelinci hanya diam saja dan mengikuti Kancil masuk ke dalam rumahnya. Kancil pun langsung melihat keadaan ibu Kelinci.

" Kelinci, ibumu sakit! Mengapa kau tinggalkan ia sendirian. Ia pasti sangat kelelahan bekerja sampai larut malam." Ujar Kancil.

Sementara Kelinci hanya diam saja mendengarkan Kancil. Akhirnya, Kancil pun pergi ke dapur untuk membuatkan makanan untuk ibu Kelinci.

" Kelinci, ibumu orang yang sangat baik dan rajin. Kamu harus membantunya dan jangan sampai ibumu capek sendirian sehingga sakit seperti ini. Coba saja kamu bayangkan, bagaimana jika ibu meninggalkan mu seperti ayahmu dulu dan kamu harus hidup sendirian." Ujar Kancil

Kancil berusaha menyadarkan Kelinci karena sikap-sikapnya yang sangat tidak baik selama ini. Akhirnya, Kelinci pun sadar bahwa sikapnya selama ini salah dan berjanji pada dirinya sendiri untuk berubah menjadi baik dan akan berbakti kepada ibunya. Sejak saat itulah Kelinci menjadi anak yang baik, rajin dan selalu membantu ibunya,

Sumber : https://dongengceritarakyat.com/dongeng-fabel-anak-kisah-kelinci-dan-ibunya/

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Materi pokok

1. Ayo memaknai kebhinekaan
2. Pentingnya Kebhinekaan

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan mengajar

a. Guru menyiapkan media atau alat peraga seperti Poster/Gambar peta Indonesia dengan gambar-gambar anak di setiap pulaunya.

b. Guru mengatur keadaan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Gambaran posisi siswa juga ditentukan.

c. Guru menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi siswa sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional "Bhinneka Tunggal Ika" Ciptaan Binsar Sitompul dan A Thalib. Menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Disamping itu juga mengajarkan peserta didik tentang nilai kreatif. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

Lagu Nasional

Bhinneka Tunggal Ika
Ciptaan : Binsar Sitompul dan A Thalib

Bhinneka Tunggal Ika
Lambang Negara kita Republik Indonesia
Beribu pulaunya, berjuta rakyatnya
Namun satu citanya
Bhinneka Tunggal Ika
Ikrar kita bersama
Kita bina selama persatuan bangsa
Kesatuan jiwa Indonesia bahagia

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan poster yang dipajang di papan tulis atau melalui Laptop dan Proyektor.

2) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran pada minggu sebelumnya yaitu identitas diri dan identitas teman-temannya.
3) Guru menjelaskan bahwa itulah kebinekaan.
4) Guru menjelaskan bahwa kebhinekaan berarti kita beragam dan berbeda. Tetapi keberagaman dan perbedaan itu bukan untuk di cela, dihina dan dimusuhi. Keberagaman mengharuskan kita untuk hidup dalam kerukunan. Meskipun berbeda agama, kita tetap berteman. Meskipun berbeda suku, kita tetap berteman. Dengan kita berteman dengan siapa saja, kita dapat memperluas persahabatan, dan kita bisa saling tolong menolong.
5) Materi yang dapat guru sampaikan adalah sebagai berikut:

Bhineka Tunggal Ika dapat ditemukan dalam Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular

Bhinneka artinya beragam
Tunggal artinya Satu
Ika artinya beragam yang satu

Bhinneka Tunggal Ika adalah berbeda-beda tetapi satu jua. Artinya, walaupun di Indonesia terdapat banyak suku, agama, ras, budaya, adat, Bahasa dan lain-lain, namun tetap satu kesatuan sebangsa dan setanah air.

Bhinneka Tunggal Ika diusulkan oleh Muhammad Yamin kepada Ir.Soekarno agar dijadikan semboyan negara.
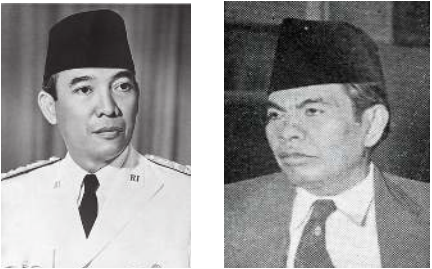
Gambar 3.6 Soekarno dan M. Yamin
sumber Ir. Soekarno: Publik Domain/KITLV 2691 (2019)
sumber M. Yamin: Publik Domain/Gunung Agung (2016)
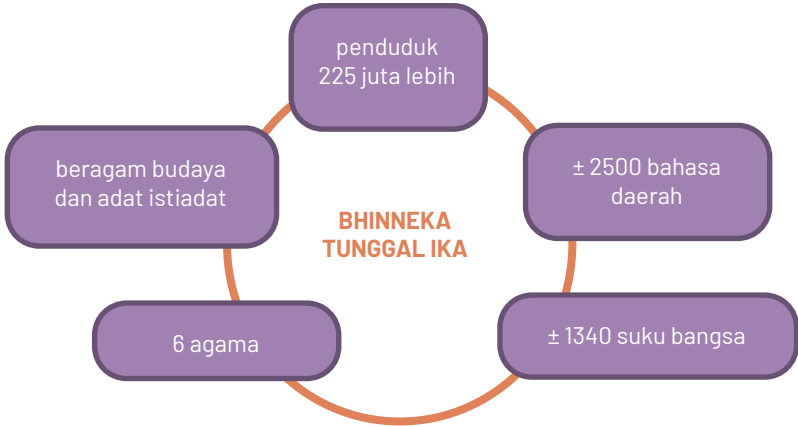
6) Guru membuat alat peraga "Wayang Orang" yang terbuat dari kardus yang sudah Digambar dengan gambar orang yang sesuai. Dibentuk berdasarkan tema kebhinekaan. Dengan alat tersebut guru menjelaskan dengan metode *story telling.*

7) Berikut cerita yang dapat guru sampaikan :

Meilani anak perempuan
Rambutnya lurus
Ia memakai kacamata
Orangtuanya berasal dari Tionghoa, sehingga Mei bersuku Tionghoa meskipun lahir di Sumatera.
Mei rajin pergi ibadah di Klenteng.

Keraf anak laki-laki.
Rambutnya pendek.
Ia berasal dari Flores
Keraf beragama Kristen dan beribadah di gereja.

Dwi anak perempuan. Ia berasal dari Suku Jawa. Dwi beragama Islam dan rajin pergi beribadah ke Masjid.

Keraf, Mei, dan Dwi berteman baik. Meskipun berbeda suku dan agama mereka selalu hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong. Mereka juga senang membantu orang lain.

8) Guru meminta kepada peserta didik untuk memainkan wayang orang dan melakonkannya seperti yang dilakukan guru.

9) *Feedback* pembelajaran. Contoh *feedback* dari guru

1. "Wayangnya dapat dilakonkan, apakah ada kesulitan?" (klarifikasi)
2. "Wayang orang terlihat menarik maka dimainkannya juga harus menarik (nilai)
3. "suara saat melakonkan wayang orang harus jelas jangan tergesa-gesa?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan memainkan wayang orang diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Permainan yang dilakukan sebagian besar sudah bagus" (apresiasi)

10) Contoh *feedback* dari teman

"Teman saya sudah bagus dalam memainkan wayang orang, hanya terlalu tergesa-gesa."

....

....

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misal dengan bertanya, "Anak-anak, apa yang telah kalian pelajari tadi?", "Apa materi yang telah kalian pahami?", "Materi apa yang belum dipahami?", serta pertanyaan yang dapat dibuat guru sesuai kebutuhan. Setelah itu, guru dapat menyimpulkan pelajaran hari ini.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam hal ini jika kegiatan pembelajaran kedua tidak berjalan dengan baik, karena berbagai alasan diantaranya tidak tersedianya; media IT, alat peraga berupa gambar atau patung, wacana atau bacaan, jaringan internet, atau dalam keadaan daurat bencana maka guru dapat tetap melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tugas Kelompok

Mei, Dwi, dan Keraf sudah memberikan contoh bagaimana hidup rukun dan saling tolong menolong. Manfaatnya sangat banyak sekali. Kita dapat belajar bersama teman-teman, bermain bersama, dan melakukan kegiatan apapun dengan mereka dan memiliki banyak teman. Sekarang, mari bermain peran!

Andi beragama Islam.
Ia berasal dari Suku Bugis.
Andi sedang tertimpa musibah.
Rumahnya terbakar saat malam hari
Semua barang dan seisi rumah ludes dan hangus terbakar. Teman-temannya, Mei, Dwi, Keraf, dan lain-lain datang untuk menghibur Andi.
Mereka berinisiatif untuk mengumpulkan sumbangan kepada warga sekitar. Mereka semua melakukannya dengan ikhlas. Tanpa memandang perbedaan suku bangsa di antara mereka.

Asesmen

1. Lembar Asesmen Pengetahuan (*Civic knowledge*) dan Dimensi Profil Berpikir Kritis (oleh guru)

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Berbeda-berbeda dari segi suku, agama, asal daerah dan lain-lain disebut... a. Boneka b. Bhineka c. Kebhinekaan	C	10
2	Ahmad berjalan kaki pulang sekolah. Ketika itu, ia melihat ada kucing terjatuh di selokan. Ahmad menolong kucing itu dan mencari-cari pemilik kucing. Tiba-tiba dari kejauhan ada Meilani yang menghampiri, sebagai pemilik kucing itu. Meilani berterima kasih kepada Ahmad karena walaupun tidak saling mengenal tetapi mau menolong kucing meilani. Menurut kamu, cerita tersebut memberikan pesan... a. ahmad suka menolong b. manfaat menolong tanpa membedakan c. meilani berterima kasih	B	25
3	Bila kita tidak rukun, kita akan... a. dijauhi teman b. disayang teman c. banyak teman	A	15
4	Meilani, Keraf, Ahmad, dan Dwi bermain bersama di lapangan kompleks rumah. Ketika sedang asyik bermain, tiba-tiba sudah memasuki waktu sholat Ashar. Ahmad dan Dwi meminta pamit kepada Mei dan Keraf untuk ke masjid. Apa seharusnya yang dilakukan oleh mei dan keraf ? a. memarahi b. melarang c. mempersilahkan	C	25
5	Beni sedang bermain bola kaki. Bli ingin ikut bermain tetapi tidak punya bola kaki. Sebaiknya Beni... a. membiarkan Bli melihatnya bermain b. mengajak Bli bermain Bersama c. melarang Bli ikut bermain	B	25

2. Lembar Asesmen Sikap Spiritual dan Dimensi Profil Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (oleh guru)

KELAS : ....
HARI/TANGGAL : ....
PERTEMUAN KE : ....
MATERI POKOK : ....

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap Spritual dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
		Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
		Menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi				
		Mampu bekerja sama dalam kelompok belajar (gotong royong)				
		Tidak memilih-milih teman dalam berkawan dan belajar. (berkebinekaan global)				
		Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang sudah di buat (mandiri)				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman tentang pembelajaran (bernalar kritis)				

3. Lembar Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) dan Dimensi Profil Berkebinekaan Global (oleh guru)

Indikator	Carilah gambar di koran atau majalah bekas yang menunjukkan hidup dalam kebhinekaan dan kerukunan. Gunting dan tempel gambar itu pada kolom di bawah ini. Jelaskanlah gambar tersebut sesuai pertanyaan: Apa yang terjadi pada gambar itu? Apakah menunjukkan kebhinekaan? Apakah mencerminkan kerukunan? **Tempel Gambarmu**

Rubrik Asesmen				
ASPEK	**(4) BAIK SEKALI**	**(3) BAIK**	**(2) CUKUP**	**(1) KURANG**
Mandiri				
Kemampuan menunjukkan kebhinekaan				
Menulis jawaban sesuai pertanyaan				
Ketepatan gambar				
Kreatifitas				
Kemampuan menunjukkan sikap hidup rukun				

4. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi persamaan dan perbedaan identitas. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat memaknai apa itu kebinekaan
	Saya sudah dapat menguraikan contoh-contoh kebinekaan
	Saya sudah dapat menjelaskan pentingnya kebinekaan

5. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Memaknai dan pentingnya kebinekaan Nama penilai :.............................. Nama teman yang dinilai:.................................... Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* wayang orang tentang kebinekaan serta LKPD
	Mengikuti kegiatan *games* wayang orang tentang kebinekaan serta LKPD sesuai arahan
	Mendeskripsikan kebinekaan melalui *games* wayang orang tentang kebinekaan serta LKPD sudah baik dan benar

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam topik yang sama.

Apa arti Bhinneka Tunggal Ika yang tertulis pada Garuda Pancasila?
Teman-teman, apa lambang negara Indonesia?
Ya, benar! Garuda Pancasila.
Kalau teman-teman perhatikan di bawah gambar lambang Garuda Pancasila itu ada tulisan.
Tulisannya berbunyi "Bhinneka Tunggal Ika".
Nah, "Bhinneka Tunggal Ika" ini merupakan semboyan negara kita.
Yuk, kita cari tahu apa, sih, arti kalimat itu.

Gambar 3.7 Garuda Pancasila
Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2017)

Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" ini berasal dari Bahasa Jawa kuno.
Jika diartikan secara harfiah begini bunyinya.
Bhinneka = beragam atau bermacam-macam
Tunggal = satu
Ika = itu
Jika digabungkan, maka artinya "berbeda-beda tetapi tetap satu juga". Kalimat ini dikutip dari Kitab Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Kitab Sutasoma ini termasuk karya sastra terkenal, yang ditulis oleh pujangga istana dari kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14 M. Lalu, bagaimana penerapan semboyan negara kita ini dalam kehidupan sehari-hari?
Seperti kita tahu, di negara kita Indonesia terdapat banyak pulau, suku, budaya, adat istiadat, bahasa, agama, kebiasaan, dan masih banyak perbedaan lainnya. Dengan adanya semboyan ini, kita diajak untuk tetap bersatu, walaupun kita berbeda-beda latar belakang. Persatuan ini diperkuat dengan adanya Bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan. Dengan adanya Bahasa Indonesia, kita jadi bisa saling menyapa dengan orang-orang, yang berasal dari daerah yang berbeda di seluruh Indonesia.

Jadi, dengan adanya semboyan negara itu, kita diharapkan untuk tetap bersatu. Tidak menjadikan perbedaan asal dan budaya untuk dipermasalahkan atau diperdebatkan. Juga tidak saling menyombongkan kebudayaan dan asal daerahnya sendiri. Namun, kita harus menjadikan perbedaan kebudayaan itu menjadi sebuah kekayaan bangsa dan bisa membuat Indonesia makin terkenal di dunia.

Itulah juga sebabnya mengapa ada sila dalam Pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia". Tujuannya supaya semua rakyat Indonesia selalu punya semangat untuk bersatu. Untuk memperkuat persatuan itu jugalah, pada tanggal 28 Oktober 1928, untuk pertama kalinya dicetuskan Ikrar Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda ini dipelopori oleh para pemuda yang ikut dalam Kongres Pemuda 2.

Isi ikrar Sumpah Pemuda:

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Yuk, kita terus semangat melaksanakan semboyan negara kita ini dalam kehidupan sehari-hari. Supaya negara kita tetap bersatu, rukun, dan damai. Bisa dimulai dengan saling menghargai teman-teman, yang berbeda suku ataupun agamanya dengan kita. Juga ikut dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti di lingkungan sekitar kita.

Sumber : https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all (2020)

Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.42
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.43
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah dapat memaknai dan pentingnya kebinekaan		
2	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran memaknai dan pentingnya kebinekaan		
3	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6	Saya akan lebih baik lagi dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.44

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang materi memaknai dan pentingnya kebinekaan pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang memaknai dan pentingnya kebinekaan, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain)		
3	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang memaknai dan pentingnya kebinekaan, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengidentifikasi dan menjelaskan identitas diri dan teman)		
4	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda...............(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (memaknai dan pentingnya kebinekaan)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* .... (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* .... (*nama orang tua/wali*)

Bahan Bacaan Peserta Didik

Cerita Fabel

Semut dan Gajah

Matahari siang itu bersinar amat terik. Para koloni semut memilih untuk tinggal di rumah. Mereka ingin bersantai sambil menikmati persediaan makanan. Tiba-tiba, bumi terasa seperti bergoyang. Koloni semut pun panik.
“Gempa bumi! Gempa bumi!!” teriak semua semut. Mereka berbondong-bondong keluar dari sarang mereka yang berada di dalam tanah.
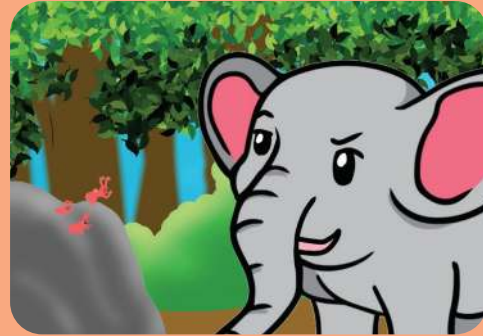
Namun begitu keluar, mereka kaget. Rupanya, ada kawanan gajah yang sedang mencari makan di sana.
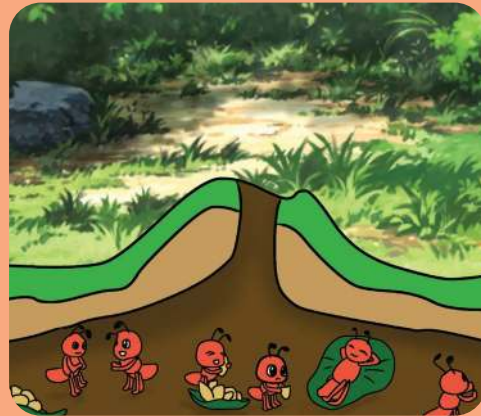
Ya! Tadi bukan gempa bumi, melainkan ulah gajah-gajah itu.

Melihat hal itu, ketua koloni semut marah. “Hai, Gajah. Pergilah dari sini! Ini daerah kami!” sera ketua koloni semut.

“Hahaha! Apa kau bercanda, Semut Kecil? Hutan ini milik umum, jadi siapa pun boleh ke sini,” jawab ketua kawanan gajah.

“Tapi, kami lebih dulu tinggal di tempat ini!” balas ketua koloni semut.
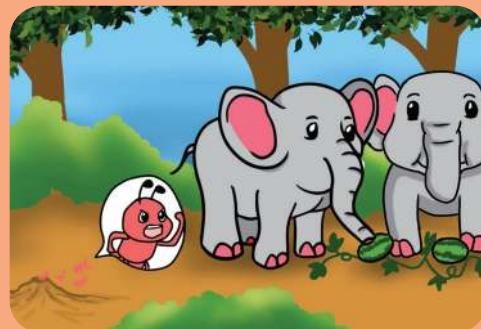
Namun, kawanan gajah tak peduli. Mereka menganggap semut hanyalah binatang kecil. Kawanan gajah pun melanjutkan makan.

Mereka bahkan tak segan-segan sampai menghancurkan rumah koloni semut. Akibatnya, koloni semut harus berlari tunggang-langgang agar tak terinjak kawanan gajah.

Malam harinya, setelah kawanan gajah pergi, koloni semut kembali ke rumah mereka. Mereka pun berkumpul.

“Ini tidak bisa dibiarkan. Jika terus seperti ini, bisa-bisa kawanan gajah menguasai tempat kita,” protes salah satu semut.

Semua semut setuju.

“Ah! Bagaimana jika kita bicara baik-baik dengan mereka? Jika tidak berhasil, barulah kita menyerang mereka,” ucap ketua koloni semut.

Semua semut tertegun ragu. Mana mungkin tubuh kecil mereka dapat melawan para gajah yang besar. Tapi, ketua koloni semut berhasil meyakinkan koloninya. Koloni semut pun menyusun rencana untuk mengalahkan kawanan gajah.

Esoknya, kawanan gajah kembali datang. Ketua koloni semut mengadang, hendak berbicara baik-bail. Sayang,kawanan gajah tak mau. Akhirnya, koloni semut menyerang kawanan gajah.
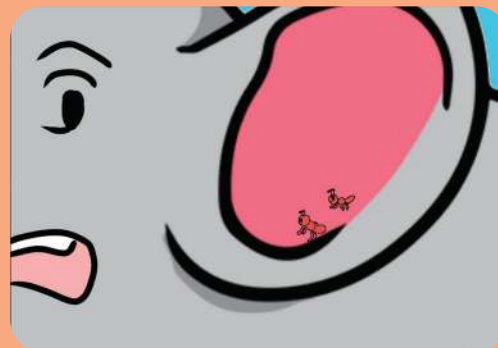
Koloni semut menyerang bagian dalam gajah-gajah itu, seperti belalai dan telinga mereka. Kulit luar gajah memang keras, tapi tidak dengan kulit bagian dalam mereka.

Ketika para semut menggigit kulit bagian dalam, semua gajah kesakitan dan terjatuh.

Saat itulah, kawanan gajah sadar bahwa meskipun kecil, semut tak bisa diremehkan. Buktinya, kini mereka kalah melawan semut.

F. Asesmen Formatif Unit 3 : Kita Beragam Tetapi Tetap Satu

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar !			
No	**Soal**	**Kunci Jawaban**	**Skor**
1	Ahmad beragama islam. Ahmad beribadah di... a. Pura b. Masjid c. Gereja	B	10
2	Indonesia dikenal dengan beragam....	Suku, agama, Ras, Budaya	20
3	Ada enam Agama yang diakui di Indonesia. Sebutkan !	Islam, protestan, katolik, hindu, budha, konghucu	20
4	Keraf dan ahmad bersahabat. Mereka duduk Bersama di kelas. Mereka juga sering mengerjakan tugas dan bermain Bersama di lapangan sekolah. Keraf dan ahmad hidup... a. Bermusuhan b. Menjelek-jelekkan c. Rukun	C	25
5	Andi dan Ahmad sedang bermain kelereng di lapangan. Tiba-tiba mereka melihat keraf jatuh dari sepeda. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Andi dan Ahmad ?	Menolong	25

Bahan Bacaan Guru

Secara sosiologis dan kultural masyarakat Indonesia memang merupakan masyarakat plural yang memiliki potensi besar bagi munculnya konflik dan perpecahan jika tidak dilandasi oleh multikulturalisme. Konsep ini serupa dengan "Bhinneka Tunggal Ika" (Sulistiyono, 2015: 2). Meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang pluralistik dari sisi ras, etnis, bahasa, status sosial, kepercayaan, dan sebagainya, namun merupakan suatu kesatuan guna mencapai tujuan bersama dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasar Pancasila dan UUD 1945. Paradigma multikulturalisme yang menekankan dialog, toleransi, dan kesediaan untuk koeksistensi dalam keberagaman sesuai dengan salah satu pilar kebangsaan Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika (Sulistiyono, 2015: 17). Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa sudah sejak dulu memiliki sikap saling menghormati. Hal itu telah terbukti dengan kelahiran Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Negara Indonesia adalah salah satu negara multikultur terbesar di dunia, hal ini dapat terlihat dari kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam, dan luas. "Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masingmasing plural (jamak) dan sekaligus juga heterogen "aneka ragam" (Kusumohamidjojo, 2000:45)". Sebagai negara yang plural dan heterogen, Indonesia memiliki potensi kekayaan multi etnis, multi kultur, dan multi agama yang kesemuanya merupakan potensi untuk membangun negara multikultur yang besar "multikultural nationstate". Keragaman masyarakat multikultural sebagai kekayaan bangsa di sisi lain sangat rawan memicu konflik dan perpecahan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasikun (2007: 33) bahwa kemajemukan masyarakat Indonesia paling tidak dapat dilihat dari dua cirinya yang unik, pertama secara horizontal, ia ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan suku bangsa, agama, adat, serta perbedaan kedaerahan, dan kedua secara vertikal ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Buku Guru SD Kelas II
Penulis : Resha Hadi Sucipto dan Shofia Nurun Alanur S.
ISBN : 978-602-224-475-6

UNIT 4 NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Tujuan umum yang diharapkan pada unit pembelajaran IV adalah peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik dan ciri-ciri fisik dari lingkungan rumah, sekolah, dan dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar tersebut. Tujuan umum yang diharapkan pada unit 4 ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan berdoa sebelum belajar, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur sebagai akhlak beragama yang berarti beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebagai aspek nilai Profil Pelajar Pancasila.
2. Melalui kegiatan menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik menunjukkan sikap keceriaan dan semangat belajar sebagai bentuk nilai karakter kewarganegaraan atau *Civic Disposition* yaitu nilai cinta tanah air dan semangat bela negara.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar, menggambar rumah peserta didik dapat menunjukkan sikap berpikir kritis sebagai aspek nilai Profil Pelajar Pancasila.
4. Melalui kegiatan permainan *Civic Home* dan *civic* miniatur, peserta didik dapat menunjukkan sikap berkebinekaan global dan gotong royong.
5. Melalui aktivitas permainan tradisional gobak sodor, peserta didik menunjukkan sikap demokratis, saling menghargai, gotong royong dan bekerja sama sebagai bentuk kekompakan.

PETA KONSEP

1. Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikannya di rumah dan di sekolah

Melalui kegiatan berdoa sebelum belajar, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur sebagai akhlak beragama yang berarti beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebagai aspek nilai Profil Pelajar Pancasila

Melalui kegiatan mengamati gambar, menggambar rumah peserta didik dapat menunjukkan sikap berpikir kritis sebagai aspek nilai Profil Pelajar Pancasila.

Melalui kegiatan menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik menunjukkan sikap keceriaan dan semangat belajar sebagai bentuk nilai karakter kewarganegaraan atau *Civic Disposition* yaitu nilai cinta tanah air dan semangat bela negara

Melalui kegiatan permainan *Civic Home* dan *civic* miniatur, peserta didik dapat menunjukkan sikap berkebinekaan global dan gotong royong.

Melalui aktivitas permainan tradisional gobak sodor, peserta didik menunjukkan sikap demokratis, saling menghargai, gotong royong dan bekerja sama sebagai bentuk kekompakan

Pembelajaran I
mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah

Pembelajaran II
contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar serta praktiknya

A. Deskripsi

Pada unit empat pembelajaran PPKn kelas 2, peserta didik akan belajar tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada Kegiatan Pembelajaran 1, peserta didik akan mengenal karakteristik dan ciri-ciri lingkungan sekitarnya. Peserta didik akan melakukan beberapa aktivitas seperti menggambar dan menjelaskan tentang wilayah rumahnya, mengerjakan lembar aktivitas dan mengikuti pengayaan. Pada Kegiatan Pembelajaran II, peserta didik akan belajar tentang sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar seperti nilai-nilai persatuan dan kekompakan dalam satu ikatan wilayah, menjaga kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan. Peserta didik akan melakukan aktivitas seperti menyusun *Tower Civic*, bermain Gobak Sodor, bermain peran, dan aktivitas lainnya yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik.

B. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Materi pokok

1. Inilah Lingkungan Rumahku
2. Inilah Lingkungan sekolahku

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

c. Pada kegiatan pembelajaran I ini, guru menyiapkan kertas HVS atau kertas gambar untuk peserta didik.

d. Guru menyiapkan peta daerah yang berlokasi sekolah masing-masing.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.

2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa" atau lagu anak-anak misalnya "kring-kring ada sepeda". Setelah itu guru menyampaikan makna lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi pembelajaran satu. Hal ini membangun aspek karakter *Civic Disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Disamping itu dengan bernyanyi akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu nilai Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini serta kreativitas peserta didik.

Lagu Nasional	Lagu Anak
SATU NUSA SATU BANGSA **Cipt. Liberty Manik** Satu nusa Satu bangsa Satu bahasa kita Tanah air Pasti jaya Untuk Selama-lamanya Indonesia pusaka Indonesia tercinta Nusa bangsa Dan Bahasa Kita bela bersama	**Kring-kring Ada Sepeda** **Cipt.Pak Kasur** Kring-kring-kring ada sepeda Sepedaku roda tiga Kudapat dari ayah Karena rajin bekerja Tok-tok-tok suara sepatu Sepatuku kulit lembu Kudapat dari ibu Karena rajin membantu

b. Kegiatan Inti

1) Guru menempelkan peta Indonesia di papan tulis atau menampilkannya pada *Power Point*.

PETA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Gambar 3.8 Peta Indonesia
Sumber : https://indonesia.go.id/archipelago (2020)

2) Guru menjelaskan materi pengantar awal tentang Wilayah NKRI. Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian, sebagai sikap menghargai orang lain dan semangat belajar dari indikator *Civic Disposition*. Materi tersebut yaitu sebagai berikut :

Lingkungan Rumah

Kita tinggal di rumah, tidak hanya berkawan dengan orang yang bersama kita di rumah. Melainkan rumah-rumah yang ada di dekat rumah kita, mereka juga adalah kawan kita, yang disebut dengan tetangga. Kita sebagai tetangga, wajib saling bertegur sapa ketika berjumpa, wajib saling membantu jika ada yang membutuhkan pertolongan. Karena kita dan tetangga kita adalah satu kesatuan tempat tinggal. Rumah-rumah yang berdekatan disebut sekumpulan rukun tetangga. Jika kamu dan orang di rumahmu serta orang-orang di rumah sekitar lingkunganmu berkumpul dengan orang-orang yang berada di lingkungan rumah yang lain, maka disebut rukun warga.

Semua orang yang ada di lingkunganmu harus saling menghormati satu sama lain, saling tolong menolong dan gotong royong. Sebab inilah yang disebut dengan Indonesia.

3) Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh gambar contoh berupa gambar tentang bagaimana beraktivitas di lingkungan tempat tinggal (rumah) dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini peserta didik menunjukkan sikap peduli dan perhatian sebagai bentuk

4) Setelah memberikan contoh diatas, guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan pensil gambar untuk menggambarkan rumahnya dan sekolahnya. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama kampung/desa/kelurahannya dan ada di RT/RW mana.

5) Sambil menunggu peserta didik menggambar, guru menyiapkan Peta Rumah *Civic* (*Civic Home Map*) atau *Civic Home* yang nantinya peserta didik akan menempelkan.

PETA LINGKUNGAN RUMAHKU *Civic Home*

Petunjuk Permainan:

1. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang anggota kelompok.
2. Kelompok dibentuk berdasarkan wilayah kecamatan atau kelurahan yang ditentukan oleh guru
3. Peserta didik menggambarkan peta seperti di atas. Setiap anggota kelompok menempel gambar rumah masing-masing yang diletakkan pada alamat yang sesuai.

Tujuan permainan:
Permainan *Civic Home* bertujuan untuk menguji peserta didik tentang pemahaman terhadap ciri lingkungan sekitarnya yang terdiri dari nama jalan, desa/kampung, kelurahan dan kecamatan.
Manfaat permainan:
Permainan ini dapat menjadi media bagi peserta didik dalam menunjukkan Profil Pelajar Pancasila yaitu nilai berpikir kritis saat menentukan letak rumah yang cocok dengan alamat, kemudian mengedepankan nilai gotong royong sesama anggota kelompok.

c. Kegiatan Penutup
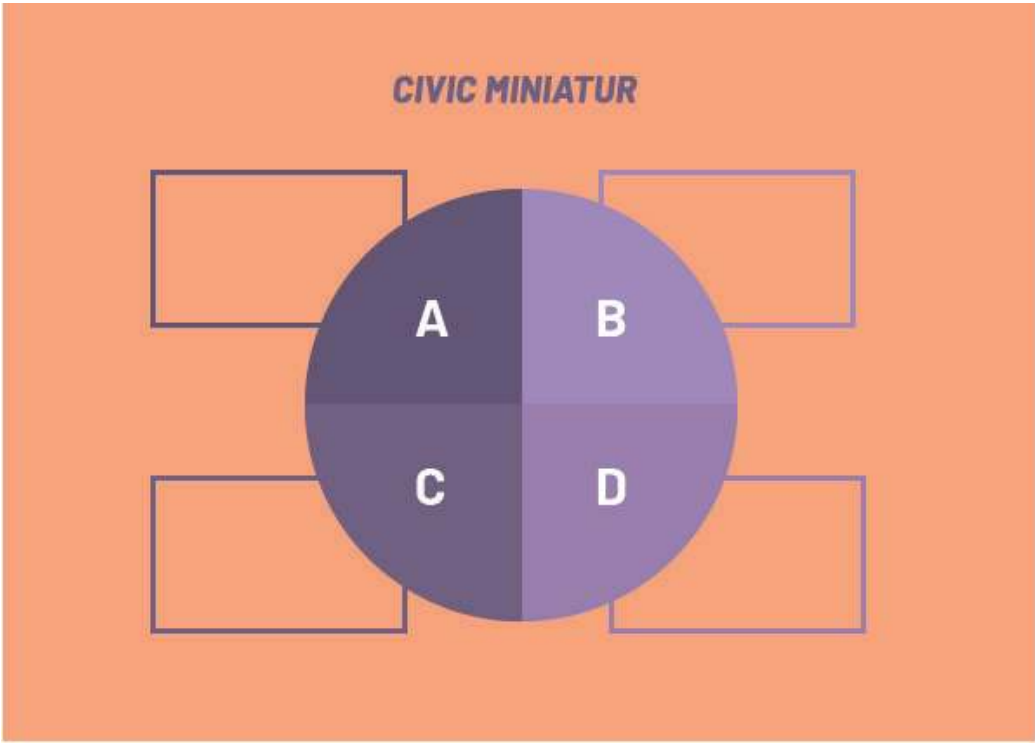
1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah mengenal lingkungan sekitar?"
2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, memperhatikan,mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran 1 dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, menekankan tentang peserta didik mengenal lingkungan sekitar dengan memperhatikan gambar, membuat gambar dan memainkan permainan *Civic Home*. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan bersikap baik, cermat dan kritis serta saling bekerja sama. Guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif melalui permainan *Civic* Miniatur. Berikut petunjuk permainannya :

AYO BERMAIN

Penjelasan permainan *Civic Miniatur* :

1. Peserta didik memegang masing-masing kotak kecil (guru dapat membuatnya dari kardus dan atau menggantinya dengan bola dan benda lainnya.
2. Guru mengibaratkan kolom A, B, C, D sebagai wilayah tempat tinggal dan wilayah sekolah peserta didik.
3. Guru membacakan nama wilayah dan peserta didik menaruh kotaknya ke tempat yang sesuai dengan nama tempat tinggalnya
4. Poin ke 3 dilakukan berulang sampai peserta didik mengingat dan memahami.
5. Dapat dimainkan oleh 4 orang per kelompok. Guru dapat memperbanyak permainan ini.

Manfaat permainan:
Permainan ini dapat menjadi media dalam membentuk nilai Profil Pelajar Pancasila yaitu berpikir kritis.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pada kegiatan pembelajaran I ini, peserta didik akan mengerjakan beberapa soal dan pertanyaan baik dalam bentuk tugas individu maupun kelompok.

Lembar Kerja Kelompok

Nama :
Kelas :
NIS :

Berikut ini adalah cerita bergambar tentang dua orang anak bersahabat ketika pulang sekolah. Mereka melihat temannya yang minum air mineral botol sambil berjalan lalu membuang botol minuman itu di sembarang tempat di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Padahal ada tempat sampah yang disediakan. Jika kamu sebagai dua orang anak yang bersahabat itu, apa yang akan kamu sampaikan dan kamu lakukan terhadap anak itu?

Lembar Kerja Mandiri

Nama :
Kelas :
NIS :

Ceritakanlah apa yang telah kamu lakukan ketika ada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus di lingkungan rumahmu dan sekolahmu!

Di Lingkungan Rumah	Di Lingkungan Sekolah

Nama :
Kelas :
NIS :

Ayo Belajar!

Berilah tanda (✓) pada kolom aktivitas berikut jika kamu melakukannya di rumah dan di sekolah. Setelah itu, pada pertemuan di sekolah ceritakanlah aktivitas yang sudah kamu lakukan. Jika memungkinkan, dibuktikan dengan foto atau gambar yang kamu buat sendiri.

No	Aktivitas di tempat tinggal	Ya	Tidak	Hari/Tanggal
1	Membantu orang tua membersihkan halaman rumah			
2	Ikut Ayah kerja bakti di Masjid			
3	Membuang sampah di tempat sampah			
4	Sedekah kepada orang yang membutuhkan			
5	ikut membantu teman/tetangga yang kesusahan.			

No	Aktivitas di sekolah	Ya	Tidak	Hari/Tanggal
1	Memberi salam kepada Guru dan teman ketika bertemu			
2	Tidak menyontek atau curang dalam ujian			
3	Melaksanakan jadwal piket kelas			
4	Tidak merusak daun pohon atau mengambil buah dari pohon di sekolah			
5	Membuang sampah pada tempatnya			

1. Asesmen sikap

Asesmen sikap dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Asesmen sikap dilakukan agar Guru dapat melihat sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam menjadi bagian dari lingkungan rumah sebagai anak Indonesia. Pedoman Asesmen yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Panduan Asesmen Sikap

KELAS : ....
HARI/TANGGAL : ....
PERTEMUAN KE : ....
MATERI POKOK : ....

No	Nama Peserta Didik	Kriteria (*Civic Disposition* dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
		Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
		Tidak memilih-milih teman dalam berkawan dan belajar. (Berkebhinekaan global)				
		Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang sudah di buat (mandiri)				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman tentang pembelajaran (bernalar kritis)				

2. Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Asesmen pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut

No	Soal	Skor	Kunci Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang Lingkungan Rumahmu ?	15	
2	Apakah kamu mengenal orang-orang yang menjadi tetangga rumahmu ?	10	
3	Jelaskan yang kamu ketahui tentang tolong-menolong !	25	
4	Mengapa harus tolong-menolong dengan tetangga ?	30	
5	Tuliskanlah alamat rumahmu serta nama temanmu yang kamu kenal sebagai tetangga rumahmu !	20	

3. Asesmen Keterampilan (*Civic Skill*)

Asesmen Proyek

Indikator	Peserta didik menggambarkan suasana kerja sama dan gotong royong di lingkungan sekitar rumah dan peserta didik menjadi bagian dari aktivitas tersebut. Dalam poster bergambar, peserta didik diharapkan untuk menulis "SAYA BAGIAN DARI NKRI"			
Rubrik Asesmen				
ASPEK	**(4) BAIK SEKALI**	**(3) BAIK**	**(2) CUKUP**	**(1) KURANG**
Aktivitas kerja sama				
Aktivitas gotong royong				
Menjaga lingkungan				
Menulis ajakan cinta NKRI				
Keindahan gambar				
Menunjukkan tempat tinggal dan lingkungan tempat tinggal				

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya bacaan dalam bentuk komik :

Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.45
Pernyataan Refleksi Guru

No	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1	Perencanaan	Guru menguasi konten materi pembelajaran					
		Kemampuan mendesain media					
		Kemampuan guru memanfaatkan lingkungan belajar					
		Ketepatan guru dalam mengembangkan nilai dan sikap sesuai capaian pembelajaran					
		Kesesuain media pembelajaran dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	Kecakapan guru dalam membangun motivasi peserta didik					
		Kecakapan guru dalam menjelaskan materi					
		Keterampilan guru mengaplikasikan media dan melibatkan peserta didik					
		Keterampilan guru menanamkan nilai dan membentuk nilai pada diri peserta didik dari aktivitas yang sesuai dengan capaian pembelajaran (output)					
		Kecakapan guru dalam berusaha membuat peserta didik belajar aktif dan mandiri sesuai dengan kaidah pendekatan ilmiah.					
3	Asesmen	Ketepatan dalam menentukan instrumen Asesmen					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator Asesmen dengan capaian pembelajaran					

		Kesesuaian indikator dan instrumen Asesmen berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							
Keterangan : Skor 1 = Kurang, Skor 2= Cukup, Skor 3= Baik, Skor 4= Baik Sekali **Nilai Akhir (NA)** : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$							

4. Bahan Bacaan Peserta Didik

Budi dan Kesehariannya

Budi ialah salah satu peserta didik di SD Negeri 2 Palu. Ia tinggal di rumah Bersama ayah, ibu, kakak perempuan, dan adik laki-lakinya. Mereka tinggal di Jalan Garuda, RT 001, RW 010, kelurahan Mantikulore, kecamatan Palu Timur. Setiap sore, Budi dan kedua orang tua, beserta kakaknya selalu membersihkan pekarangan rumah. Mulai dari menyapu halaman karena banyaknya rumput berserakan, memungut sampah-sampah, dan memperbaiki pagar-pagar tanaman. Disamping itu, Budi bersama ayahnya sering berjalan-jalan di gang dan bertegur sapa dengan orang-orang disana. Ayah Budi selalu menyampaikan bahwa orang-orang di sekitar rumah adalah saudara kita. Kalau kita membutuhkan bantuan, pasti tetangga kita langsung merespon dan membantu. Begitupun sebaliknya, ayah Budi juga menyampaikan bahwa kita dan tetangga merupakan satu komunitas.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Materi pokok

1. Pengalamanku Saling Bekerjasama
2. Aku bersikap Bersatu
3. Aku menjaga lingkungan

Langkah-langkah pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

c. Pada kegiatan pembelajaran II ini, guru menyiapkan lapangan atau area yang cukup luas dan aman untuk peserta didik.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.

2) Guru dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”. Selain itu, dapat pula menyanyikan Bersama lagu “Aku Anak Indonesia”. Berikut lirik lagunya.

Lagu Nasional **Dari Sabang Sampai Merauke** **Cipt. R. Suharjo**	Lagu Anak **Aku Anak Indonesia** **Cipt. Ibu Sud**
Dari sabang sampai merauke Berjajar pulau-pulau Sambung memnyambung menjadi satu Itulah Indonesia Indonesia tanah airku Aku berjanji padamu Menjunjung tanah airku Tanah airku Indonesia	Aku anak Indonesia, Anak yang merdeka, Satu nusaku , Satu bangsaku, Satu bahasaku, Indonesia, Indonesia, Aku bangga menjadi, Anak Indonesia Pending di khatulistiwa, Tanahku Indonesia, Ribu pulaunya, Ragam sukunya, satu jiwa raganya, Indonesia, Indonesia, Aku bangga menjadi, Anak Indonesia

3) Setelah itu guru menyampaikan makna lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi pembelajaran kedua. Hal ini membangun aspek *Civic Disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Disamping itu dengan bernyanyi akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Bagian ini dapat membangun aspek kreativitas pada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi nilai kekompakan dan persatuan. Guru dapat menyampaikan nilai kekompakan dan persatuan yang dapat dipahami oleh peserta didik. Berikut materi yang dapat guru sampaikan kepada peserta didik.

Awal mula Persatuan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus 1945, merupakan awal dari berdirinya negara Indonesia yang menjunjung nilai-nilai persatuan. Negara kita menginginkan setiap orang satu sama lain mengutamakan persatuan, persatuan yang dimaksud adalah saling membantu, tolong menolong, dan memiliki tujuan yang sama. Misalnya, jika di suatu kampung ada kejahatan yang terjadi, maka setiap orang di kampung tersebut bekerja sama untuk mencari siapa pelakunya. Agar tidak ada lagi kejahatan yang dapat mengancam keamanan dan kenyamanan di lingkungan kampung tersebut. Setiap orang di lingkungan itu harus kompak, untuk menjaga keamanan lingkungan.

2) Guru menjelaskan bahwa persatuan penting dalam menjaga wilayah agar tidak ada gangguan yang dapat merusak kebersamaan.

3) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan permainan tradisional Gobak Sodor. Tujuan permainan ini agar peserta didik memahami pentingnya persatuan dan kekompakan. Belajar sambil bermain atau belajar melalui permainan dapat membawa keceriaan kepada peserta didik. Melalui permainan Gobak Sodor, dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu gotong royong dan bernalar kritis.

4) Berikut prosedur permainan tradisional Gobak Sodor

Materi : Permainan Tradisonal Gobak Sodor

1. Membuat garis-garis penjagaan dengan kapur seperti lapangan bulu tangkis, bedanya tidak ada garis yang rangkap
2. Membagi pemain menjadi dua tim, satu tim terdiri dari 3 – 5 atau dapat disesuaikan dengan jumlah peserta. Satu tim akan menjadi tim "jaga" dan tim yang lain akan menjadi tim "lawan".
3. Anggota tim yang mendapat giliran "jaga" akan menjaga lapangan, yang dijaga adalah garis horisontal dan ada juga yang menjaga garis batas vertikal.
4. Untuk penjaga garis horisontal tugasnya adalah berusaha untuk menghalangi lawan mereka yang juga berusaha untuk melewati garis batas yang sudah ditentukan sebagai garis batas bebas.
5. Bagi seorang yang mendapatkan tugas untuk menjaga garis batas vertikal maka tugasnya adalah menjaga keseluruhan garis batas vertikal yang terletak di tengah lapangan.
6. Sedangkan tim yang menjadi "lawan", harus berusaha melewati baris ke baris hingga baris paling belakang, kemudian kembali lagi melewati penjagaan lawan hingga sampai ke baris awal
7. Tim "jaga" bertugas menjaga agar tim "lawan" tidak bisa menuju garis finish.
8. Tim "lawan" berusaha menuju garis finish dengan syarat tidak tersentuh tim "jaga" dan dapat memasuki garis finish dengan syarat tidak ada anggota tim "lawan" yang masih berada di wilayah start

9. Tim "lawan" dikatakan menang apabila salah satu anggota tim berhasil kembali ke garis start dengan selamat (tidak tersentuh tim lawan).
10. Tim "lawan" dikatakan kalah jika salah satu anggotanya tersentuh oleh tim "jaga" atau keluar melewati garis batas lapangan yang telah ditentukan. Jika hal tersebut terjadi, maka akan dilakukan pergantian posisi yaitu tim "lawan" akan menjadi tim "jaga", dan sebaliknya.

Sumber : http://www.anakmandiri.org/2016/11/29/permainan-tradisional-gobak-sodor-galasincak-burmargala/ (2016)

Keterkaitan Permainan Gobak Sodor dan Materi Kegiatan Pembelajaran II	
1	**Aspek nilai profil peljar pancasila indikator gotong royong** Dalam permainan ini, peserta didik belajar bekerja sama atau bergotong royong untuk meraih kemenangan. Dengan gotong royong yang solid maka kemenangan akan lebih mudah diraih. Jika salah satu anggota tim tidak mau bekerja sama dan ingin menang sendiri, maka kekalahan akan datang. Begitu pula dalam implikasinya terhadap menjaga kebersihan rumah dan sekolah, adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya satu orang.
2	**Aspek *Civic Knowledge*** Dalam permainan tradisional Gobak Sodor memberikan arahan kepada pemain untuk bekerja sama, Bersatu dan kompak dalam tim, tidak bersikap curang dalam bermain, dan menaati rambu-rambu dalam permainan. Hal ini menjadi pengetahuan dasar bagi peserta didik bahwa bekerja sama dalam tim adalah bagian dari persatuan untuk kemenangan dalam pertandingan. Selanjutnya, *Civic Knowledge* yang Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006, secara tersirat menyatakan bahwa pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) terjabar ke dalam dan mencakup pengetahuan mengenai 8 ruang lingkup kajian. Salah satunya yaitu Persatuan dan Kesatuan.
3	**Aspek *Civic Disposition*** Dalam permainan tradisional Gobak Sodor memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengikuti semua alur dan aturan permainan. Juga aturan untuk sportif Ketika "hompimpah" dan Ketika menang ataupun kalah. Tidak memilih-milih tim dalam bermain, baik dari segi agama, suku, adat RAS, dan lain sebagainya sebagai bentuk menghargai perbedaan antar teman. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam *Civic Disposition* berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 dalam yaitu tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Bahwa dapat diidentifikasi sejumlah kompetensi kewarganegaraan dalam dimensi *Civic Disposition* antara lain: menghargai keputusan bersama; menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab.
4	**Aspek *Civic Skills*** Dalam permainan tradisonal Gobak Sodor, para pemain belajar untuk mengorganisasi anggota tim, mengambil keputusan untuk bagaimana melangkah dalam strategi permainan tim, berkomunikasi dengan teman dalam tim, membangun kerjasama dengan dasar toleransi dan kepentingan bersama. Hal ini sesuai dengan pendapat Udin S. Winataputra, beberapa butir-butir dari komponen keterampilan/kecakapan kewarganegaraan antara lain: kemampuan berorganisasi dalam lingkungan sekolah atau masyarakat secara cerdas dan penuh tanggung jawab baik personal maupun sosial; kemampuan berpartisipasi dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat secara cerdas dan penuh tanggung jawab baik personal maupun social; kemampuan mengambil keputusan individual dana atau kelompok secara cerdas dan

	bertanggung jawab; kemampuan melaksanakan keputusan individual dan atau kelompok sesuai dengan konteksnya secara bertanggung jawab; kemampuan berkomunikasi secara cerdas dan etis sesuai dengan konteksnya; kemampuan membangun kerja sama dengan dasar toleransi, saling pengertian, dan kepentingan bersama; dsn kemampuan berlomba-lomba untuk berprestasi lebih baik dan lebih bermanfaat.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "apakah sudah memahami sikap bersatu dan gotong royong?"
2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, memperhatikan,mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika dalam keadaan tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran diluar kelas atau di lapangan, guru dapat menerangkan materi dengan menggunakan Puzzle Sederhana. Guru dapat membuatnya pada papan tulis atau sebuah karton dengan menggunakan *spidol board*. Berikut penjelasannya :

Langkah-langkah permainan

a. Guru menempelkan karton di papan tulis yang sudah di buat seperti gambar di atas, atau dapat ditulis di papan tulis.
b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi kotak kosong dengan angka yang hilang.
c. Guru menyampaikan bahwa angka diatas tidak membentuk susunan yang indah sebab tidak beraturan dan acak-acakan. Peserta didik harus mencari angka yang tepat agar susunan angka diatas terlihat indah dan beraruran seperti seharusnya.
d. Makna dari permainan ini adalah bahwa jika semua orang Bersatu akan tercipta keindahan, keteraturan, keamanan dan kenyamanan. Sebaliknya jika tidak teratur, tidak Bersatu dan tidak kompak, maka terlihat tidak indah, tidak teratur dan pasti tidak aman.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
NIS :

Tugas Individu

Kerjakanlah tugas di bawah ini!

Berilah tanda (✓) pada gambar yang mencerminkan kekompakan, persatuan, dan kerukunan. Dan berilah tanda (✗) untuk gambar yang tidak mencerminkan persatuan, kekompakkan, dan kerukunan dan akhlak mulia.

Nama :
Kelas :
NIS :

Tugas Kelompok

Proyek Citizen : Analisis Masalah

Perhatikanlah gambar berikut!
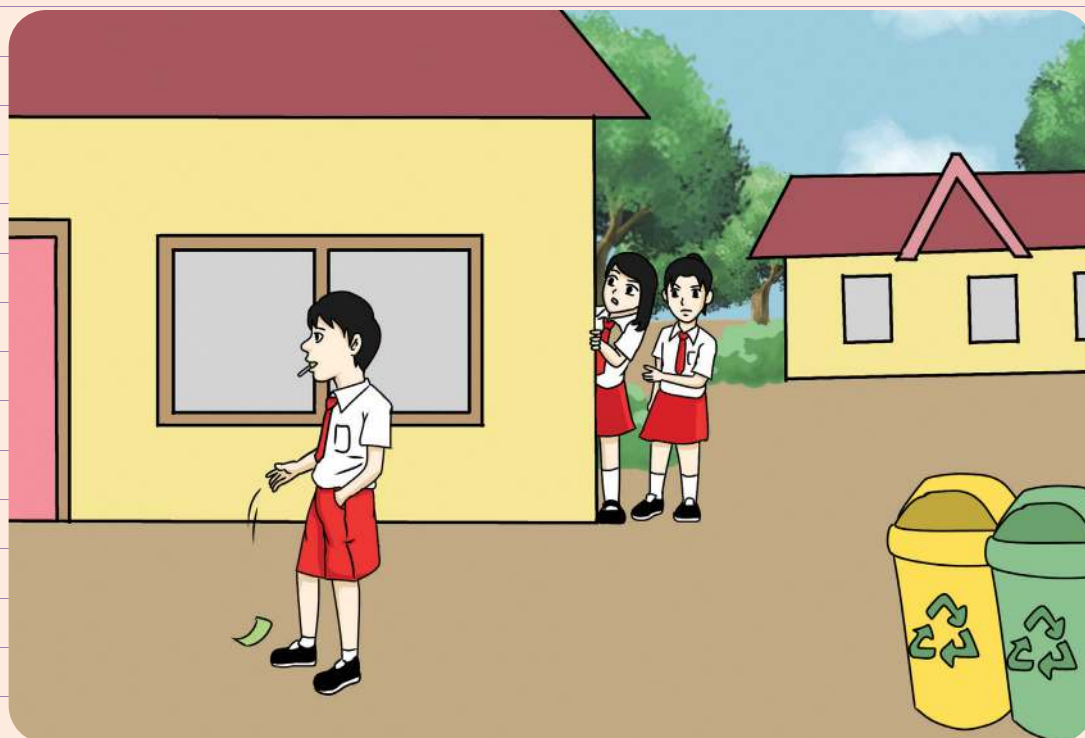
Dua perempuan di gambar bernama Safa dan Marwah. Sedangkan anak laki-laki bernama Adam. Jika kamu menjadi safa dan temanmu marwah, apa yang akan kamu lakukan terhadap Adam ?

Tuliskanlah jawabanmu, atau ceritakan langsung di hadapan guru dan teman kelasmu!

Asesmen

1. Asesmen Pengetahuan (*Civic* Knowledge)

Soal	Kunci jawaban	Skor
1. Perhatikan gambar di samping. Anak-anak di samping sedang membaca buku Bersama-sama. Bersama adalah salah satu bentuk...		
2. Perhatikan gambar di samping. Anak-anak diatas sedang bertengkar satu sama lain. Hal ini tidak baik sebab bertengkar adalah salah satu contoh hidup...		
3. Jelaskanlah dengan contoh yang kamu ketahui tentang persatuan ?		
4. Ani dan Budi senang berjalan-jalan di kompleks rumahnya Ketika sore hari. Sebab mereka pasti akan bertegur sapa dengan orang-orang yang mereka temui. Suatu hari, Ketika ani berjalan, ia terjatuh tersandung batu. Lututnya berdarah. Budi pun langsung berteriak minta tolong. Para tetangga langsung datang menolong Ani. Sikap ini termasuk contoh... a. Acuh-tak acuh b. Cuek c. Toleransi d. Kepedulian		
5. Kita harus bicara dengan... kepada orang lain. a. Rajin b. Iri c. Ramah		

2. Asesmen Sikap (*Civic Disposition*)

No	Indikator Asesmen	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
3	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				
4	Ketepatan dalam mengerjakan tugas				
Keterangan skor : skor 4 = sangat baik, skor 3 = baik, skor 2= kurang baik, skor 1= tidak baik					

Asesmen sikap dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Asesmen sikap dilakukan agar Guru dapat melihat sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam menjadi bagian dari lingkungan rumah sebagai anak Indonesia. Pedoman Asesmen yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Panduan Asesmen Sikap

KELAS : ....
HARI/TANGGAL : ....
PERTEMUAN KE : ....
MATERI POKOK : ....

No	Nama Peserta Didik	Kriteria (*Civic Disposition* dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
		Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
		Menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi				
		Mampu bekerja sama dalam kelompok belajar (gotong royong)				
		Tidak memilih-milih teman dalam berkawan dan belajar. (berkebinekaan global)				
		Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang sudah di buat (mandiri)				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman tentang pembelajaran (bernalar kritis)				

3. Asesmen Keterampilan (Aspek *Civic Skill*)

Indikator	Carilah gambar di koran atau majalah bekas yang menunjukkan hidup kompak, bersatu dan rukun. Gunting dan tempel gambar itu pada kolom di bawah ini . Jelaskanlah gambar tersebut sesuai pertanyaan : Apa yang terjadi pada gambar itu ? mencerminkan hidup bersatu atau tidak ? jika tidak Bersatu, bagaimana seharusnya ? Tempelkan gambarmu!			
Rubrik Asesmen				
ASPEK	**(4) BAIK SEKALI**	**(3) BAIK**	**(2) CUKUP**	**(1) KURANG**
Mandiri				
Aktivitas kekompakan				
Menulis jawaban sesuai pertanyaan				
Ketepatan gambar				
kreatifitas				

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam pengayaan ini, guru dapat memberikan bacaan kepada peserta didik tentang saling berbagi dan tolong menolong.

Saling berbagi dan tolong menolong

Setiap hari kelas A membawa bekal ke sekolah. Makanan yang dibawa semua enak-enak. Pasa suatu hari, Eka dan Anggi duduk satu meja. Eka terlihat makan sambal menutupi wajah dan kepalanya. Karena penasaran, Anggi menegurnya. “Kenapa Eka?” tanya Anggi. “Tidak apa-apa nggi,” jawab Eka. Namun karena tidak yakin, Anggi langsung menyingkirkan tangan Eka dan kaget melihat Eka Cuma membawa nasi tanpa lauk. Karena Iba dan merasa kasihan, Anggi membagikan lauk makanannya kepada Eka. Mereka pun makan bersama dengan hati yang senang.

Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.46
Pernyataan Refleksi Guru

No	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1	Perencanaan	Guru menguasi konten materi pembelajaran					
		Kemampuan mendesain media					
		Kemampuan guru memanfaatkan lingkungan belajar					
		Ketepatan guru dalam mengembangkan nilai dan sikap sesuai capaian pembelajaran					
		Kesesuain media pembelajaran dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	Kecakapan guru dalam membangun motivasi peserta didik					
		Kecakapan guru dalam menjelaskan materi					
		Keterampilan guru mengaplikasikan media dan melibatkan peserta didik					
		Keterampilan guru menanamkan nilai dan membentuk nilai pada diri peserta didik dari aktivitas yang sesuai dengan capaian pembelajaran (output)					
		Kecakapan guru dalam berusaha membuat peserta didik belajar aktif dan mandiri sesuai dengan kaidah pendekatan ilmiah.					
3	Asesmen	Ketepatan dalam menentukan instrumen Asesmen					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator Asesmen dengan capaian pembelajaran					

		Kesesuaian indikator dan instrumen Asesmen berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							
Keterangan : Skor 1 = Kurang, Skor 2= Cukup, Skor 3= Baik, Skor 4= Baik Sekali **Nilai Akhir (NA)** : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$							

Bahan Bacaan Peserta Didik

Berikut Dongeng anak yang memiliki pesan moral tentang persatuan dan kesatuan

Cerita Fabel

KISAH EMPAT SAPI DAN SINGA

Tersebutlah empat ekor sapi bersaudara yang hidup rukun dan saling menjaga. Kemanapun mereka pergi, mereka selalu bersama-sama. Seekor singa sudah lama mengincar keempat sapi itu, namun tidak berani mendekati mereka karena kalah jumlah. Selama ini ia hanya mengawasi dari jauh saja, menunggu para sapi itu berpisah. Namun, para sapi hampir tidak pernah berpisah. Penantian singa selalu sia-sia.

"Setiap kali makan, mereka selalu waspada dan saling mengaitkan ekor satu sama lain sehingga tidak bisa menyerang mereka dari arah manapun," batin Singa, kesal. Akhirnya ia memutuskan untuk melupakan keempat sapi itu sejenak.

Pada suatu hari, keempat ekor sapi berselisih pendapat, dan semakin lama semakin meruncing sehingga mereka pun mulai bertengkar.

"Rumput di lembah sana lebih enak dan segar, jadi lebih baik kita ke sana saja!" seru sapi pertama.
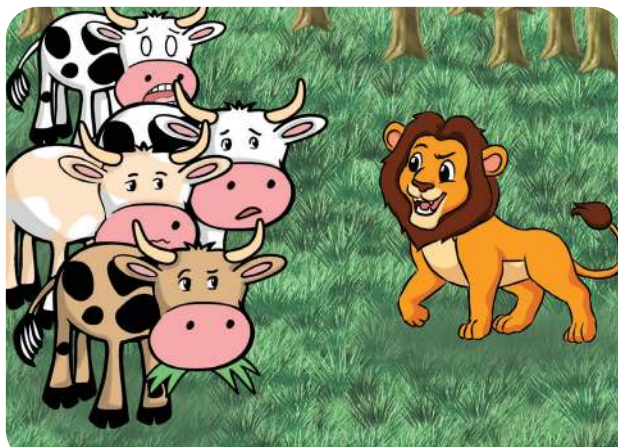
“Tidak!” sanggah sapi kedua. “Rumput di bukit jauh lebih lebat, hijau, dan empuk. Rumput seperti itu enak sekali. Jadi lebih baik kita ke bukit saja.”

“Lembah dan bukit terlalu ramai, jadi kita harus berebutan dengan hewan lainnya,” sapi ketiga angkat bicara. “Di balik bukit ada padang rumput yang menghampar luas. Belum banyak hewan yang tahu tempat itu. Jadi lebih balk kita ke sana saja. Makan di sana pasti jauh lebih nyaman daripada di lembah dan bukit.”

“Sudah... sudah! Tidak perlu meributkan hal kecil ini!” seru sapi keempat. “Kita nikmati saja apa yang ada di sini, tidak perlu pindah ke mana-mana! Toh jumlah rumput di sini masih cukup untuk kita berempat meskipun tidak terlalu segar.”

“Ah, tidak! Aku tetap ingin pindah ke bukit!” seru sapi kedua.

“Aku ingin pindah ke lembah!” sahut sapi pertama.

Sapi ketiga tidak mau kalah. Ia berseru keras, “Aku ingin pindah ke padang rumput di balik bukit!”

“Kalau kalian pindah, kalian akan bertemu singa,” sapi keempat menakut-nakuti.

“Aku tidak takut dengan singa!” kata sapi pertama.

Kata sepakat tidak tercapai. Akhirnya mereka pun memutuskan untuk berpisah dan pergi sendiri-sendiri. Hal ini tentu saja membuat singa senang. Para sapi tidak lagi sekuat dulu, sebab mereka tidak lagi saling menjaga. Singa bukanlah lawan yang sepadan untuk satu sapi. Singa dengan mudah bisa mengalahkannya.

Singa pergi menuju bukit. Di sana ia menjumpai sapi pertama yang sedang asyik merumput sendirian. “Sungguh mangsa yang sangat empuk,” batin singa sambil terkekeh. Kebetulan ia sangat lapar. Secepat kilat singa menyerang sapi pertama yang sedang lengah. Sapi pertama tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak ada saudara-saudara yang melindunginya. Akhirnya riwayatnya pun tamat dimangsa singa.

Beberapa hari kemudian, singa pergi ke lembah. Ia sangat lapar, dan karena itu hendak memangsa sapi kedua. Dengan mudah ia bisa melakukannya, sebab sapi kedua hanya sendirian. Tidak ada saudara-saudara yang bisa menolongnya. Hari itu singa berpesta daging sapi yang gemuk dan sangat lezat.

Sapi ketiga dan keempat tidak berbeda nasibnya dibanding kedua saudaranya. Mereka juga tewas dimangsa singa. Sebelum dimangsa, mereka sangat menyesal karena dulu berpisah dengan saudara-saudaranya. Seandainya saja mereka tetap kompak dan tetap saling menjaga seperti dulu, singa pasti tidak akan berani mendekati mereka. Sayang, semua sudah terlambat.

Sumber : https://dongengceritarakyat.com/contoh-dongeng-nusantara-fabel-empat-sapi/ (2016)

D. Asesmen Formatif Unit 4 : Negara Kesatuan Republik Indonesia

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar.

1. Orang yang tinggal di sebelah rumah kita disebut...
   a. Orang-orang
   b. Kampung tetangga
   c. Tetangga rumah
2. Orang-orang yang tinggal di sebelah sekolah kita disebut...
   a. Kepala sekolah
   b. Guru sekolah
   c. Tetangga sekolah
3. Sebagai tetangga, dalam hal membersihkan lingkungan kompleks rumah, kita harus...
   a. Saling meminta
   b. Saling bekerja sama
   c. Saling menuduh
4. Dalam mengikuti perlombaan kelas siapa yang paling indah, kita harus...agar kelas kita bersih dan indah dan dapat memenangkan lomba.
   a. Bermusuhan
   b. Saling menuduh
   c. Kompak
5. Arman ingin membantu Pak Reno. Arman menerapkan hidup...
   a. Susah
   b. Senang
   c. rukun

Bahan Bacaan Guru

Bahan bacaan guru dapat dipelajari sebelum guru mengajar. Diharapkan materi ini dapat dipahami oleh guru dan dapat disampaikan Kembali dengan kalimat yang ringan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Negaraku Indonesia, Negara Kepulauan
Negara adalah suatu daerah yang terdapat pemerintahan yang mengatur kehidupan social, ekonomi, Pendidikan, budaya, keamanan dan pertahanan negara. NKRI lahir dari proses yang Panjang untuk mencapai kemerdekaan. NKRI lahir dari beberapa faktor yaitu adanya persamaan nasib, keinginan bersama untuk merdeka, kesatuan tempat tinggal, cita-cita bersama untuk mencapai kemakmuran. Wilayah NKRI terdiri atas ribuan pulau yang terbentang dari sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Indonesia memilki kekayaan yang besar, dari segi suku, bangsa, agama, bahasa, dan juga kekayaan alam flora dan fauna. Sebagai orang yang menjadi bagian dari warga negara Indonesia, kita patut menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan, maka sikap-sikap yang dibutuhkan adalah : 1. Cinta tanah air. Atau Bahasa lainnya adalah nasionalisme, dapat dilakukan dengan: a. Menjaga keamanan wilayah dari gangguan luar maupun dalam. b. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadi pencemaran lingkungan. c. Mengolah kekayaan alam dengan tetap menjaga ekosistem dan ketahanan lingkungan d. Rajin belajar agar dapat Pandai 2. Membina persatuan dan kesatuan. Dapat dilakukan baik di lingkungan keluarga, tetangga, masyarakat, sekolah dan negara. Yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut : a. Menjalin pergaulan tanpa melihat suku bangsa b. Memberi bantuan tanpa melihat perbedaan suku dan agama c. Belajar kesenian d. Empati terhadap orang lain e. Tidak menyimpan iri, dengki dan dendam terhadap orang lain f. Berteman tanpa membedakan suku, agama, warna kulit dan kebudayaan teman. 3. Rela berkorban. Dilakukan dengan hati yang ikhlas tanpa pamrih. Hal-hal yang dapat menunjukkan rela berkorban adalah : a. Membantu ibu di rumah daripada nonton tv b. Ikut kerja bakti di rumah c. Memberi sumbangan jika ada teman yang terkena musibah d. Berangkat tepat waktu ke sekolah agar tidak terlambat e. Tidak memutar musik keras-keras karena takut mengganggu tetangga 4. Hidup rukun 5. Tolong menolong 6. Saling membantu

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan ***Civic Commitment*** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi ***Civic Competence*** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah sesorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakuriker di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaanya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaain asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi maslalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalian data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permaian ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL).* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*

Gina Lestari. 2015. Bhinnekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*

Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e)* http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa).* Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII.* Jakarta: Kemdikbud

Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga.* Jakarta: Penebar Cif

Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids.* Jakarta: Gramedia

Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila.* Bali:Nilacakra

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib.* Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.

UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD.* Tangerang Selatan: Univer-sitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-se-bagai-dasar-negara-indonesia?page=all (30-10-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah, diakses (16-11-2020)

https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang

https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaan-menyampaikanpendapat-muka-umum, diakses (16-11-2020)

https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all

DAFTAR SUMBER GAMBAR

https://indonesia.go.id/archipelago, diunduh tanggal 22 Desember 2020 Pukul 4:58PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Presiden_Sukarno.jpg, diunduh tanggal 22 Desember 2020 Pukul 4:22 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Mohammad_Yamin,_Pekan_Buku_Indonesia_1954,_p251.jpg, diunduh tanggal 22 Desember 2020 Pukul 4:22 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:National_emblem_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg, https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:National_emblem_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pancasila_Perisai.svg, diunduh tanggal 29 Desember 2020 Pukul 4:34 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pancasila_Sila_1_Star.svg, diunduh tanggal 29 Desember 2020 Pukul 4:34 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pancasila_Sila_2_Chain.svg, diunduh tanggal 29 Desember 2020 Pukul 4:34 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pancasila_Sila_3_Banyan_Tree.svg, diunduh tanggal 29 Desember 2020 Pukul 4:34 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pancasila_Sila_4_Buffalo%27s_Head.svg, diunduh tanggal 29 Desember 2020 Pukul 4:34 PM

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pancasila_Sila_5_Rice_and_Cotton.svg, diunduh tanggal 29 Desember 2020 Pukul 4:34 PM

INDEKS

G

I

K

I

M

P

Profil Penulis

Nama Lengkap : Resha Hadi Sucipto
Email : reshasucipto82@guru.sd.belajar.id
Instansi : SDN Mugarsari
Alamat Instansi : Jalan Mugarsari Nomor 02 Kel. Mugarsari
Kec. Tamansari Kota Tasikmalaya Jawa Barat
Bidang Keahlian : Guru Kelas SD

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Kelas di SDN Mugarsari, Kota Tasikmalaya Tahun 2009 s.d sekarang;
2. Guru Pamong Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2016 s.d sekarang;
3. Guru Inti Perlindungan Guru Dikdas Kemdikbud, tahun 2019 s.d sekarang;
4. GuruPamong Mahasiswa PGSD Universitas Perjuangan (UNPER) Tahun 2021s.d sekarang;

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Jurusan PGSD, FKIP Universitas Terbuka (2008-2010)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Antologi Pendidikan dalam Perspektif Media, diterbitkan oleh Penerbit Syams Media, Tahun 2018;
2. Kata-Kata Nyaris Kosong Saat Genting Melanda Kota, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Anak Bangsa Indonesia, Tahun 2020;
3. Buntu: Tidak Ada Tetes Kata Lagi, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Anak Bangsa Indonesia, Tahun 2020;
4. Dilema Pembelajaran Jarak Jauh Jilid 1 (Antologi Karya Guru), diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Anak Bangsa Indonesia, Tahun 2020;
5. Dinamika Pendidikan Era Milenial, diterbitkan oleh Penerbit Tsaqiva, Tahun 2020;
6. Rahasia Menjadi Guru Penulis, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Tahun 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pelayanan Khusus Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di SDN Mugarsari Sebagai Sekolah Inklusif

Profil Penulis

Nama Lengkap : Shofia Nurun Alanur S
Email : shofianurun26@upi.edu
Instansi : Universitas Tadulako
Alamat Instansi : Jalan Soekarno Hatta, Palu, Sulawesi Tengah
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru PPKn di SMA Al Azhar Mandiri Palu
2. Guru Pembimbing Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar MPR RI
3. Wartawan Media Tadulako
4. Dosen CPNS Universitas Tadulako Palu

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Tadulako,Palu, Lulus 2016
2. S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia,Bandung, Lulus 2019

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Antologi "Para Srikandi Tuhan", 2016
2. Antologi "Twins Universe" 2017

Judul Buku yang Pernah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/ atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Indonesia Milik Bersama, Majalah Tabligh Muhammadiyah Jakarta, 2019
2. Keikhlasan dalam Bela Negara, Majalah Tabligh Muhammadiyah Jakarta, 2019
3. Pendidikan Ketauhidan Sebagai Locus Generasi Islam Menuju Allah, Majalah Tabligh Muhammadiyah Jakarta, 2019
4. Teladan Nabi Ibrahim : Bersabar dan Tidak Berputus Asa, Majalah Tabligh Muhammadiyah Jakarta, 2019
5. Menjadi Muslim yang Negarawan (Nasionalis-Religius), Majalah Tabligh Muhammadiyah Jakarta, 2019
6. Indonesia Tidak Akan Bubar Selama Pembukaan UUD NRI 1945 Masih Utuh, Radar Sulteng, 2018
7. Nationalist-Religious Character Development Teachings of Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri in Citizenship Education at Al Azhar Mandiri High School Palu, ICEL by Universitas Brawijaya, 2019
8. Development of Nationalist-Religious Characters Value of Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri (Guru Tua) Teachings in Civics Education at Al Azhar Mandiri High School in Palu, ACEC by Universitas Pendidikan Indonesia, 2019
9. Ketahanan Pancasila dan Penerapannya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, Harian Metro Sulawesi, 2020
10. Kurikulum Pendidikan Keluarga, Harian Metro Sulawesi, 2020
11. Indonesia yang Berdaulat, Media Tadulako, 2020
12. Renungan Kebangsaan Di Tengah Pandemi Covid-19, Harian Metro Sulawesi, 2020
13. Batas Kebebasan dan Bencana, Majalah Tabligh Jakarta, 2020
14. Peran Warga Negara yang Baik (Good Citizen) dalam Masa Pandemi, Media Tadulako, 2020
15. Bijak Berpendapat di Sosial Media, Media Tadulako, 2020

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Nurul Zuriah, M.Si.
Email : zuriahnurul@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Instansi : Jln.Raya Tlogomas No.246 Malang

Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan
Pembelajaran dan Karakter

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen – PNS DPK di FKIP UMM mulai tahun 1990-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Prodi IPS/ PMP & KN , IKIP Negeri Malang, Lulus Tahun 1990
2. S-2 PPS Sosiologi – Universitas Muhammadiyah Malang, Lulus Tahun 1996
3. S-3 SPs Pendidikan Kewarganegaraan – UPI Bandung, Lulus Tahun 2011

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter: Dinamika Historis dan Faktual, Model Pendidikan Karakter, 2017
2. Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Karakter, Bangsa, 2017
3. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter: Ancangan dan Best Practices, Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi, 2018
4. Sensitivitas Gender dalam Partai Politik di Indonesia dan India, 2019
5. Perjalanan Sejarah TK ABA di Indonesia 1919-2019, 2020
6. New Normal Kajian Disiplin, 2020
7. Modul Pelatihan Pencegahan Covid 19 Bagi Tenaga Kesehatan, 2020
8. Konstruksi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi, 2020.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/ atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan Civic Virtue Bagi Penguatan Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (DITBINLITABMAS DIKTI – Multiyears Tahun 3 - Tahun 2018)
2. Comparative Study of Gender Sencitivity Among Political Parties in Indonesia and India (DITBINLITABMAS DIKTI – Multiyears Tahun 1 - Tahun 2018)
3. Comparative Study of Gender Sencitivity Among Political Parties in Indonesia and India (DITBINLITABMAS DIKTI – Multiyears Tahun 1 - Tahun 2019)
4. Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn (Multiyears Tahun 1 - Tahun 2018)
5. Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn (Multiyears Tahun 2 - Tahun 2019)
6. Konsep dan Strategi Implementasi Pembelajaran PPKn Berbasis Polysincro-nous/Blended Learning Pada Era New Normal Di Universitas Muhammadiyah Malang (Multiyears Tahun 1 - Tahun 2020)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Nurul Wahyuni Faradila S.,S.Pd.,M.Pd,
Email : nurulwfs.91@gmail.com
Instansi : SMA Labschool Untad Palu
Alamat Instansi : Jl. Setia Budi No. 14, Palu
Bidang Keahlian : Guru Bahasa Inggris

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Bahasa Inggris di SMK Negeri 2 Bungku Barat, Kab. Morowali, tahun 2013-2014
2. Guru mulok Bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Bungku Barat, Kab. Morowali, tahun 2013-2014.
3. Guru Bahasa Inggris di MA Putri Aisyiah Palu, tahun 2016.
4. Guru Bahasa Indonesia di MA Putri Aisyiah Palu, tahun 2016.
5. Guru Bahasa Inggris di SMK Negeri 2 Bungku Barat, Kab. Morowali, tahun 2017.
6. Guru Bahasa Inggris di SMA Labschool Untad Palu, tahun 2017 – sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Strata dua (S2), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tadulako, 2014-2016.
2. Strata satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tadulako, 2009-2013.
3. SMA Negeri 1 Petasia, Kab. Morowali Utara, Sulawesi Tengah, 2006-2009.
4. SMP Negeri 1 Petasia, Kab. Morowali Utara, Sulawesi Tengah, 2003-2006.
5. SD Negeri Inpres 2 Kolonodale, Kab. Morowali Utara, Sulawesi Tengah, 1997-2003.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

(Tidak ada data)

Judul Penelitian Terbit (10 Tahun Terakhir):

(Tidak ada data)

Informasi Lain dari Ilustrator;

(Tidak ada data)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muh. Rivan Anugrah
Email : freefun48ever@gmail.com
Bidang Keahlian : design/ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Freelancer.
2. Usaha Warung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sd inpres 6 lolu Palu - 2012
2. SMP Al Azhar Mandiri Palu - 2014
3. SMA Al Azhar Mandiri Palu - 2017

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

(Tidak ada data)

Judul Penelitian Terbit (10 Tahun Terakhir):

(Tidak ada data)

Informasi Lain dari Ilustrator;

1. Pernah menjadi Duta Sanitasi Tahun 2013 oleh Kementrian PUPR.
2. Menjuarai beberapa lomba menggambar dan desain salah satunya FLS2N dan Poster Dinas Sumber Daya Air.
3. Pernah ikut serta dan menjuarai Film Pendek Nasional yang diadakan BNPT.
4. Pernah Kuliah di Universitas Tadulako jurusan Arsitektur, namun berhenti setelah 2 semester.

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Kiata Alma Setra
Email : kiatayaki2021@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Depok
Bidang Keahlian : Graphic Design/Layout, Content Writing, Social Media Specialist

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. (2015 – Sekarang) Penata Letak/Desainer
2. (2017 - Sekarang) Penulis konten dan Spesialis Sosial Media

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3 : Jurusan Penerbitan - Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (Polimedia)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Berbagai Buku Panduan Guru dan Buku Teks Pelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2015-sekarang)
2. Berbagai Buku ajar di Polimedia Publishing (2014-2016)